

MOESLIM CHOICE

● EDISI 30/ JUNI 2020

● MOESLIMCHOICE.TV
● MOESLIMCHOICE.COM

**KERJA KERAS
MEMBUAHKAN
HASIL, SUMSEL PUN
BERSTATUS
NEW NORMAL**

**MUALAF:
AMANDA FIGUERAS
JATUH CINTA
PADA NABI
MUHAMMAD SAW**

**TIADA HAJI TAHUN INI
NAMUN BUKAN YANG
PERTAMA KALI**

**BANTUAN SOSIAL TUNAI
UNTUK 1000 USTAZ-
USTAZAH DI MUBA**

HAJI BATAL

**MENAG: PERINTAH
PRESIDEN!**

ISSN 2614-2783



Rp 50.000



**GAMIS YANG SYARI,
TRENDY, KEKINIAN
& RAGAMNYA**

REFERENSI POLITIK MILENIAL

REPUBLIK MERDEKA



**RATE
IKLAN**

IKLAN BACK COVER FC
RP 75.000.000,-

KLIK



IKLAN CENTER SPREAD FC
RP 80.000.000,-



IKLAN 1 HALAMAN FC
RP 50.000.000,-



republikmerdeka.id

HUBUNGI :
PRIAMANAYA BUILDING, LANTAI DASAR,
JALAN PROKLAMASI NO. 53,
JAKARTA PUSAT, 10320
 **021-29937177**

PENANGGUNG JAWAB

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

**REDAKTUR TRAVEL
DEVELOPMENT BUSINESS**

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

**REDAKTUR KHUSUS
DEVELOPMENT BUSINESS**Siswo Hadi Setiyono, SE, MM,
Syahrul Ramadhan Siregar**REDAKTUR**Agung Mariyana, Yukie Rushdie,
Agus Jauhari, Endang Purwanti,
Iwan Setiawan, Andianto**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

REPORTERMega Puspita, Muhammad
Fahresy, Widodo Bogiarto,
Abdul Muktar, Sudjatmiko, Rio
Hasan Sumantri, Raden Solihin, Ida
Indiyani, Adhes Satria, Syauqi,
M. Iqbal, Ilham Akbar**FOTOGRAFER**

Al Amin

ART DESIGN CONSULTANT

Fonda Lapod

TATA LETAK

Kosasih Chiko

SEKRETARIS REDAKSIDinaria Raulina,
Niken Rizky Apriliandani**KEUANGAN DAN ADMINISTRASI**

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Wahyu, Irvan, Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang Abdul Muhtar, M. Isro, Mulyadi

PERCETAKANPT. RESPATIH SAHABAT SEJATI
ALAMAT : JL.KALIBARU TIMUR V/39F
BUNGUR SENEN JAKARTA PUSAT

Isi diluar tanggung jawab percetakan

>>SALAM REDAKSI

NORMAL

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Normal, kemudian abnormal. Selanjutnya? *New Normal*.

Mungkin kita semua paham, normal kemudian abnormal, dan selanjutnya new normal berada dalam konteks wabah penyakit virus corona (Corona Virus Disease 2019 disingkat Covid-19). Namun, mungkin pemahaman itu kita terima begitu saja sehingga tak perlu bertanya-tanya lagi.

Namun, kecamuk pikiran dan kekhawatiran tentang wabah Covid-19 boleh jadi memacu benak kita untuk berpikir dan bertanya-tanya mengapa harus *new normal*?Jika muncul pertanyaan mengapa harus *new normal*, kita perlu mendalami apa sebenarnya normal sehingga harus ada normal yang baru (*new*). Nah, bahan diskusi kita kemudian akan membahas makna normal. Normal adalah kata sifat dengan kata dasar norm. Dalam bahasa, kita menyebut *norm* sebagai norma.

Maka sesungguhnya makna normal adalah berlangsung semestinya sesuai dengan nilai (baik-buruk) yang sedang berlaku. Abnormal berarti berjalan buruk, tak sesuai dengan yang baik.

Kalau begitu, mudah bagi kita memahami bahwa *new normal* berarti berjalan sesuai dengan nilai baru. Kita harus memberi makna (baik atau buruk) ketika *new normal* berlaku. Yang baik dalam *new normal* berarti menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan jarak sosial pergaulan tatap muka (*social distancing*).Masuk juga yang baik dalam *new normal* adalah mencuci tangan dengan sabun sebaiknya sekitar 20-40 detik untuk memastikan semua yang melekat di anggota badan kita itu luruh di air mengalir, juga mengganti pakaian sepulang dari perjalanan keluar rumah dan menyimpannya secara seksama agar kemungkinan virus corona yang melekat di perjalanan tak akan menginfeksi tubuh kita dan semua yang ada di rumah.Banyak lagi pedoman yang baik dan yang buruk dalam *new normal*. Silakan temukan pedomannya yang telah dikeluarkan pemerintah dengan berbagai istilah. Entah itu PSBB transisi, Adaptasi Kebiasaan Baru, atau apalah namanya. Semuanya pasti memuat apa yang baik dan yang buruk dalam menghadapi Covid-19 yang belum ada vaksinnnya itu.O ya. Mari kita pahami benar ini adalah wabah yang tampaknya kurang keren dibandingkan pandemi. Kita pahami bahwa wabah adalah serapan dari bahasa Arab: *waba'*. Nah, dengan kata *waba* dan wabah itu, kita ingat sebuah doa yang menjadi bagian dari *qunut nadzilah* sebagaimana dianjurkan oleh Majelis Ulama Indonesia:*Allahummadfa' annal ghala'a wal waba'a wal fakhsya'a wal munkar was syuyufal mukhtalifata was syadaidal mihan, ma dzhara minha wa ma bathana, min baladina hadza khassah, wa min buldanil muslimina aammah, innaka ala kulli syai'in qadir.* ♦

>>COVER EDISI INI



www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLANPT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786**EMAIL :**

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

moeslimchoice

TWITTER :

@moeslimchoice

YOU TUBE CHANNEL:

moeslimchoice TV

>>DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

Azan Jumat pun berkumandang dengan syahdu di berbagai masjid Ibu Kota di tengah wabah penyakit virus corona (Covid-19). Beberapa waktu sebelumnya jamaah berduyun-duyun mendatangi masjid meskipun harus menjaga jarak antar jamaah.

20

COVER STORY

Baru kali ini terjadi pembatalan haji di Indonesia menjadi kontroversi. Sebelumnya tidak, lantaran situasi memang gawat darurat seiring suasana perang dalam masa agresi Belanda ke Indonesia.



34

EKONOMI SYARIAH

Pasca pembatalan haji, pengembalian dana jamaah menjadi urusan berikutnya. Semoga tak menambah kecewa.



38

MUALAF

Bagi Amanda Figueras, Ramadhan tahun ini mungkin bukanlah Ramadhan pertamanya, namun bagi Muslimah asal Spanyol ini, Ramadhan tahun ini masih terasa baru baginya.



42

FASHION

Baju gamis atau yang dikenal juga dengan baju Muslim terusan, telah menjadi trend bagi masyarakat Muslim Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam.





48

SUMSEL MAJU UNTUK SEMUA

Kondisi dan situasi di Sumatera Selatan di situasi pandemi Covid-19 menunjukkan peningkatan kesehatan yang cukup baik. Sempat berada posisi tertinggi jumlah pasien positif Covid-19 di Sumatera, secara berangsur Sumsel berhasil mengatasinya dan berhasil berada di status new normal.



70

MUBA BERGERAK

Perwakilan ustadz dan ustadzah se-Kabupaten Muba duduk berbaris rapi dengan menjaga jarak sesuai protokol kesehatan Covid-19 di Pondok Pesantren Riyadhul Aliyyah Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin, Rabu (3/6/2020) siang.

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 24 | LAPORAN KHUSUS
- 46 | OPINI 1
- 62 | KOLOM 2
- 64 | BIROKRASI
- 74 | KESEHATAN
- 76 | KAJIAN
- 86 | RESENSI
- 88 | DUNIA ISLAM
- 96 | OPINI 2
- 98 | INSPIRASI

80

ISLAMICTAIMENT

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan demi menahan dan meminimalisir penyebaran virus corona. Di antaranya dengan penerapan social distancing atau mengurangi interaksi dengan orang lain atau menjaga jarak.





New Normal

PINTU-PINTU MASJID MULAI TERBUKA SEMOGA TAK TUTUP LAGI

Azan Jumat pun berkumandang dengan syahdu di berbagai masjid Ibu Kota di tengah wabah penyakit virus corona (Covid-19). Beberapa waktu sebelumnya jamaah berduyun-duyun mendatangi masjid meskipun harus menjaga jarak antar jamaah.

Jamaah masjid Cut Mutiah, di kawasan Gondangdia, Jakarta Pusat, meluap hingga pelataran luar seperti biasanya pada Jumat 5 Juni 2020 itu. Yang berbeda, lantaran wabah Covid-19, jarak antarjamaah yang sunnahnya rapat

menjadi amat renggang untuk menerapkan physical distancing. Tambahan pula, tampak para jamaah menggunakan masker.

Pengurus masjid menerapkan protokol kesehatan kepada jamaah. Sebelum memasuki pelataran masjid, petugas sudah

siap mengukur suhu tubuh jamaah dengan thermo gun. Kemudian, setelah berwudhu, kedua tangan jamaah akan disemprot cairan antiseptik sebelum memasuki area dalam masjid.

Meski tak wajib mencuci tangan, se-



bagian besar jamaah berinisiatif mencuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk. Setelah mencuci tangan, baru petugas mengarahkan jamaah ke kening jamaah yang mengantre.

"36 setengah derajat celsius Pak," ujar petugas yang dilengkapi dengan *face shield* dan sarung tangan kepada salah satu jamaah.

Namun semua protokol itu tak mengurangi kekhusyukan jamaah melaksanakan ibadah wajib pengganti zuhur itu untuk pertama kali sejak penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Jakarta yang dimulai pada 10 April 2020. Di hitung-hitung, sudah delapan kali salat Jumat ditiadakan. Ada keharuan di sana.

Masjid Cut Meutia menyelenggarakan salat Jumat berjamaah perdana setelah sempat ditutup sekitar dua bulan.

Area lapangan masjid juga tampak dipenuhi para jamaah. Mereka yang berada di luar duduk mengikuti pedoman shaf yang ditandai garis putih. Sedangkan garis merah untuk jamaah yang berada di dalam.

Menurut Sekretaris Yayasan Masjid Cut Meutia, M Ashraf Ali, kapasitas di masjid ini dikurangi hingga 40 persen. "Di lantai dasar sekarang menampung 180 orang, sedan-

gkan di lantai dua sekitar 100 orang. Sudah berkurang karena mereka tidak boleh berdekatan," ungkapnya.

Ia mengatakan, 30 menit sebelum waktu salat, pintu masih ditutup untuk mengantisipasi jamaah yang masuk berduyun-duyun. "Selama proses ibadah yang berlangsung 30 menit kita tutup," kata Ashraf.

Protokol kesehatan semacam itu bukan hanya untuk jamaah biasa. Kepala Negara yang Jumatan di Masjid Baiturrahim Kompleks Istana Negara pun menjalani protokol yang sama.

Mengenakan kemeja putih dipadu celana hitam dan berpeci kelir gelap, Presiden Jokowi tiba di area masjid pukul 11.47 Wib. Tampak masker warna gelap menutupi bagian hidung dan mulut Jokowi.

Sebelum masuk ke dalam masjid, kepada Jokowi dilakukan pengukuran suhu tubuh terlebih dahulu. Kemudian, Presiden masuk ke dalam masjid dan melaksanakan salat sunat tahiyatul masjid.

Adapun yang bertindak sebagai imam dan khatib dalam salat Jumat kali ini yaitu Sudarjat dan bertindak sebagai muazin yaitu Apif Syarif Hidayat.

Dalam khutbahnya, khatib mengajak jamaah untuk terus meningkatkan iman

dan takwa setelah beribadah puasa di bulan Ramadan. Khatib juga berharap agar pandemi Covid-19 bisa segera berakhir.

"Saat ini bangsa Indonesia dan seluruh bangsa-bangsa di dunia sedang menghadapi ujian yang sangat berat dari Allah SWT yaitu pandemi Covid-19. Semoga dalam waktu yang tidak terlalu lama ini semua akan segera berakhir," kata khatib.

Masjid Baiturrahim menerapkan dengan ketat protokol kesehatan dalam rangka mencegah Covid-19. Selain melakukan pengecekan suhu tubuh jamaah, juga diatur jarak antarjamaah.

Kapasitas masjid untuk sementara waktu dibatasi menjadi hanya 150 jamaah dari kapasitas sebelumnya sebanyak 750 jamaah. Di sejumlah titik di sekitar lokasi masjid turut disediakan sarana cuci tangan baik menggunakan sabun maupun *hand sanitizer* dan tisu antiseptik yang dapat digunakan para jamaah.

Jamaah juga tampak mematuhi aturan dengan membawa perlengkapan salat masing-masing, telah berwudu sebelum ke masjid, serta mengenakan masker.

Semoga pintu masjid tak pernah tertutup lagi dan Covid-19 segera pergi. ♦



New Normal

SIASAT UMAT MENGHADAPI VIRUS JAHAT

Virus corona masih merajalela, namun kerinduan berjamaah salat Jumat memang seperti tak tertahan. Namun menghindari risiko fatal terkena wabah Covid-19 tetap harus ada di depan.

Nah, Menteri Agama Fachrul Razi menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah dalam Mewujudkan Masyarakat Aman Covid-19 dan Produktif di Masa Pandemi

Covid-19. Panduan ini mengatur kegiatan keagamaan di rumah ibadah, berdasarkan situasi riil covid-19 di lingkungan rumah ibadah tersebut, bukan hanya berdasarkan status zona yang berlaku di daerah.

"Meskipun daerah berstatus Zona Kuning, namun bila di lingkungan rumah ibadah tersebut terdapat kasus penularan covid-19, maka rumah ibadah dimaksud tidak dibenarkan menyelenggarakan ibadah berjamaah," ucap Fachrul di Wisma Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Jakarta, Sabtu, 30 Mei 2020.

Rumah ibadah diperbolehkan menyelenggarakan kegiatan berjamaah atau kolektif jika berdasarkan fakta lapangan



aman dari penyebaran Virus Corona. Selain itu harus sesuai dengan angka R-Naught/RO dan angka *Effective Reproduction Number* atau RT, berada di kawasan atau lingkungan yang aman dari covid-19.

Kriteria tersebut dapat ditunjukkan dengan Surat Keterangan Rumah Ibadah Aman Covid dari Ketua Gugus Tugas Provinsi, Kabupaten, Kota, Kecamatan sesuai tingkatan rumah ibadah dimaksud.

Sedangkan Sekretaris Jenderal Majelis Ulama Indonesia (Sekjen MUI) Anwar Abbas mengatakan, jika PSBB akan direlaksasi dan orang sudah boleh berkumpul di mal, bandara, serta tempat umum lainnya, maka di masjid juga sudah bisa.

Namun, masyarakat perlu menaati protokol kesehatan agar tidak terjadi penularan virus. Salah satunya soal menjaga jarak atau *physical distancing*. Dalam aturan tersebut, antar-orang harus menjaga jarak minimal 1 meter.

"Maka, ini tentu akan sangat menjadi masalah di masjid-masjid yang jamaahnya biasanya membeludak," katanya, Kamis,

Kriteria tersebut dapat ditunjukkan dengan Surat Keterangan Rumah Ibadah Aman Covid dari Ketua Gugus Tugas Provinsi, Kabupaten, Kota, Kecamatan sesuai tingkatan rumah ibadah dimaksud.

MC

27 Mei 2020.

Menurut Anwaar, saat sholat Jumat, masjid-masjid biasanya tidak kuat menampung jamaah. Apalagi jika antar-jamaah nantinya diberi jarak 1 meter. "Oleh sebab itu, saya akan menyampaikan kepada komisi fatwa untuk mempelajari kemungkinan pelaksanaan sholat Jumat di tengah wabah Covid-19 ini," kata dia.

Penerapan sholat Jumat dengan menjaga jarak tersebut, menurut dia, sangat penting dan perlu dikaji oleh komisi fatwa MUI agar umat dapat menyelenggarakan sholat Jumat-nya dengan baik dan tenang.

Sebab, tanpa prinsip *physical distancing*, akan membahayakan jamaah dan MUI tidak mau hal itu terjadi. Anwar mengusulkan, jika sholat Jumat akan tetap dilaksanakan, maka bisa dilakukan secara bergelombang untuk mengurangi kerumunan.

Dia mencontohkan, sholat dilakukan dalam tiga gelombang. Gelombang pertama pukul 12.00, gelombang kedua pukul 13.00, dan gelombang ketiga pukul 14.00.

Selain itu, bisa juga dengan cara memperbanyak tempat penyelenggaraan sholat Jumat yang sifatnya sementara.

Misalnya, dengan mengubah aula atau ruang pertemuan untuk tempat sholat Jumat, sehingga jamaah bisa tertampung semua tanpa melanggar protokol kesehatan.

Dengan alasan menghindari risiko fatal itulah Lembaga Ta'mir Masjid Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (LTM PBNU) mengeluarkan protokol panduan salat berjamaah dan salat Jumat di masjid atau mushalla. Dengan begitu, terkandung harapan jamaah tetap dapat beribadah di masjid namun menjaga kesehatan seiring pandemi virus corona yang elum menunjukkan tanda-tanda mereda.

"Protokol ibadah sudah dikeluarkan melalui LTM PBNU," kata Wakil Sekjen PBNU Andi Najmi Fuad, Senin, 1 Juni 2020. Protokol itu dikeluarkan menyusul kebijakan dari Kementerian Agama (Kemenag) dan seruan Ketua PBNU Bidang Dakwah dan Takmir Masjid.

Ada tiga poin yang ditekankan dalam protokol tersebut, yaitu persiapan jamaah dari rumah, saat tiba di masjid atau mushalla. Terakhir, upaya takmir masjid atau mushalla.

Dalam protokol itu disebutkan bahwa jamaah harus memastikan diri dalam kondisi sehat. Jika merasa sakit, sebaiknya menjalankan ibadah di rumah. PBNU juga mengimbau agar jamaah yang akan beribadah di masjid untuk membawa peralatan sholat atau sajadah sendiri dan memakai

masker.

Sebelum berwudhu, jamaah terlebih dahulu mencuci tangan dengan sabun atau *handsanitizer*. Jika memungkinkan, para jamaah sebaiknya menggunakan kendaraan pribadi atau jalan kaki dan tidak naik angkutan umum yang berpotensi menciptakan kerumunan.

Para jamaah juga dianjurkan mem-

atau mushala untuk mengusahakan dan menyiapkan bilik steril sinar-UV dan atau *handsanitizer*. Masjid juga diimbau tidak menggelar karpet, selalu membersihkan lantai, dan menyemprot disinfektan, baik sebelum maupun sebelum shalat Jumat.

Selain itu, petugas masjid harus disiplin mengatur jarak jamaah, baik ketika masuk maupun keluar masjid agar tidak terjadi



bawa kantong plastik untuk membungkus alas kaki agar bisa dibawa masuk. Hal itu dilakukan untuk menghindari kontak fisik dengan jamaah lain saat mencari alas kaki.

Nah, saat tiba di masjid para jamaah harus memastikan bahwa area masjid atau mushala masuk zona hijau untuk meminimalisir kemungkinan infeksi.

Jamaah pun harus menjalani sterilisasi yang telah disediakan oleh pengelola masjid atau mushalla. PBNU mengimbau untuk tidak bersalaman sesama jamaah, imam, dan khotib baik sebelum maupun sesudah shalat.

Para jamaah juga harus tetap disiplin menjaga jarak saat ambil posisi shaf shalat atau beribadah dan harus tetap memakai masker.

Sedangkan kepada para takmir masjid, PBNU meminta pengelola masjid



Jamaah pun harus menjalani sterilisasi yang telah disediakan oleh pengelola masjid atau mushalla. PBNU mengimbau untuk tidak bersalaman sesama jamaah, imam, dan khotib baik sebelum maupun sesudah shalat.

kerumunan. Takmir masjid juga sebaiknya berkoordinasi dengan instansi terkait atau Gugus Tugas Covid-19 terdekat.

Khusus untuk khotib shalat Jumat, PBNU mengimbau untuk memperpendek khotbahnya (khotbah pertama 15 menit, khotbah kedua lima menit), sementara imam shalat Jumat dianjurkan untuk membaca surat Al Quran yang pendek.

Jika ada jamaah tiba-tiba sakit, pihak masjid harus segera mengisolasi di kamar khusus dan segera menghubungi Gugus Tugas Covid-19 terdekat setelah melakukan konsultasi dengan pihak keluarga.

Dalam kondisi pandemi, PBNU mengimbau untuk memperbanyak titik shalat Jumat di mushala-mushala sekitarnya yang memenuhi syarat minimal 41 jamaah setelah mendapat kesepakatan dengan

para ulama setempat. Tujuannya tentulah untuk menghindari penumpukan jamaah di masjid induk saat pelaksanaan shalat Jumat.

Sedangkan Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 05/EDR/I.O/E/2020 tentang Tuntutan dan Panduan Menghadapi Pandemi dan Dampak Covid-19. Surat edaran ini dikeluarkan setelah mempertimbangkan sejumlah aspek, mulai dari sisi kesehatan, ekonomi, sosial, dan keagamaan saat pandemi Covid-19.

Sekretaris Umum PP Muhammadiyah, Abdul Muti mengatakan, saat ini Indonesia masih dalam masa darurat Covid-19 yang ditandai fluktuasi kasus Covid-19 setiap waktu. Meski demikian, terdapat beberapa daerah yang dinyatakan aman dari Covid-19.

"Ini semua merupakan rahmat Allah SWT dan hasil usaha pemerintah dan masyarakat, termasuk warga Muhammadiyah yang bekerja tulus ikhlas membantu mengatasi pandemi Covid-19," ujar Abdul Mu'ti, Kamis, 4 Juni 2020.

Pandemi Covid-19 menimbulkan masalah ekonomi dan sosial yang berat. Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, belum lagi dampak sosial seperti depresi hingga produktivitas yang rendah. "Dalam kehidupan masyarakat, agama sangat diperlukan sebagai pemandu perilaku dan memberikan ketenangan jiwa. Masyarakat memerlukan rujukan dan panduan agama dalam hubungannya dengan pelaksanaan ibadah mahdah maupun muamalah," jelasnya.

Atas dasar itu, Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyampaikan beberapa butir tuntunan dan panduan yang tercantum dalam SE 05/EDR/I.O/E/2020 sebagai berikut:

1. Warga Muhammadiyah hendaknya senantiasa melaksanakan ibadah sesuai dengan syariat Islam berdasarkan dalil-dalil yang maqbulah disertai fungsi ibadah yang semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT dan ihsan dalam kehidupan.
2. Di daerah yang dinyatakan belum aman (zona merah) ibadah sunah, fardu kifayah, dan fardu ain hendaknya dilaksanakan di rumah.
3. Di daerah yang aman (zona hijau), shalat sunah hendaknya dilaksanakan di rumah. Shalat fardlu kifayah sebaiknya dilaksanakan di rumah apabila syarat fardlu kifayah di masjid telah terpenuhi. Salat Jumat dapat dilaksanakan di masjid, musala, atau tempat lain yang memungkinkan dengan

mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) atau Pemerintah setempat. Pelaksanaan Shalat Jumat dengan protokol pencegahan Covid-19 dapat dilaksanakan lebih dari satu rombongan/sif atau diperbanyak tempatnya dengan memanfaatkan gedung/ruangan selain masjid/musala yang memenuhi syarat tempat shalat.



Pandemi Covid-19 menimbulkan masalah ekonomi dan sosial yang berat. Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, belum lagi dampak sosial seperti depresi hingga produktivitas yang rendah. "Dalam kehidupan masyarakat, agama sangat diperlukan sebagai pemandu perilaku dan memberikan ketenangan jiwa. Masyarakat memerlukan rujukan dan panduan agama dalam hubungannya dengan pelaksanaan ibadah mahdah maupun muamalah," jelasnya.

4. Pernyataan status aman (hijau) atau darurat (merah) ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Perlu diketahui bahwa status zona bisa berubah setiap saat, oleh karena itu warga Muhammadiyah agar selalu mengikuti perkembangan keadaan sehingga ketika ada perubahan status bisa melakukan tindakan yang diperlukan.
5. Warga Muhammadiyah hendaknya tetap waspada disertai ikhtiar untuk mengatasi berbagai masalah pandemi Covid-19 baik kesehatan, sosial, maupun ekonomi. Bersikap berdasarkan agama (diniyyah) sesuai manhaj Tarjih dan ilmu pengetahuan (ilmiah) tetap diutamakan. Dalam beribadah hendaknya tetap mengutamakan pertimbangan kesehatan, kemaslahatan, keselamatan, dan keamanan sesuai maqid al-syari'ah untuk menghindari mafsadat dan mengurangi penularan Covid-19. ♦

MENGHINDARI NEW NORMAL ABAL-ABAL

New normal ada positif dan negatifnya. Tetap waspada untuk menghindari new normal abal-abal: Ingin situasi membaik namun kenyataan malah sebaliknya.

Was-was masih tampak dalam penerapan *new normal* yang dimasyarakatkan sebagai tatanan atau cara hidup baru di tengah wabah virus corona. Sejumlah pemerintah Provinsi justru kurang sreg dengan ungkapan tersebut.

Sebelumnya istilah *new normal* sudah beredar di media sosial. Malah Presiden Joko Widodo pun menggunakan istilah ini. Presiden Joko Widodo menyatakan *new normal* akan dilaksanakan di dae-

rah dengan laju penyebaran virus corona yang sudah rendah, ditandai oleh angka *reproduction rate* atau RO di bawah 1.

"Juga pada sektor-sektor tertentu yang kita lihat di lapangan bisa melakukan, mengikuti tatanan normal baru. Ini yang ingin kita kerjakan," kata Jokowi saat membuka rapat terbatas melalui konferensi video, Rabu, 27 Mei 2020.

Agar pelaksanaan tatanan *new normal* dapat berhasil, Jokowi meminta jajaran memeriksa kembali kesiapan daerah dalam mengendalikan penyebaran virus corona. Untuk daerah yang laju penyebarannya masih tinggi, Jokowi meminta Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, TNI, dan Polri menambah personel dalam mendisiplinkan masyarakat.

Jokowi pun menilai pengujian sampel



dan pelacakan kontak positif corona dapat semakin agresif. Selain itu, dia meminta orang dalam pemantauan (ODP) dan pasien dalam pengawasan (PDP) diisolasi secara ketat.

"Ini akan dilakukan pada provinsi-provinsi yang kurvanya masih naik," kata Jokowi.

Kepala negara juga meminta protokol tatanan normal baru yang disiapkan Kementerian Kesehatan disosialisasikan secara masif kepada masyarakat. Dengan demikian, masyarakat bisa mengetahui apa yang harus dilakukan saat pelaksanaan tatanan normal baru.

Jika sosialisasi protokol Kementerian Kesehatan bisa dilakukan secara masif, Jokowi yakin laju penyebaran corona bisa semakin menurun. "Ini sudah kita lihat di beberapa provinsi bisa kita kerjakan," kata dia.

Sebelumnya, Jokowi telah memerintahkan TNI dan Polri untuk melakukan upaya pendisiplinan masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan di berbagai sarana publik. Menurut Jokowi, upaya pendisiplinan masyarakat ini akan digelar

MC Menurut Jokowi, dampak dari upaya pengerahan TNI dan Polri dalam mendisiplinkan masyarakat akan dilihat dalam satu pekan ini. Jika upaya pengerahan TNI dan Polri efektif menurunkan kurva penyebaran virus corona Covid-19, maka hal tersebut akan diperluas ke berbagai daerah lainnya di Indonesia.



di 1.800 titik di empat provinsi dan 25 kabupaten/kota.

Hal tersebut dilakukan untuk menyadarkan masyarakat terus menerapkan protokol kesehatan. Dengan demikian, Jokowi mengharapkan kurva penyebaran virus corona Covid-19 akan semakin menurun.

"Kita melihat R0 dari beberapa provinsi sudah di bawah 1 dan kita harapkan semakin hari semakin turun dengan digelarnya pasukan dari TNI dan Polri di lapangan secara masif," katanya.

Menurut Jokowi, dampak dari upaya pengerahan TNI dan Polri dalam mendisiplinkan masyarakat akan dilihat dalam satu pekan ini. Jika upaya pengerahan TNI dan Polri efektif menurunkan kurva penyebaran virus corona Covid-19, maka hal tersebut akan diperluas ke berbagai daerah lainnya di Indonesia.

"Akan kita lebakkan ke provinsi dan kabupaten/kota lainnya apabila itu memang dirasa terdapat perbaikan-perbaikan signifikan," ucapnya.

Sedangkan Gubernur DKI Anies Rasyid Baswedan memilih penggunaan istilah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) transisi. Anies Baswedan mengumumkan perpanjangan PSBB Jakarta pada Kamis, 4 Juni 2020 dengan tambahan transisi berupa pelonggaran untuk kegiatan sosial dan ekonomi dalam fase pertama PSBB transisi ini.

Ia membolehkan masjid dan perkantoran buka lagi dengan syarat khusus. Ya itu, semua harus mengadaptasi protokol kesehatan yang ketat.

Anies kemudian menjelaskan soal tidak menggunakan kata new normal. Dia ingin kata yang disampaikan langsung dapat dimengerti oleh warga.

"Ini nama normal baru itu banyak yang belum tahu. Kalau aman tahu, sehat tahu, produktif jelas. Kita pilih untuk gunakan nama itu," jelas Anies.

"Dan transisi itu mengirim pesan, ini bukan fase akhir, ini transit. Terminalnya mana? Aman, sehat, produktif itu terminal, ujungnya. Ini masa transit," tambah Anies.

Gubernur Anies menyadari, penamaan sangat penting dalam pelaksanaan PSBB transisi ini. Karena itu, tetap butuh penjelasan kepada warga.

"Memang penamaan itu bisa jadi sensitif, asal kita jelaskan dengan baik Jakarta lebih tepat begini, PSBB tetap dilaksanakan, ini adalah fase transisi," ucap Anies.

Toh pengumuman PSBB transisi ini sempat tertunda sehari. "Masa transisi dimulai besok sampai dengan selesai," kata Anies saat konferensi pers virtual, Kamis, 4 Juni 2020. "Bila stabil kami akhiri akhir

Juni. Bila belum, maka kami perpanjang masa transisi,” ungkap Gubernur Anies yang mengumumkan masa transisi ini didampingi Wakil Gubernur Ahmad Riza Patria.

Masa pembatasan telah diterapkan di Ibu Kota sejak 10 April lalu selama tiga fase yang berakhir 4 Juni. Alasan Anies berani menerapkan masa transisi menuju kenormalan baru karena melihat indikator untuk melakukan relaksasi kebijakan bisa dilakukan.

Pelonggaran kebijakan didasarkan atas tiga indikator penilaian, yakni epidemiologi, kesehatan publik, dan fasilitas kesehatan. Dari tiga indikator itu, DKI memperoleh

Toh ia memang tak sepakat dengan istilah new normal. “Jadi hari ini tidak bisa kita bilang dalam situasi normal, wong masih ketemu kasus terus kok. Tapi kita tahu dalam mengukur atau merancang transisi ini. Apakah kita sudah bisa melakukan pelonggaran, WHO punya syaratnya. Pelonggaran itu bisa positif rate-nya di atas 10 persen,” ungkap Anies.

“Kita tempatkan transisi ini karena kita masih di rezim PSBB, tapi sudah izinkan kegiatan-kegiatan muncul. Kenapa harus dibatasi 50 persen, supaya proses ini terkendali,” tambahnya.

Sebelumnya DKI Jakarta dan pemerintah pusat juga berbeda pandangan soal



nilai rata-rata 76.

Indikator penilaian itu disusun tim Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Tim dipimpin oleh ahli epidemiologi Pandu Riono. Tim memberikan nilai 75 untuk kriteria epidemiologi.

Selanjutnya, nilai kesehatan publik sebesar 70 dan fasilitas kesehatan memperoleh skor 100. Sehingga total nilainya adalah 76 atau sudah hijau.

Dengan dasar itu Anies berani menetapkan PSBB transisi. “Jadi kalau kami melihat ini, maka Jakarta sudah bisa bergerak menuju fase pelonggaran,” ujar mantan menteri Pendidikan itu.

MC *Sebelumnya DKI Jakarta dan pemerintah pusat juga berbeda pandangan soal karantina wilayah atau lockdown. Anies pernah meminta pemerintah pusat menerapkan lockdown guna menekan penyebaran virus Corona. Namun tak pernah ada penerapan lockdown yang sesungguhnya di Ibu Kota.*

karantina wilayah atau *lockdown*. Anies pernah meminta pemerintah pusat menerapkan *lockdown* guna menekan penyebaran virus Corona. Namun tak pernah ada penerapan *lockdown* yang sesungguhnya di Ibu Kota.

Pernah juga terjadi perbedaan versi data penyebaran virus di Ibu Kota. Anies sampai mengungkapkan meskipun laju angka positif Covid-19 yang terkonfirmasi di Ibu Kota terlihat, ia meminta warga melihat juga jumlah pemakaman yang menerapkan prosedur tetap Covid-19.

Pemprov DKI dan pemerintah pusat juga sempat “ribut” terkait kebijakan la-

rangan perjalanan bus antar kota antar provinsi (AKAP). Pemprov DKI melarang perjalanan bus AKAP pada 29 Maret 2020. Namun, kebijakan ini dibatalkan Plt Menteri Perhubungan Luhut Binsar Panjaitan sehari setelah pengumuman Anies.

Sejak awal, Anies Baswedan dan pemerintah pusat kerap berbeda sikap terkait penanganan virus Corona. Anies kerap mengkritisi cara pemerintah pusat dalam menangani pandemi. Mulai dari pengetesan virus Corona hingga inkonsistensi pemerintahan Jokowi dalam menangani pandemi.

Anies juga sempat menyoal Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yang dinilai lamban, khususnya terkait izin PSBB yang ia ajukan. Namun, ia memang tak sendirian.

Sejumlah kepala daerah sigap mengambil kebijakan sendiri dalam menangani pandemi. Antara lain Tegal.

Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono membuat kebijakan *local lockdown* dengan menutup Kota Tegal. Selain Tegal, sejumlah wilayah juga melakukan langkah serupa. Saat pemerintah pusat masih gamang menentukan sikap dan tak kunjung mengambil keputusan, mereka mengambil langkah sendiri.

Sejumlah wilayah itu di antaranya Solo, Bali, Papua, Maluku dan Tasikmalaya. Daerah-daerah itu menerapkan *lockdown* dengan tingkatan berbeda.

Secara nasional, angka penambahan kasus baru mencatat rekor setidaknya dua kali pada awal Juni 2020. Keduanya menunjukkan tambahan warga yang terkonfirmasi positif Covid di atas seribu orang dalam sehari. Rekor terbaru, pada Rabu, 10 Juni 2020, terjadi tambahan positif Covid-19 baru sebanyak 1.241 kasus dalam sehari.

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto mengatakan, faktor tracing contact lebih masiflah yang menyebabkan jumlah penambahan kasus baru Covid-19 kembali mencatat rekor tertinggi.

Pemberlakuan tracing contact yang semakin masif itu, menurut dia, sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo. "Kita bisa melihat bahwa memang secara keseluruhan kita masih mengalami peningkatan kasus Covid-19," ujar Yuri dalam konferensi pers di Graha BNPB, Rabu, 10 Juni 2020.

Di hari dan tempat yang sama, Presiden Joko Widodo mengatakan, pemberlakuan kenormalan baru atau *new normal* di daerah harus dilakukan secara hati-hati, dan memerhatikan data serta fakta di



lapangan. "Tatanan baru tersebut harus dilakukan dengan hati-hati, merujuk pada data-data dan fakta-fakta lapangan," kata Jokowi saat mengunjungi Kantor Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di Graha BNPB.

Mudah dipahami. Tentu saja Presiden Jokowi ingin *new normal* tak menjadi abal-abal. ♦



NEW NORMAL UNTUK EKONOMI TAPI CORONA BANYAK DI PASAR

Pasar tradisional adalah tempat rawan penularan wabah Covid-19. Sejauh ini tanda-tandanya memang demikian meskipun niat menerapkan new normal adalah ingin meningkatkan kegiatan ekonomi termasuk di pasar tradisional.

Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Ikappi) menyebutkan, sedikitnya 439 pedagang pasar tradisional terjangkit virus corona (covid-19). Jumlah itu tersebar di 89 pasar di berbagai daerah di Indonesia.

Dari catatan Ikappi, pedagang yang positif corona terbanyak ada di Pasar Raya Padang, Sumatera Barat, yaitu sebanyak 113 kasus. Tiga antaranya sudah meninggal dunia.

Selanjutnya, pasar di Surabaya, Jawa Timur. Angkanya tercatat 62 kasus, dengan total orang meninggal ialah enam pedagang pasar yang tersebar di Pasar Simo I, Pasar Jojoran I, Pasar PPI, dan Pasar

Keputran.

Setelah itu pasar-pasar di Ibu Kota Jakarta menyusul. Tercatat 37 kasus pedagang yang positif terjangkit virus corona, namun angka kematian nol.

Di luar Jawa selain Sumbar, Ikappi mencatat kasus pedagang pasar tradisional terinfeksi banyak terjadi di Papua, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, Kepulauan Riau, hingga Sumatera Selatan. Menurut Ketua Bidang Infokom Ikappi Reynaldi Sarijowan, di pasar tradisional, penerapan protokol kesehatan kurang berjalan karena minimnya perhatian dalam bentuk sosialisasi dan bantuan alat pelindung diri (APD).

Pasar-pasar di Bali juga perlu mendapat perhatian. Pemerintah Kota Denpasar, misalnya, menetapkan tiga pasar di Denpasar sebagai cluster baru penyebaran Covid-19. Pasar-pasar tersebut yakni Pasar Badung, Pasar Kumbasari serta Pasar Gunung Agung.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Denpasar,



I Dewa Gede Rai, Selasa, 9 Juni 2020, mengatakan, penetapan pasar-pasar tersebut sebagai cluster baru penyebaran Covid-19 karena terdapat kasus di pasar tersebut. "Hal ini terjadi, setelah dua orang pedagang Pasar Badung, satu pedagang Pasar Kumbasari dan satu tukang suwun di Pasar Gunung Agung positif Covid-19. Gugus tugas melakukan tes massal kepada pedagang yang kontak erat dan juga yang berada di radius 10 meter," katanya.

Dewa Rai menambahkan, saat melakukan tracing, pihaknya mengaku kesulitan, lantaran banyaknya pengunjung yang keluar masuk pasar dan minim informasi terkait pengunjung yang sempat kontak dengan pedagang maupun tukang suwun yang positif tersebut. "Kami masih terkendala saat melakukan *tracking*. Karena untuk mendeteksi pengunjung itu tidak mudah. Kami juga tidak tahu siapa saja yang berbelanja di tempatnya, dan siapa yang pernah menggunakan jasa tukang suwun itu," ungkapnya.

Dewa Rai pun meminta para pengunjung pasar agar jujur dan melaporkan diri ke Gugus Tugas Covid-19 Kota Denpasar bila pernah terjadi kontak dengan pedagang serta tukang suwun yang positif, sehingga tim gugus tugas bisa langsung melakukan rapid test ataupun *swab test*.

MC

Di luar Jawa selain Sumbar, Ikappi mencatat kasus pedagang pasar tradisional terinfeksi banyak terjadi di Papua, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, Kepulauan Riau, hingga Sumatera Selatan. Menurut Ketua Bidang Infokom Ikappi Reynaldi Sarijowan, di pasar tradisional, penerapan protokol kesehatan kurang berjalan karena minimnya perhatian dalam bentuk sosialisasi dan bantuan alat pelindung diri (APD).



"Kami mengimbuu masyarakat yang berbelanja dan sempat berinteraksi langsung dengan mereka, agar jujur. Lapor ke gugus tugas agar bisa dites baik rapid atau swab," pintanya.

Keberhasilan penanganan Covid-19, 80 persen ditentukan oleh kedisiplinan dan kejujuran masyarakat. Untuk menekan penyebaran Covid-19 di pasar, pihaknya melakukan blocking pedagang maupun lapak di radius 10 meter. Melakukan tes swab maupun rapid massal bagi yang dicurigai kontak langsung dengan pedagang positif Covid-19. Tutup lapak tempat pasien berjualan selama 14 hari.

Penyemprotan disinfektan pagi sore dan melakukan sosialisasi protokol kesehatan. "Kami selalu mengimbuu kepada siapa pun agar jujur. Kami sudah menyosialisasikan protokol kesehatan. Bagi pedagang yang positif, sementara kami tutup lapaknya selama 14 hari. Jika sudah dinyatakan sembuh, mereka boleh berjualan kembali," kata Dewa Rai.

Kembali ke Jawa, Satuan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor mencatat adanya penambahan 12 kasus positif baru pada Selasa 2 Juni 2020 yang semua-

nya berasal dari cluster Pasar Cileungsi. "Terkonfirmasi ada 12 kasus positif baru," kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor, Syarifah Sofiah, Rabu, 3 Juni 2020.

Dari ke-12 kasus positif baru tersebut, enam orang antaranya merupakan hasil *tracing* dari *cluster* Pasar Cileungsi. "Jadi sampai saat ini positif covid *cluster* cileungsi jadi 16 orang," tambahnya.

Mereka yang positif, lanjut Syarifah, terdapat dari anggota keluarga yang sudah tertular sebelumnya. Salah satunya anak dari pedagang di Pasar Cileungsi.

"Yang enam orang campur, ini satu keluarga. Di antaranya anaknya adalah pedagang di Pasar Cileungsi. Jadi ini *cluster* Pasar Cileungsi yang sudah transmisi lokal di keluarga," beber Syarifah.

program bantuan APD, termasuk *hand sanitizer*, dan penyemprotan disinfektan.

"Jika penerapan protokol kesehatan di pasar berjalan baik, maka aktivitas jual beli akan tetap menjadi pilihan masyarakat tanpa harus takut penyebaran covid-19," ujarnya dalam pernyataan resmi, Rabu, 10 Juni 2020.

Namun, apabila protokol kesehatan gagal diterapkan, ia khawatir budaya belanja di pasar tradisional akan bergeser dengan cara atau sistem yang lain.

Ikappi sendiri telah menyebar panduan singkat protokol bagi pengelola dan pedagang agar bisa dengan cepat dan mudah dipahami. Di antaranya agar pengelola pasar mengatur ulang jarak lapak antar pedagang satu dengan yang lain.

Kemudian, pengelola pasar melakukan



Saat ini, Tim Gugus Tugas masih melakukan sterilisasi pasar dan *tracing* terhadap orang-orang yang kontak erat dengan para pasien positif covid-19.

"Tim surveilance terus monitor hasil yang positif untuk dilakukan tracking lagi. Pasar Cileungsi masih disterilkan dan dilakukan penataan manajemen pasar yang apabila dioperasikan kembali harus mengikuti protokol kesehatan," ungkap Syarifah.

Apapun, Ikappi menilai perlu ada perhatian serius dari pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan di pasar tradisional, mengingat pasar sebagai sumber ekonomi dan kebutuhan pokok masyarakat. Antara lain dengan sosialisasi protokol kesehatan, imbauan kesadaran melaksanakan protokol kesehatan, dan



Saat ini, Tim Gugus Tugas masih melakukan sterilisasi pasar dan *tracing* terhadap orang-orang yang kontak erat dengan para pasien positif covid-19.

tes suhu kepada pengunjung sebelum masuk pasar. Pengelola pasar atau pedagang harus mempersiapkan sekat plastik antar pedagang dan pembeli untuk keamanan bersama.

Pedagang dan pembeli juga wajib memakai masker di lingkungan pasar sekaligus selalu menjaga jarak dengan pembeli minimal 1 meter.

"Selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan setelah melakukan transaksi dan interaksi. Pengelola pasar juga harus mempersiapkan tempat pencuci tangan di masing-masing blok pasar sekaligus penyemprotan disinfektan," jelasnya.

"Kami telah melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah di beberapa provinsi, dan beberapa daerah telah menjalani rapid test atau swab di pasar," ujarnya. ♦



USAHA JALAN TERUS (CARI VAKSIN MAKSUDNYA)

Sejauh ini belum ada obat yang meyakinkan dapat mengatasi penyakit Covid-19 lantaran penyebabnya virus. Maka jalan terbaik melawan virus adalah dengan vaksinsai. Tapi, bagaimana beroleh vaksin itu?

Untuk mendapat vaksin ya harus berusaha meskipun kebutuhannya sungguh sangat luar biasa besarnya. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Airlangga Hartanto memprediksi Indonesia membutuhkan sebanyak 340 juta vaksin virus Corona (Covid-19).

"Masyarakat Indonesia yang butuh vaksin Covid-19 di atas 100 juta. Kalau kita kali dua (shots), maka total kebutuhan vaksin mencapai 340 juta vaksin," katanya saat diskusi virtual dengan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) dengan tema 'Menavigasi New Normal', Selasa, 9 Juni 2020.

Arlangga bilang, masalah pandemi Covid-19 termasuk dampaknya terhadap perekonomian nasional dan dunia, akan selesai jika antivirus atau vaksin ditemukan. Karena itu, Airlangga sudah mengontak beberapa negara-negara sahabat untuk bekerja sama untuk mendapat akses lalu memproduksi vaksin Covid-19.

"Saat World Economic Forum, saya minta agar *intellectual property rights* vaksin Covid-19 bisa direlaksasi. Tujuannya agar negara-negara dapat melakukan co-production dan mendistribusi-

kan dalam jumlah besar," imbuhnya.

Ada tiga negara yang dibidik pemerintah untuk menjadi mitra produsen saat vaksin Covid-19 sudah ditemukan, yaitu Korea Selatan, Perancis, dan Denmark. Apalagi, sambungnya, Presiden Joko Widodo sudah menginstruksikan agar mengutamakan kerja sama dengan negara yang penduduknya relatif lebih sedikit dibanding Indonesia.

"Kita enggak bisa gandeng China atau India karena mereka pasti akan memikirkan kebutuhan di dalam negeri. Makanya, kami dorong BUMN atau perusahaan lain bekerja sama dengan perusahaan Korea Selatan," ungkapnya.

Sejauh ini sejumlah negara sedang mengembangkan vaksin dan obat untuk mencegah dan menekan laju kematian akibat virus Corona atau Covid-19. Ada yang menunjukkan hasil signifikan, ada pula yang gagal dalam tahap uji coba.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengakui ada 7-8 pelopor vaksin yang potensial. Namun mereka menekankan pentingnya pengembangan vaksin yang efektif dan cocok untuk manusia dipercepat.

Namun, harap maklum ya, walaupun para ahli dan peneliti medis bekerja dengan kecepatan sangat tinggi untuk mengembangkan vaksin, biasanya perlu waktu bertahun-tahun untuk menemukan dan mengembangkan vaksin. ♦



Siap Salah!
NIAT BAIK DAN
PENGORBANAN
SEORANG MENTERI

Baru kali ini terjadi pembatalan haji di Indonesia menjadi kontroversi. Sebelumnya tidak, lantaran situasi memang gawat darurat seiring suasana perang dalam masa agresi Belanda ke Indonesia. Kali ini pula Menteri Agama Fachrul Razi seperti mengorbankan diri untuk meredakan kegalauan para jamaah dan umat Islam pada umumnya.

"**S**iap, salah!" demikian jawaban Menteri Agama Fachrul kepada Yandri Susanto, Ketua Komisi VIII DPR yang membidangi urusan agama soal pengumuman pembatalan haji tahun ini. Dari jawaban itu Menag Fachrul Razi mengakui tak berkonsultasi DPR terkait keputusan peniadaan Haji 1441 Hijriah tahun ini

Namun, Menag Fachrul juga meminta semua pihak tak menyalahkan Kementerian Agama (Kemenag) terkait keputusan tersebut. "Kami seharusnya konsultasi kepada Komisi VIII. Kalau ada yang salah bukan Kementerian Agama tapi salah Menteri Agama," ujar Fachrul, Minggu, 7 Juni 2020.

Ia menegaskan, keputusan pembatalan tersebut diambil dengan landasan niat baik: Memberi kepastian kepada calon jemaah haji. Wakil Panglima TNI ketujuh ini mengungkapkan keputusan tersebut diambil karena tenggat waktu yang diberikan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Kepala Negara disebutnya memberi waktu kepada Kemenag untuk mengumumkan keputusan haji paling lambat 1 Juni 2020.

Komisi VIII DPR kemudian meminta rapat kerja dengan Kemenag pada 4 Juni 2020. Fachrul merasa itu terlalu lama de-

apa Komisi VIII rasakan. Menteri agama (kelak) bisa lebih baik melakukan komunikasi," ucap dia.

Ketua Komisi VIII DPR Yandri Susanto sebelumnya menilai keputusan pemerintah meniadakan pemberangkatan jemaah haji 2020 telah melangkahi DPR. Politikus Partai Amanat Nasional (PAN) itu menyebut keputusan peniadaan haji itu dilakukan sepihak.

"Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 jelas itu. Ada tata aturannya tentang haji dan umrah. Jadi haji dan umrah ini bukan sepihak diputuskan oleh pemerintah," tegas Yandri, Selasa, 2 Juni 2020.

Sebenarnya, kata Menag Fachrul, Indonesia dan Arab akan terus memantau situasi dan akan melakukan berbagai evaluasi. Tapi, bagi Indonesia, langkah ini untuk urusan keberangkatan haji tahun depan. Tahun ini *fixed* batal.

"Kalau Covid 19 belum *fixed* (tuntas), belum bisa (pergi haji). Di Arab Saudi sama dengan Indonesia, hari ini baik, besok memburuk. Tidak ada yang bisa maramalkan pasti," ujar Menag Fachrul.

Kami seharusnya konsultasi kepada Komisi VIII. Kalau ada yang salah bukan Kementerian Agama tapi salah Menteri Agama

ngan tenggat waktu yang diberikan Presiden. Fachrul ke depannya mampu menjalin komunikasi yang lebih baik dalam setiap pengambilan keputusan dengan rekan kerja di legislatif. "Saya memaklumi



Tadinya, kata Fachrul, Indonesia memasang tenggat waktu (*deadline*) pada 20 Mei 2020. "Saya lapor ke Presiden. Nah, Presiden minta diundur 1 Juni *deadline*-nya. Kalau 1 Juni maka pengumuman 2 Juni. Nah, nanti dibilang, katanya 1 Juni, kok 2 Juni belum ada pengumuman?" sambungnya.

Menag Fachrul mengakui pembatalan kali ini memang berbeda dengan ketika hal itu terjadi di masa awal kemerdekaan. "Kalau pada 1946, 1947, dan 1948 kan ada agresi Belanda. Yang sekarang ini pertama," ungkapnya.

Menghadapi situasi yang abnormal lantaran wabah global penyakit virus Corona (Covid-19) ini, Menteri Agama mengaku sudah berkoordinasi soal aspek legalitas kepada Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly. "Menkumham menyatakan ini wewenang penuh Menteri Agama. Tapi dengan DPR ia menganggap legislatif sebagai partner yang dapat memahami keputusan itu dengan komunikasi yang intens juga sebenarnya.

" Saya menawarkan 1 Juni sore ada keputusan (bersama DPR), langsung diumumkan. Tapi, DPR minta diundur tanggal 2 (Juni). Ok masih bisa. Undangan resmi kami ke DPR itu 30 Mei. Ternyata DPR Raker 2 Juni. Lalu 31 Mei secara lisan DPR minta mundur jadi 4 Juni. Wah, gak bisalah. Nanti Presiden yang diserang," kata Menag Fachrul.

Jadi, Menag memang pasang badan, namun memaklumi juga DPR merasa dilangkahi. "Saya maklumi. Saya rasa dalam situasi ini tidak tepat mempermasalahkan. Saya mohon maaf," ungkapnya.

Toh Fachrul berharap dalam pertemuan-pertemuan berikutnya dengan DPR akan terjadi komunikasi yang lebih baik. Masih banyak hal yang harus dibahas, antara lain pengembalian uang jamaah haji yang dikelola Badan Pengelola Keuangan Haji. Kemudian anggaran yang sudah digunakan dalam persiapan penyelenggaraan haji tahun ini yang ternyata batal.

Menag juga mengungkapkan sebenarnya Indonesia memantau dari dekat persiapan haji 2020 langsung di Makkah dan Madinah. Komunikasi dengan Dubes Saudi di Jakarta pun berlangsung setiap hari.

"Dengan Dubes Arab Saudi sangat intens. Tiap hari. Kadang kami gak percaya, saya suruh tim saya, coba kirim ke lapangan video call gimana situasi di Mina, Arafah," ujarnya.

Lantas Menag Fachrul menceritakan, menyaksikan sendiri ada tanda-tanda pembukaan, tapi kurang meyakinkan. "Sehingga kami yakin Arab Saudi tidak

membuka wilayahnya untuk haji 2020," tandasnya.

Menag juga mengetahui pada 31 Mei 2020 Masjid Nabawi kembali buka. Namun, Masjidil Haram belum. Tanda-tanda lain belum. Kita ikuti terus tiap hari tiap saat.

Menurut dia, Kementerian Agama mengerahkan 40 orang petugas yang berada di Saudi untuk memantau situasi sehingga keputusan pembatalan haji tahun ini memang berdasarkan kondisi lapangan

Lantas bagaimana dengan dana jamaah?

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama mencatat ada 198.765 jamaah haji reguler yang melunasi Biaya Pemberangkatan Ibadah Haji (Bipih) 1441H/2020M. Sedangkan aturan pengembalian dana jamaah tertuang dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) No 494 tahun 2020 tentang Pembatalan Keberangkatan Jamaah Haji pada Penyelenggaraan Iba-



dan bukan karena semata-mata pertimbangan di dalam negeri.

Dengan kondisi wabah seperti saat ini, kata dia, jika para jamaah berangkat pun harus menjalani isolasi 14 hari untuk memastikan tidak terinfeksi virus corona yang berbahaya.

Dengan tambahan waktu karantina 14 hari, kata dia, seharusnya keberangkatan jamaah kloter pertama itu awal Mei. "Betul, mestinya sebelum 1 Juni 2020 sudah berangkat," ujarnya.

Baiklah, pemberangkatan haji batal.

dah Haji Tahun 1441H/2020 Masehi

Keputusan Menag ini juga mengatur bahwa jamaah yang telah melunasi Bipih tahun ini, dapat mengajukan permohonan pengembalian setoran pelunasan Bipih. Meski diambil setoran pelunasannya, Muhajirin menyebutkan jamaah tidak kehilangan statusnya sebagai calon jamaah haji yang akan berangkat pada tahun 2021.

"Nggak lama, 9-10 hari dana sudah cair. Yang penting melampirkan bukti pelunasan BPIH dan buku bank yang masih aktif. Atau bawa Surat Kuasa, 9-10 hari sudah

cair," ujar Menag.

Yang bisa ditarik, kata dia, adalah dana pelunasan biaya penyelenggaraan ibadah haji. Jumlahnya bervariasi. Paling kecil Aceh Rp6,5 juta. Paling tinggi Makassar Rp18 juta. Itu yang bisa kalau butuh. Setoran awal tidak bisa (ditarik).

Tentang haji tahun depan? Menag Fachrul mengemukakan ada berbagai skema yang dirancang antara lain jamaah haji berangkat 50 persen dari kuota, yang

tangan Arab Saudi. "Ini bukan kewenangan Arab Saudi. Itu Organisasi Konferensi Islam. Tapi, penambahan jamaah tanpa kuota mungkin akan kita lakukan. Itu menurut kementerian di Arab Saudi ya," katanya.

Kalaupun ada peluang, sambung Fachrul, dapat tambahan 10 ribu. "Fakta di lapangan, di Mina itu luar biasa berjubel. Saya dua kali haji. Dulu belum ada pembatasan. Pertama masih lapang pada

lihat lagi. Kita lihat antisipasinya. Sebanyak 75 persen bagaimana, 50 persen bagaimana," kata Menag.

Yang juga menjadi perhatian Menag adalah efek berganda pembatalan haji terhadap banyak kepentingan. Selain soal wabah, yang berarti kesehatan jamaah dan pencegahan Covid-19 di dalam negeri dan kasus-kasus impor seandainya jamaah berangkat, Menag Fachrul pun memikirkan soal penyelenggara haji swasta yang mengirimkan haji dengan Bipih Plus. Ya para penyelenggara travel haji dan umrah dan unit-unit usaha lain yang berkaitan.

"Kalau dengan travel kita terus komunikasi, masalah-masalah dia apa. Kita cari jalan tengahnya. Paling utamanya, jemaah tidak dirugikan," tandasnya.

Menag Fachrul bilang, terutama jamaah ibadah haji khusus mereka bisa menerima. "Menurut laporan dirjen, gak ada masalah. Sudah pertemuan beberapa kali. Kami ingin supaya uang kembali ke jemaah. Tidak usah disimpan di rekening biro perjalanan," ujarnya.

Namun, ia menyatakan mengupayakan sekali agar pengusaha biro perjalanan haji juga tidak rugi mengingat harus menukar mata uang asing ke rupiah.

Ia pun berharap masalah pembatalan haji ini tak menimbulkan kegaduhan. "Komisi VIII, ini memang bukan soal wewenang siapa wewenang siapa. Memang harusnya kami konsultasi meski situasi gak memungkinkan. Ini memang salah mungkin Menteri Agama. Ini tanggung jawab Menteri Agama. Bukan salah Kemenag," tuturnya.

Tapi, sekali lagi Menag Fachrul menegaskan, keputusan pembatalan itu saja sekali bukan berdasarkan niat buruk "Betul-betul dengan niat baik. Mengamankan. Mohon dipertimbangkan hal ini oleh Komisi VIII DPR. Mudah-mudahan ke depan, Menteri Agama sekarang ini, komunikasinya akan lebih baik," kata dia.

Menag Fachrul sangat paham banyak yang kecewa. "Kita semua kecewa. Menag kecewa juga. Pekerjaan ini sudah besar kita kerjakan. Tahu-tahu harus ditunda. Kami menyadari kekecewaan jamaah. Antrean di Bantaeng saja 42 tahun. Rata-rata di Indonesia antreannya 19 tahun. Tahu-tahu batal," ungkapnya.

Toh, Menag yang pernah menjadi Wakil Panglima TNI ini mengemukakan, mungkin ini pilihan terbaik demi kemanan kita semua. "Kalau mudarat lebih besar, bukan itu tujuan kita. Saat ini pun, hari ini pun, belum ada kepastian dari Arab Saudi. Kita terima dengan ikhlas. Siap a tau ada hikmah di balik ini semua," kata dia. ♦



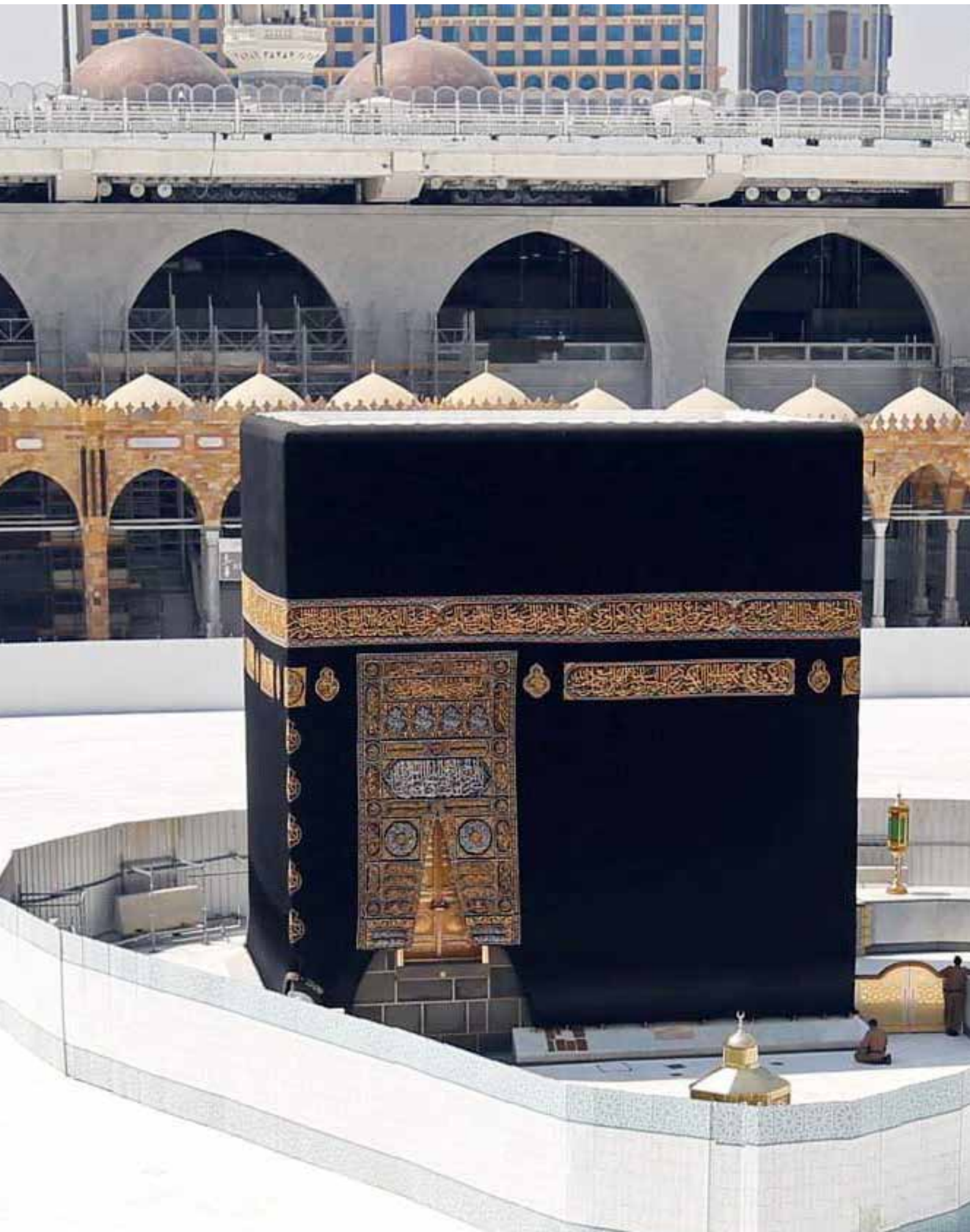
berarti hanya sekitar 110 ribu jamaah. Skema seperti itu pun sudah disusun untuk haji tahun ini.

"Tapi, karena Arab Saudi tutup, ya batal. Sebenarnya kita punya tiga alternatif. Pertama kuota penuh, kedua terbatas mungkin setengah, ketiga batal. Gak ada pilihan lain, ya batal," ungkapnya.

Menag menyatakan soal kuota itu pasti Indonesia akan melobi seperti yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Namun, ia menegaskan bahwa kewenangan penentuan kuota bukan berada di

1975. Tahun 1990 sudah mulai berjubel. Apalagi sekarang. Rasanya kalau tidak ada perluasan Mina, rasanya tak mungkin tambahan kuota. Tapi tetap kita usahakan. Tapi gak mungkin 2021 dan 2022 berangkat bareng. Mustahil," tandasnya.

Dalam skema atau skenario pemberangkatannya pun diperhitungkan soal usia jamaah. "Ada pertimbangan mendalam. Tidak semua usia lanjut lebih lemah. Tapi yang usia lanjut ini porsinya lebih kecil. Mungkin usianya 90 tahun gak masuk. Mungkin 70 tahun bisa. Kita





Tiada Haji Tahun Ini TAPI BUKAN YANG PERTAMA KALI

Innalillahi wa innailaihi rojiun. Dampak wabah virus corona yang menyebabkan Covid-19 tak terelakkan menyentuh hampir semua aspek kehidupan. Termasuk urusan ibadah, rukun Islam kelima berhaji ke Tanah Suci Makkah. Tanda-tandanya sudah tampak ketika ibadah umrah pun dibatasi. Peniadaan haji memang bukan yang pertama kali.

Begitulah dampak Covid-19 terhadap negeri khadimul haramain (pengawal dua tempat suci) Masjidil Haram tempat Ka'bah simbol kiblat umat Islam, dan Masjid Nabawi di Madinah, Kerajaan Arab Saudi. Akibat virus corona (Covid-19), Arab Saudi telah mengkonfirmasi hampir 75.000 kasus dengan 399 kematian. Sebelumnya, Raja Salman telah memperingatkan tentang perjuangan "yang lebih sulit" ke depan melawan COVID-19, ketika kerajaan itu menghadapi pukulan ganda penutupan yang disebabkan oleh virus dan jatuhnya harga minyak.

Jadi, pada 11 Mei 2020, Arab Saudi mengumumkan serangkaian kebijakan penghematan untuk mengatasi dampak fiskal dari pandemi virus corona dan anjloknya harga minyak mentah. Di antara kebijakan tersebut, pemerintah Saudi menaikkan pajak pertambahan nilai (PPN) hingga tiga kali lipat dan memangkas tunjangan bagi pegawai

pemerintah.

Selain itu, Saudi juga melarang sementara penduduknya untuk melaksanakan ibadah umrah guna menghindari penyebaran virus corona. Larangan umrah bagi warga setempat diberlakukan setelah Saudi mengonfirmasi kasus kematian kedua akibat virus corona.

"Kami menghentikan sementara ibadah umrah untuk penduduk dan pemukim di kerajaan," demikian isi pernyataan Kementerian Dalam Negeri Arab Saudi seperti di-

nya, dengan dua per tiganya merupakan penduduk Arab Saudi. Dengan demikian, keputusan penangguhan ibadah umrah pun berpotensi memberikan dampak yang besar.

Namun, sampai saat ini mereka belum memberikan keterangan apakah larangan tersebut juga akan berdampak terhadap pelaksanaan ibadah haji tahun ini, sehingga menimbulkan ketidakpastian bagi calon jemaah. Pada 2019 saja, sebanyak 2,5 juta orang di seluruh dunia mengun-

Travel Umrah Saudi Abdurrahman Al Segaf memastikan kabar tersebut.

"Dia [Abdurrahman Al Segaf] mengatakan bahwa informasi tentang penutupan umrah selama satu tahun di 2020 itu tidak benar," ujar Endang dalam keterangan resmi dikutip dari website Kementerian Agama RI.

Untuk itu, ibadah haji dan umrah yang biasanya menarik jutaan umat muslim dari seluruh dunia akan tetap ditangguhkan oleh Pemerintah Arab Saudi. Menurut pemerintah, pedoman jarak jauh fisik masih diperlukan sehingga pertemuan lebih dari 50 orang akan tetap dilarang.

Terkait hal tersebut, pemberangkatan jemaah haji Indonesia pada 2020 ini sudah resmi dibatalkan Pemerintah Indonesia. Hal ini disampaikan langsung oleh Menteri Agama Fachrul Razi.

Alasan pembatalan haji, tidak lain dan tidak bukan karena saat ini dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19. "Keputusan ini diambil karena Arab Saudi tak kunjung membuka akses bagi jemaah haji dari negara mana pun, akibatnya pemerintah tidak mungkin lagi memiliki cukup waktu untuk melakukan persiapan, utamanya dalam pelayanan dan perlindungan jemaah," kata Fachrul dalam jumpa persnya, Selasa, 2 Juni 2020.

Ketidakpastian

Meski di tengah ketidakpastian, Kemenag tetap mematangkan persiapan penyelenggaraan haji. Indonesia sendiri mendapat kuota haji 221.000 orang pada tahun ini. Pada Rabu, 1 April 2020 lalu, Menteri Haji Arab Saudi Mohammad Benten sempat meminta kepada umat Islam agar menunda sementara melakukan ibadah haji tahun ini tak lepas dari penyebaran virus corona yang sudah menjadi pandemi.

Namun, Kemenag menegaskan masih menunggu pengumuman resmi dari Pemerintah Arab Saudi terkait kelanjutan penyelenggaraan ibadah haji tahun 2020 di tengah pandemi virus corona. Indonesia pun menunggu kepastian tersebut hingga akhir April. Namun hingga 29 April, Saudi tak kunjung memberi kabar. Kemenag pun mengundur batas waktu hingga 20 Mei. Hal yang sama pun terjadi, tak ada kepastian dari Saudi.

Presiden Joko Widodo lantas menelepon Raja Arab Saudi Salman bin Abdulaziz al-Saud untuk meminta kepastian pemberangkatan jemaah haji. Menteri Agama Fachrul Razi sempat menyebut pemerintah Arab Saudi mulai melakukan persiapan untuk penyelenggaraan ibadah haji



kutip AFP, Kamis, 5 Maret 2020. Negeri itu juga menghentikan sementara penerbitan visa umrah bagi warga asing karena khawatir akan penyebaran virus corona yang semakin parah di Timur Tengah.

Jutaan umat Islam di seluruh dunia mengunjungi Arab Saudi untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah setiap tahun-

jungi Arab Saudi untuk melaksanakan ibadah haji.

Sementara itu, Konsul Haji KJRI Jeddah Endang Jumali menyatakan informasi Pemerintah Arab Saudi menangguhkan pelaksanaan umrah selama tahun 2020 tidak benar. Endang mengaku sudah berkoordinasi dengan Direktur Urusan

2020. Hal ini yang membuat pemberangkatan haji masih ada harapan, dan pelunasan dana oleh jemaah tetap berlangsung.

Persiapan sudah terpantau sejak Sabtu, 17 Mei 2020 lalu. Fachrul mengatakan dari pantauan pihaknya sudah ada tenda-tenda yang didirikan untuk jemaah haji di Arafah.

Saudi sendiri telah membuka sejumlah masjid untuk pelaksanaan ibadah. Protokol ketat diterapkan untuk mencegah penularan corona yang berawal dari kegiatan ibadah bersama di dalam masjid.

Aturan ketat itu antara lain pemeriksaan suhu tubuh sebelum masuk lingkungan masjid, memakai masker, membawa sejadah sendiri, menghindari jabat tangan, dan menjaga jarak antarsesama setidaknya sampai dua meter.

Namun, pada Senin, 1 Juni 2020, Kedu-taan Besar Indonesia di Arab Saudi mengirimkan surat ke Kementerian Agama. Surat itu turut menyatakan bahwa Menteri urusan Haji Arab Saudi belum bisa memastikan itu karena pandemi virus corona (Covid-19) yang tak kunjung selesai.

Melihat kondisi tersebut, Kemenag memandang bahwa tak ada kecukupan



waktu untuk mempersiapkan pelaksanaan Ibadah Haji tahun 2020 bagi calon jemaah asal Indonesia. Sebab, berbagai persiapan, mulai pengurusan visa hingga menjalankan protokol kesehatan wajib dilakukan oleh pemerintah dalam waktu dekat.

"Apapun keputusannya, kita tidak punya kecukupan waktu," kata Dirjen Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

Kementerian Agama, Nizar Ali, Selasa (2/6/2020).

Selain itu, Nizar menyatakan Kemenag mengambil keputusan tersebut dengan mempertimbangkan keselamatan jiwa para calon jemaah haji Indonesia.

Biaya pelunasan jemaah haji pun harus dikembalikan. Namun, ibadah bukan sekadar hitung-hitungan ekonomi. ♦Sunarya Sultan

PEMBATALAN HAJI BUKAN SEKALI INI

Peniadaan ibadah haji ke Tanah Suci bukanlah kejadian yang pertama kali. Penyebabnya bisa masalah dalam negeri Saudi, masalah negeri asal jemaah bisa juga kedua-duanya.

Pemerintah Arab Saudi pernah melarang pelaksanaan haji pada 1814 karena wabah penyakit thoun, lalu 1837 dan 1858 karena epidemi, kemudian 1892 akibat wabah kolera, dan 1897 karena wabah meningitis. Sedangkan pemerintah Indonesia pernah tidak memberangkatkan jemaah haji pada 1946 hingga 1948 akibat agresi militer Belanda.

Berikut ini beberapa peristiwa besar yang mengakibatkan pembatalan ibadah haji:

Serangan Suku Qarmatia

Salah satu peristiwa besar yang tercatat dalam sejarah adalah pemimpin suku Qurmatian, berbasis di Arab timur (saat ini wilayah Bahrain) menyerang Makkah pada 930 M. Mereka beralasan, ibadah haji merupakan ritual kaum pagan. Sedikitnya 30.000 orang terbunuh dalam penyerangan ini.

"Penyerbuan Qarmatian merupakan sebuah insiden besar, itu adalah kejadian penting dalam sejarah Islam," jelas Umar al-Qadri, cendekiawan Islam dan imam di Islamic Center Irlandia, Dublin.

"Abu Tahir al-Jannabi, yang memimpin penyerbuan, tak hanya menyerang Mekkah dan penundaan ibadah, tapi dia juga tak menghormati simbol suci Islam," lanjut dia.

Hajar Aswad, yang diletakkan di sudut Kakbah, dijarah dan potongan-potongannya dicuri. Kelompok itu juga menodai Sumur Zamzam yang suci dekat dengan Kakbah dan melemparkan mayat pezariah yang terbunuh ke dalamnya.

Setelah serangan itu, ibadah haji dibatalkan. Hajar Aswad akhirnya dikembalikan ke Makkah sekitar 20 tahun kemudian.

Perebutan Masjidil Haram

Sebuah kelompok bersenjata Saudi terdiri dari 400 hingga 500 orang merebut Masjidil Haram antara November dan Desember 1979. Mereka memaksa penutupan masjid setidaknya selama dua pekan. Pengambilalihan tersebut dipimpin seorang mantan tentara Saudi bernama Juhaiman bin Muhammad ibn Sayf al-Otaybi.

Dia mengkritik keluarga kerajaan yang berkuasa dan menyerukan agar kembali ke ajaran Islam murni, sesuai yang diyakininya.

Pengepungan akhirnya berakhir setelah pasukan Saudi merebut kembali masjid, dibantu oleh unit polisi taktis Prancis.

Wabah Kolera dan Ebola

Wabah Corona yang terjadi saat ini bukan merupakan wabah pertama yang membuat pelaksanaan ibadah haji tertunda. Sepanjang abad ke-19, wabah kolera telah menyebabkan penangguhan ibadah haji pada 1837 dan 1846. Demikian juga wabah Ebola pada 2014.

Antara 1830 dan 1930, setidaknya ada 27 wabah kolera di antara jemaah haji di Makkah. Ketika wabah Ebola memuncak pada awal 2010-an, negara-negara di seluruh dunia mengambil langkah-langkah untuk menanggulangi penerbitan visa untuk beberapa negara Afrika barat, pusat virus.

Pada 2014, Arab Saudi untuk sementara berhenti mengeluarkan visa umrah dan haji untuk warga Guinea, Liberia dan Sierra Leone. ♦Nry



ANTARA SEDIH DAN BERSYUKUR PARA JAMAAH HAJI

Yang paling terdampak oleh pembatalan haji tahun ini tentulah para jamaahnya. Sudah bersiap-siap fisik dan psikologis, juga materi dan non-materi, namun tak jadi pergi haji. Toh ada juga yang bersyukur.

Calon jamaah ibadah haji tahun 2020 asal Kota Malang Jawa Timur, Tri Rahayu Sayekti, langsung mengucap syukur begitu Menteri Agama Fachrul Razi mengumumkan dibatalkannya penyelenggaraan ibadah haji 2020. Ia menyatakan, keputusan ini sebenarnya terasa berat bagi calon jamaah haji 2020, namun tetap dia syukuri karena menghindari mudarat lebih utama dibandingkan dengan manfaat, apalagi dalam situasi pandemi virus corona yang juga melanda Arab Saudi.

"Alhamdulillah, semua pasti dari Allah SWT. Ini yang terbaik buat hamba-Nya," kata Tri Rahayu Sayekti, Selasa 2 Juni 2020.

Toh pembatalan ini memang membuat



Selain itu, sejumlah jemaah juga mencurahkan isi hatinya melalui cuitan di Twitter. Berikut beberapa curhatan calon jemaah haji dan keluarganya di Twitter soal pembatalan ibadah haji 2020:

gamang. "Antara bersyukur dan berat menerima kenyataan ini. Berat karena sudah sangat berharap berangkat ibadah haji, nunggunya bertahun-tahun. Bersyukur, karena... ya situasinya begini (pandemi corona)," tuturnya.

Selain itu, sejumlah jemaah juga mencurahkan isi hatinya melalui cuitan di Twitter. Berikut beberapa curhatan calon jemaah haji dan keluarganya di Twitter soal pembatalan ibadah haji 2020:

"Keberangkatan haji dibatalkan, sedih kasian liat mamah papah gak jadi berangkat tapi sedikit lega soalnya hariwang mun jadi berangkat pas lagi kaya pandemi gini (?) Ayah udh cek kesehatan, suntik meningitis, jahit baju, udh beli kain ihram tambahan, bayar pembimbing haji, tapi keputu-

san pemerintah 'meniadakan ibadah haji 2020' memang udh takdir dari Allah SWT. Semoga tahun depan ayah panjang umur, sehat terus, bajunya masih muat. Aamiin ??” Demikian curahan hati salah seorang anak yang orang tuanya batal pergi haji tahun ini.

“Saat info itu didengar oleh ayah saya selaku calon jamaah haji 2020, tangis ayah saya pecah bukan main. Tangis yg belum pernah saya lihat sebelumnya.”

“Sedih banget haji tahun ini ditiadakan. Positifnya mungkin masih diberi kesempatan untuk memperbaiki diri lagi satu tahun kedepan sama Allah SWT hehe ???” ungkap jamaah yang tadinya sudah siap berangkat.

“Ibu-bapak aku juga terdftar calon haji tahun ini. Ya gak papa mungkin tidak adanya haji tahun ini pasti sudah rencana Allah yang paling baik,” ungkap seorang anak yang memposting curhatnya di facebook.

“Emak bapak gue gak jadi berangkat haji tahun ini. Sedih banget udah nunggu lama banget banget. Sekalinya jadwal berangkat sekarang, malah ada pandemi gini. Semoga tahun depan bisa berangkat dan mereka dikasih umur panjang dan sehat terus. Aamiin :).” balas kawannya yang lain

Terkait pembatalan ibadah haji 2020, Wali Kota Tangerang, Bante, Arief R Wismansyah meminta kepada jamaah calon haji yang akan melaksanakan ibadah tahun ini tak perlu resah setelah adanya pengumuman resmi pemerintah mengenai penundaan keberangkatan tahun ini. Ia mengatakan keputusan pemerintah melalui Kementerian Agama dengan menunda keberangkatan merupakan hasil analisa melihat perkembangan saat ini terkait kasus COVID-19.

Arief bilang, tak hanya di Indonesia saja pandemi corona masih berlangsung tetapi juga di Arab Saudi sehingga, dengan adanya kondisi saat ini diambil keputusan tersebut. “Kita harus bijak menyikapi keputusan pemerintah ini sebab kasus pandemi corona masih berlangsung di Indonesia maupun Arab Saudi,” paparnya.

Namun begitu, Wali Kota Arief berharap niatan masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah haji tetap lancar meski dilaksanakan tahun depan. “Meski dilaksanakan tahun depan tetapi semuanya lancar,” ujarnya.

Senada dengan Arief, Wali Kota Bandung Oded M Danial berharap kepada para calon jamaah haji agar bersabar dan mengikuti keputusan pemerintah. “Ikuti anjuran pemerintah,” kata Oded di Balai

Kota Bandung, Selasa, 2 Juni 2020.

“Namanya ibadah haji itu sesungguhnya tidak semua orang yang bisa ibadah haji. Selain mereka yang terpanggil jadi tamu Allah, kita sebagai manusia dituntut berikhtiar dengan optimal,” ucap dia menambahkan.

Ia meminta agar masyarakat Kota Bandung yang batal berangkat menunaikan ibadah haji tahun ini tetap bersabar. Sam-



bil tetap menunggu arahan pemerintah.

“Anjuran Mang Oded bersabarlah, urusan haji ini urusan Allah. Panggilan Allah,” kata Oded.

Tanggapan juga datang dari Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel) Nurdin Abdullah. “Saya kira kita ambil hikmahnya semua,

bahwa dunia belum aman dari Covid-19,” kata Nurdin Abdullah, Selasa, 2 Juni 2020. Menurut dia, apa yang diputuskan oleh Menteri Agama telah melalui pertimbangan untuk kepentingan semua pihak.

“Ibadah haji itu sangat penting, wajib bagi umat Islam yang mampu. Tetapi dalam kondisi ini, saya kira kita tidak boleh memaksakan kehendak, apalagi Arab Saudi, di Mekkah dan Madinah itu tempat suci, kita memaklumi,” sebutnya.

Kondisi yang terjadi di tengah pandemi ini memang tidak menyenangkan bagi semua. Apalagi yang telah direncanakan harus berangkat berhaji. Oleh karena itu, hikmah diambil dari peristiwa ini.

“Jangan kita memaksakan, justru kita harus mendukung, bagaimana Tanah

Ternyata Allah menakdirkan lain. Jadi saya tak bisa berangkat,” ujar Emil, dalam konferensi pers di Makodam III Siliwangi, Selasa, 2 Juni 2020.

Ia pun berharap para jemaah asal Jabar yang batal berangkat, turut berbesar hati menyikapi keputusan tersebut. Apalagi, alasan keselamatan menjadi isu utama pembatalan tersebut. “Juga artinya seluruh rombongan haji Jabar dengan berat hati kami sampaikan berita ini. Tapi bersyukurlah saat di atas dan bersabarlah saat di bawah. Kami sedang mendapatkan ujian,” kata dia.

Emil pun memahami kebijakan pemerintah Arab Saudi soal pembatalan ibadah haji tahun ini. Sebab, mengelola jutaan manusia dengan menerapkan protokol kesehatan selama ibadah menjadi



Suci Mekah bisa bersih dari Covid-19,” tambahnya.

Ternyata, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menjadi salah satu yang batal berangkat untuk ibadah haji ke Arab Saudi. Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil itu mengaku sudah mempersiapkan keberangkatannya sejak tahun lalu. Namun, ia pun memahami adanya keputusan itu.

“Saya mendapat berita sedih, karena tadinya saya akan berangkat haji juga, lahir batin sudah disiapkan sejak tahun lalu.



Ternyata, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menjadi salah satu yang batal berangkat untuk ibadah haji ke Arab Saudi. Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil itu mengaku sudah mempersiapkan keberangkatannya sejak tahun lalu. Namun, ia pun memahami adanya keputusan itu.

tantangan besar.

Ia pun akan segera menggelar rapat khusus untuk membahas nasib para jemaah yang batal berangkat ke Tanah Suci. “Pemerintah Arab Saudi menghitung betul potensi yang masih rawan jika jutaan manusia berkumpul, mengelola manajemen kesehatannya kan luar biasa. Jadi kami menerima keputusan itu, memohon para jemaah haji yang sudah bersiap untuk bersabar, insya Allah diganti tahun depan bergeser tambah satu tahun,” kata Emil. ♦



Jamaah haji back packer membawa tas di pelataran Masjidil Haram, Makkah

BAGAIMANA JAMAAH NEGARA LAIN?

Selain Indonesia, negara yang juga memilih untuk membatalkan keberangkatan Haji 2020 akibat Corona COVID-19 adalah Singapura. Demikian dikutip dari laman Free Malaysia Today, Selasa, 2 Juni 2020.

Singapura telah memutuskan untuk menunda keberangkatan jemaah haji 2020 untuk 900 orang hingga 2021, menurut Majelis Ugama Islam Singapura (MUIS). MUIS dalam sebuah pernyataan hari ini mengatakan keputusan itu dibuat dengan persetujuan Komite Fatwa Singapura dan melalui konsultasi dengan Departemen Kesehatan.

Lembaga ini mencatat bahwa Komite Fatwa telah bersidang untuk membahas masalah ini dan mendukung keputusan untuk penangguhan haji bagi para peziarah Singapura ke tahun berikutnya demi kesehatan dan keselamatan mereka.

"Majelis berpendapat bahwa dalam konteks saat ini, tidak semua prasyarat untuk haji yang aman terpenuhi, dan oleh karena itu, mereka merekomendasikan agar delegasi Singapura menunda rencana haji untuk menghindari potensi bahaya," kata pernyataan MUIS.

Lembaga ini berharap bahwa keputusan awal ini akan membantu meringankan kecemasan para peziarah dan keluarga mereka. Muis juga menyatakan, keyakinan penuhnya pada mana-

jemen pandemi di Arab Saudi, dan bahwa langkah-langkah yang tepat akan diberlakukan pada musim haji selanjutnya.

"Namun, Singapura memiliki pertimbangan sendiri untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan peziarah Singapura," lanjut pernyataan MUIS. Lembaga mencatat bahwa lebih dari 80 persen orang Singapura yang dijadwalkan melakukan haji tahun ini berusia di atas 50 tahun. Kementerian Kesehatan Singapura menyarankan bahwa kategori individu ini menghadapi risiko komplikasi dan kematian yang lebih besar jika mereka terjangkit virus Covid-19, kata dewan tersebut.

Saudi sendiri belum menentukan kepastian jadi atau batalnya haji tahun ini. Namun, di Pakistan, negara dengan kuota terbesar kedua setelah Indonesia, tersiar kabar, pemerintah Arab Saudi sedang mempertimbangkan keberangkatan 20 persen kuota jemaah haji Pakistan tahun ini.

Wacana ini muncul setelah Menteri Agama Pakistan Noorul Haq Qadri menghubungi Arab Saudi, untuk membahas kuota jemaah haji Pakistan. Otoritas Arab Saudi lalu mengajukan usulan ke Raja Salman untuk mengurangi kuota jemaah. Meski begitu, Pakistan Today menegaskan keputusan ini belum final dan akan ditentukan kemudian. ♦ Nry



POLITIK PEMBATALAN HAJI

Urusan haji tak terlepas dari penyelenggaraan negara. Begitu pula dengan pembatalannya. Ada sisi-sisi politik dan ekonomi.

Bukan cuma di Indonesia memang negara hadir langsung dalam urusan ibadah haji, rukun kelima dalam ajaran Islam. Karena haji ada kaitannya dengan hubungan antarnegara semisal imigrasi dan juga cadangan devisa. Jadi, dalam pembatalannya pun negara hadir mengeluarkan maklumat.

Menteri Agama Fachrul Razi sendiri yang mengumumkan pembatalan keberangkatan jamaah haji tahun 2020 atau 1441 Hijriyah ini. "Dengan ini pemerintah memutuskan membatalkan pemberangkatan jamaah haji tahun 2020," ucap Fachrul Razi dalam konferensi pers pada Selasa, 2 Juni 2020.

Menag Fachrul mengatakan, pembatalan pemberangkatan jamaah haji berlaku bagi seluruh warga Indonesia, baik dari jamaah haji reguler maupun jamaah undangan.

Menteri Agama yang pernah menjadi Wakil Panglima TNI ini sebelumnya pernah mengatakan Pemerintah Indonesia akan menunggu keputusan Arab Saudi terkait penyelenggaraan ibadah haji hingga 1 Juni 2020. Pernyataan ini diungkapkan Fachrul Razi setelah berkonsultasi dengan Presiden

MC Menteri Agama Fachrul Razi sendiri yang mengumumkan pembatalan keberangkatan jamaah haji tahun 2020 atau 1441 Hijriyah ini. "Dengan ini pemerintah memutuskan membatalkan pemberangkatan jamaah haji tahun 2020," ucap Fachrul Razi dalam konferensi pers pada Selasa, 2 Juni 2020.

Joko Widodo pada Selasa, 19 Mei 2020.

"Jadi semula deadline 20 Mei, kami mundurkan jadi 1 Juni sesuai petunjuk Bapak Presiden," ujar Menag Fachrul. Saat itu, Fachrul Razi mengatakan Jokowi telah berkomunikasi dengan Raja Salman.

Ia meyakini akan ada kepastian mengenai penyelenggaraan ibadah haji jika kondisi pandemi Covid-19 di Arab Saudi membaik. "Waktu saya lapor ke Pak Presiden, beliau habis berkomunikasi dengan Raja Salman, sehingga beliau menyarankan bagaimana kalau mundur dulu sampai awal Juni, siapa tahu ada perkembangan. Kami setuju," ungkap Fachrul Razi.

Kementerian Agama awalnya menetapkan tenggat waktu keputusan Pemerintah Arab Saudi hingga 20 Mei 2020. Mundurnya putusan itu memang diakui oleh Ketua Komisi VIII DPR RI yang membidang urusan agama. Ketua Komisi VIII DPR Yandri Susanto mengatakan, berdasarkan komunikasi dengan Menteri Agama terkait ibadah haji, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengarahkan agar membuat keputusan batal atau tidaknya pada Juni 2020.

"Jadi Insyaallah kami rapat kerja di tengah reses DPR dan nantinya rapat dilakukan tatap muka. Karena ini menyangkut hajat umat, perlu diskusi sangat serius," papar Yandri saat dihubungi, Jakarta, Kamis, 28/5/20.

"Insyaallah awal Juni keputusan jadi atau tidaknya ibadah haji ke tanah suci, itu akan

diputuskan. Tapi harapan kami ibadah haji bisa berjalan baik dan normal,” sambung Yandri.

Menurutnya, Pemerintah Arab Saudi hingga saat ini belum memberikan kepastian terkait bisa atau tidaknya pelaksanaan haji pada tahun ini, seiring adanya pandemi Covid-19. “Kami terus berkomunikasi karena kalau terlalu mepet, tidak mungkin melaksanakan pemberangkatan karena jumlahnya ratusan ribu,” ucap politikus PAN yang terpilih dari Dapil Banten I itu.

Dalam berkomunikasi dengan otoritas Arab Saudi, Yandri pun meminta Pemerintah Indonesia mendesak Arab Saudi agar cepat menyampaikan keputusan nasib ibadah haji. “Kita kan butuh persiapan, ini bukan soal satu dua orang. Oleh sebab itu, kami minta pemerintah Arab Saudi cepat memberikan kepastian, bisa atau tidak,” kata Yandri.

Jangan sampai, kata dia, ketika waktu sudah mepet, ternyata membolehkan. “Kita bisa disalahkan umat, kenapa tidak melaksanakan?” ujar Yandri.

Tapi harapan Yandri tak bersambut gayung. Fachrul mengumumkan pembatalan haji sebelum rapat dengan DPR. Ia pun mengkritik keputusan pembatalan sepihak tanpa konsultasi dengan DPR.

Ia mengatakan, keputusan membatalkan pemberangkatan haji harus dilakukan

MC Ia mengatakan, keputusan membatalkan pemberangkatan haji harus dilakukan pemerintah bersama DPR, sesuai Undang-Undang Nomor 8 tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh. Selain itu, berdasarkan hasil rapat kerja sebelumnya, kebijakan terkait penyelenggaraan ibadah haji harus diputuskan bersama antara pemerintah dan DPR.

pemerintah bersama DPR, sesuai Undang-Undang Nomor 8 tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh. Selain itu, berdasarkan hasil rapat kerja sebelumnya, kebijakan terkait penyelenggaraan ibadah haji harus diputuskan bersama antara pemerintah dan DPR.

“Undang-undang nomor 8 tahun 2019 jelas itu. Ada tata aturannya tentang haji dan umrah. Jadi haji dan umrah ini bukan sepihak diputuskan oleh pemerintah,” ujarnya.

Yandri mengatakan, Arab Saudi belum memutuskan boleh atau tidaknya jemaah dari negara lain untuk melaksanakan ibadah haji di negara tersebut. Oleh sebab itu, keputusan pemerintah yang membatalkan pemberangkatan haji harus dibahas bersama DPR.

Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi mengakui tak berkonsultasi dengan Komisi VIII DPR terkait keputusan peniadaan Haji 1441 Hijriah/2020 Masehi. Ia meminta semua pihak tak menyalahkan Kementerian Agama (Kemenag) terkait keputusan tersebut. “Kami seharusnya konsultasi kepada Komisi VIII. Kalau ada yang salah bukan Kementerian Agama tapi salah Menteri Agama,” ujarnya.

Urusan melebar ke pengembalian dana ongkos jamaah haji. Kontroversi muncul lantaran pemerintah meminta potongan hingga lima persen. Tapi ini urusan lain lagi. ♦





LIKA-LIKU PENGEMBALIAN DANA JAMAAH HAJI

Pasca pembatalan haji, pengembalian dana jamaah menjadi urusan berikutnya. Semoga tak menambah kecewa.

Mau bagaimana lagi? Keputusan sudah diambil dan sangat masuk akal. Tinggal bagaimana biaya haji yang telah masuk setoran kembali ke tangan jamaah. Menteri Agama Fachrul Razi telah menegaskan dana jamaah dapat diambil kembali, kecuali setoran awalnya.

"Nggak lama, 9-10 hari dana sudah cair. Yang penting melampirkan bukti pelunasan BPIH dan buku bank yang masih aktif. Atau bawa Surat Kuasa, 9-10 hari sudah cair," ujar Menag Fachrul, Minggu, 7 Juni 2020.

Yang bisa ditarik, kata dia, adalah dana pelunasan biaya penyelenggaraan ibadah haji. Jumlahnya bervariasi. Paling ke-

cil Aceh Rp6,5 juta. Paling tinggi Makassar Rp18 juta. Itu yang bisa kalau butuh. Setoran awal tidak bisa (ditarik).

Direktur Pelayanan Haji Dalam Negeri Muhajirin Yanis menjelaskan, jamaah yang telah melunasi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) tahun ini dapat mengajukan permohonan pengembalian setoran pelunasan.

Hal itu sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No 494 Tahun 2020 tentang Pembatalan Keberangkatan Jamaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 2020.

"Jamaah yang batal berangkat tahun ini dapat mengajukan permohonan pengembalian setoran pelunasannya," ungkap Muhajirin.

Menurut dia, jamaah haji tidak kehilangan statusnya sebagai calon jamaah haji yang akan berangkat pada tahun 2021 meski mengambil setoran pelunasannya.

Sedangkan Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nizar menegaskan, yang

bisa diminta kembali adalah dana setoran pelunasan awalnya, bukan dana setoran awalnya. Alasannya, jika jamaah juga menarik dana setoran awal, berarti jamaah telah membatalkan rencana mendaftar haji.

"Permohonan pengembalian dana pelunasan ini disampaikan melalui Kankemenag Kab/Kota tempat mendaftar. Nantinya, Kankemenag yang akan memproses ke Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah dan selanjutnya diproses ke BPKH," papar Nizar.

Prosedur Pengembalian

Ada dua cara berbeda mekanisme pengembalian (refund) setoran lunas yang bisa ditempuh oleh jamaah haji, tergantung kuota yang diambilnya, yakni haji reguler atau haji khusus.

Untuk haji reguler, begini tata caranya:

1. Mengajukan permohonan

Jamaah harus mengajukan permohonan pengembalian setoran pelunasan Bipih secara tertulis kepada Kepala Kankemenag Kab/Kota tempat mendaftar haji.

2. Sertakan dokumen

Selanjutnya jamaah wajib menyertakan beberapa dokumen dan data, yaitu: bukti asli setoran lunas Bipih yang dikeluarkan oleh Bank Penerima Setoran (BPS) Bipih, salinan (fotokopi) buku tabungan yang masih aktif atas nama jamaah haji dengan memperlihatkan aslinya, salinan KTP dengan memperlihatkan aslinya, serta nomor telepon yang bisa dihubungi.

3. Proses verifikasi

Permohonan jamaah tersebut selanjutnya akan diverifikasi dan divalidasi oleh Kepala Seksi yang membidangi urusan Penyelenggaraan Haji dan Umrah pada Kankemenag Kab/Kota. Jika dokumen dinyatakan lengkap dan sah, Kasi Haji akan melakukan input data pembatalan setoran pelunasan Bipih pada aplikasi Siskohat.

Tahapan berikutnya, kepala Kankemenag Kab/Kota mengajukan permohonan pembatalan setoran pelunasan Bipih secara tertulis dan dikirimkan secara elektronik kepada Direktur Pelayanan Haji Dalam Negeri dengan tembusan kepada Kepala Kanwil Kemenag Provinsi.

Kemudian, Direktur Pelayanan Haji Dalam Negeri menerima surat pengajuan permohonan pembatalan setoran pelunasan Bipih dan melakukan konfirmasi pembatalan setoran pelunasan Jamaah Haji pada aplikasi Siskohat. Direktur Pelayanan Haji Dalam Negeri atas nama Direktur Jen-

deral Penyelenggaraan Haji dan Umrah mengajukan permohonan pengembalian setoran pelunasan Bipih secara tertulis kepada Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH).

4. Transfer dana

Setelah itu, keluar Surat Perintah Membayar (SPM) dari BPKH ke bank BPS dan transfer dana pengembalian setoran lunas Bipih akan meluncur ke rekening jamaah haji. Selanjutnya jamaah wajib mengkonfirmasi bahwa transfer pengembalian setoran pelunasan sudah sampai. Konfirmasi dilakukan melalui aplikasi Siskohat.

"Seluruh tahapan ini diperkirakan akan berlangsung selama sembilan hari. Dua hari di Kankemenag Kab/Kota, tiga hari di Ditjen PHU, dua hari di Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), dan dua hari proses transfer dari Bank Penerima Setoran ke rekening jamaah," jelas Muhajirin.



MC Untuk jamaah haji khusus, Ketua Umum Asosiasi Serikat Penyelenggaraan Umrah Haji Indonesia (Sapuhi) sekaligus Direktur PT Patuna Mekar Jaya (Patuna Travel) Syam Resfiadi mengatakan, persyaratan refund bagi calon jamaah haji khusus sama dengan haji reguler. "Persyaratannya sama namun (untuk haji reguler) mengurusnya di Kantor Kemenag Kanwil masing-masing," katanya.

Pengembalian Dana Haji khusus

Untuk jamaah haji khusus, Ketua Umum Asosiasi Serikat Penyelenggaraan Umrah Haji Indonesia (Sapuhi) sekaligus Direktur PT Patuna Mekar Jaya (Patuna Travel) Syam Resfiadi mengatakan, persyaratan refund bagi calon jamaah haji khusus sama dengan haji reguler. "Persyaratannya sama namun (untuk haji reguler) mengurusnya di Kantor Kemenag Kanwil masing-masing," katanya.

Lamanya waktu pencairan dana jamaah haji pun sama, yakni memakan waktu sembilan hari juga. Adapun tata cara refund untuk jamaah haji khusus, antara lain:

1. Jamaah harus mendatangi langsung ke tempat travel atau Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) yang menyelenggarakan pelaksanaan haji dan umrah.
2. Jamaah yang meminta pencairan dana ke Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) membawa surat pernyataannya pembatalan disertai meterai Rp 6.000.
3. Para calon jamaah haji yang membatalkan harus melengkapi dokumen, seperti fotokopi KTP, kartu keluarga (KK), dan surat nikah.
4. Setelah dokumen lengkap, calon jamaah haji juga menyertai nomor rekening bank. Syam selaku pengelola

- travel telah mengingatkan bahwa uang yang akan ditransfer berupa mata uang asing dollar AS.
5. PIHK nantinya akan mengirim surat permohonan ke Kementerian Agama untuk dibuatkan surat keterangan kepada Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) agar mencairkan dana pembatalan dari calon jemaah haji ke PIHK.
 6. Setelah uang telah disalurkan dari BPKH ke PIHK, maka pihak PIHK segera mengirimkan uang ke jemaah setelah dipotong biaya-biaya yang



diperlukan.
"Saat ini semua prosesnya dilakukan secara offline (manual)," katanya.

Jika Calon Jemaah Meninggal

Kasubdit Pendaftaran Haji Kementerian Agama RI, Hanif, mengatakan, jemaah haji yang seharusnya berangkat haji tahun 2020 tetapi sudah wafat tetap bisa melakukan pengembalian setoran pelunasan. Hanif menuturkan, jemaah haji yang tidak membatalkan atas keinginan sendiri karena sudah wafat, pengajuan permohonannya digantikan oleh ahli waris.

"Ajukan saja ke tempat pendaftaran, ya. Jadi ketika dia mendaftar di mana, nah di situlah mengajukan pembatalannya," kata Hanif.

Untuk itu, ada beberapa dokumen persyaratan yang perlu dilengkapi, antara lain surat keterangan kematian yang dikeluarkan oleh lurah atau kepala desa setempat, surat keterangan waris, dan surat keterangan kuasa waris. Selain itu, ahli waris juga

MC Kasubdit Pendaftaran Haji Kementerian Agama RI, Hanif, mengatakan, jemaah haji yang seharusnya berangkat haji tahun 2020 tetapi sudah wafat tetap bisa melakukan pengembalian setoran pelunasan. Hanif menuturkan, jemaah haji yang tidak membatalkan atas keinginan sendiri karena sudah wafat, pengajuan permohonannya digantikan oleh ahli waris.

perlu membawa surat pernyataan tanggung jawab mutlak dari ahli waris, fotokopi KTP ahli waris, fotokopi tabungan jemaah haji yang telah meninggal, dan fotokopi tabungan ahli waris.

"Karena yang membatalkan bukan jemaah haji langsung, jadi memang harus seperti itu (prosedurnya). Nanti dana refund ditransfernya bukan ke jemaah haji yang sudah meninggal, tapi ke ahli waris," papar Hanif.

Berbeda dengan pelimpahan nomor pors, refund setoran pelunasan atau pembatalan keseluruhan biaya jemaah haji yang sudah meninggal ini boleh dilakukan oleh ahli waris di luar keluarga "inti". Keluarga "inti" yang dimaksud adalah suami,

Kalau refund (boleh) ke ahli waris, bisa keluarga besarnya, bisa ke saudara, dan lain-lain. Bedanya itu (dengan pelimpahan nomor pors).

istri, ayah, ibu, anak kandung, atau saudara kandung.

"Kalau refund (boleh) ke ahli waris, bisa keluarga besarnya, bisa ke saudara, dan lain-lain. Bedanya itu (dengan pelimpahan nomor pors). Kalau pelimpahan (nomor pors) sesuai UU 8/2019 itu hanya kepada suami, istri, orang tua, saudara kandung, dan anak kandung," terangnya.

Dia bilang, ahli waris juga bisa mendapat pelimpahan nomor pors jemaah haji yang telah meninggal. Pelimpahan pors tersebut bisa dilakukan kepada suami, istri, ayah, ibu, anak kandung, atau saudara kandung yang ditunjuk dan/atau disepakati secara tertulis oleh keluarga.

Dana yang telah di-refund oleh Kemenag praktis harus dilunasi kembali oleh ahli waris sebelum pelaksanaan haji tahun 2021 mendatang, jika ahli waris berniat menggantikan jemaah haji yang meninggal tersebut. "Kalau dia melunasi maka dia berangkat tahun 2021. Kalau tidak melunasi, akan menjadi *waiting list* (daftar tunggu antrean) pada 2022," ujarnya Hanif. ♦



BRI SYARIAH SIAP TRANSFER KE REKENING JAMAAH

PT Bank BRI Syariah Tbk sebagai bank penerima setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) memastikan akan mengikuti keputusan Pemerintah dalam tata kelola Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih). Dalam hal ini, Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) dapat diminta kembali oleh calon jamaah haji. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No.494 tahun 2020 tentang Pembatalan Keberangkatan Jamaah Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441 H/2020 M.

Mengenai keputusan tersebut, BRI Syariah mendukung langkah yang diambil pemerintah untuk mengutamakan keselamatan masyarakat Indonesia khususnya calon jamaah ibadah haji dari ancaman pandemi Covid-19. BRI Syariah memahami kondisi pandemi Covid-19 yang belum berangsur pulih sehingga keselamatan umat menjadi yang utama.

Terkait teknis pengembalian dana nasabah, Direktur Bisnis Komersil BRI Syariah Kokok Alun Akbar menjelaskan bahwa BRI Syariah siap mendukung keputusan Pemerintah tersebut.

Terkait teknis pengembalian dana nasabah, Direktur Bisnis Komersil BRI Syariah Kokok Alun Akbar menjelaskan bahwa BRI Syariah siap mendukung keputusan Pemerintah tersebut. "Mengenai teknis pengembalian dana Bipih, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No.494 tahun 2020 tentang Pembatalan Keberangkatan Jamaah Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441 H/2020 M, kami akan melakukan pengembalian dana setelah mendapat persetujuan BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji)," ujar Alun, awal Juni 2020.

Sejauh ini BRI Syariah memiliki 995.668 nasabah Tabungan Haji BRI Syariah iB. Tabungan ini merupakan produk simpanan khusus calon haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih). ♦



Amanda Figueras

PENGAKUAN WANITA MUSLIM SPANYOL

Tak Terasa Saya Jatuh Cinta Pada Nabi Muhammad SAW"

Bagi Amanda Figueras, Ramadhan tahun ini mungkin bukanlah Ramadhan pertamanya, namun bagi Muslimah asal Spanyol ini, Ramadhan tahun ini masih terasa baru baginya.

Amanda adalah seorang mualaf. Dia menjadi seorang Muslimah sejak beberapa tahun yang lalu dan baginya, Ramadhan selalu menjadi bulan yang sangat istimewa.

"Pada awalnya, ketika saya biasa mempraktikkan Islam sendirian tanpa ada seorang pun di keluarga saya untuk membaginya, saya biasa pergi ke masjid dan berbuka puasa di sana dan melaksanakan shalat Taraweeh. Saya selalu menyukai

bagaimana saya disambut oleh saudari-saudari saya di Islam," ujarnya mengawali.

Sekarang berbeda. Sejak menikah beberapa tahun yang lalu, dia mengajak suaminya yang berkebangsaan Mesir untuk mengikutinya menjadi seorang Muslim dan seorang putra berusia tiga tahun.

"Kami telah melakukan beberapa dekorasi di rumah, kami mencoba menunjukkan semangat Ramadhan kepada putra kami," tambahnya.

Meski seorang mualaf, namun Amanda, yang seorang jurnalis dan juga penulis, tak pernah menganggap dirinya seorang Mualaf.

"Saya tidak berubah dari satu agama ke agama lain. Saya bukan orang punya kepercayaan, hanya saja saya tidak memiliki iman. Ini membuat pribadi saya bangkit dan tertarik, karena saya menemukan bahwa ada



Tuhan dan bahwa Islam adalah apa yang saya inginkan untuk hidup saya,” katanya.

Cinta Nabi Muhammad SAW

Sebagai seorang jurnalis, Amanda tak pernah pilah-pilih dalam menulis sebuah berita. Apapun yang menurutnya menarik, maka dia akan menulisnya. Begitu pula, saat dia harus menulis tentang orang-orang Islam, maka diapun melakukannya dengan cermat dan teliti.

“Saya bertemu dengan Islam karena sebagai seorang jurnalis. Saya harus menulis tentang orang-orang Muslim, dan saya menyadari bahwa saya tidak tahu sama sekali apa itu Islam. Saya mulai membaca tanpa henti dan tak terasa saya jatuh cinta pada Nabi Muhammad SAW setelah mengetahui karakternya yang murah hati dan kerendahan hati yang tulus,” katanya.

“Kemudian, membaca Al-Quran Suci, terutama ayat-ayat yang menekankan kesempurnaan alam. Dari situ, saya mulai menemukan dan merasakan adanya Allah. Hal-hal paling sederhana adalah yang membuka mata saya pada Islam,” tambahnya jujur.

Masih Hadapi Kebencian

Pada awalnya, sebagai seorang Muslim, Amanda mengakui jika dirinya menghadapi beberapa kesulitan dalam bergaul di masyarakat Spanyol.

“Hingga hari ini, saya masih menghadapi tatapan kebencian, baik dari pihak yang membenci Islam, maupun dari pihak yang berpikir bahwa saya telah meninggalkan ‘budaya maju mereka’ yakni budaya Eropa untuk mengadopsi budaya kaum Barbar. Saya orang Spanyol dan itu adalah budaya saya, yang sangat cocok dengan Islam,” tegasnya.

Amanda menegaskan, bahwa Muslim Spanyol memiliki hak yang sama dengan warga negara lainnya.

“Kami adalah komunitas kecil tetapi semakin besar dan kuat. Namun, kami terutama dianggap hanya sebagai ‘Muslim’, kami hanya diberikan mikrofon ketika berbicara tentang ‘masalah Muslim’, terutama tentang jilbab,” katanya.

“Kami tidak dianggap sebagai warga negara penuh dengan pendapat berharga tentang topik lain apa pun. Lebih sulit bagi kita untuk mencapai posisi kerja tertentu dan kita kehilangan banyak waktu membenarkan diri kita seperti: “Ya, saya seorang

MC Saya mulai membaca tanpa henti dan tak terasa saya jatuh cinta pada Nabi Muhammad SAW setelah mengetahui karakternya yang murah hati dan kerendahan hati yang tulus

Muslim dan saya adalah orang normal dan saya dapat bekerja dan mencapai hal yang sama seperti orang lain.”

Kejutkan Keluarga

Keputusannya untuk menjadi seorang Muslim telah mengejutkan keluarganya, katanya.

“Bagi keluarga saya itu tidak mudah, mereka bereaksi seperti biasa, sangat takut dan khawatir. Bagi saya, itu menyakitkan. Pada saat yang sama, saya justru menemukan kebahagiaan, dan ketenaran





gan dalam hidup, tapi mereka merasa tidak enak tentang hal itu. Tetapi Islam hanya memberi saya hal-hal baik," ucapnya bangga.

Sejak Amanda memeluk Islam, keluarganya tak merestuinnya, dan di antara mereka pun tak banyak bicara tentang kepercayaan baru Amanda. Iya, Amanda sangat sedih karena harus kehilangan kedua orangtuanya.

"Namun demikian, saya senang memiliki keluarga kecil dan suami yang selalu mendukung proyek dan pekerjaan saya, dan tentu saja keingintahuan saya untuk mengetahui lebih banyak tentang agama kami," ucapnya pelan.

Ingin Perangi Islamofobia

Amanda mengakui bahwa awal perjalanannya menuju Islam juga membingungkan baginya.

MC *Amanda pun bersemangat untuk saling berdialog dan membangun jembatan antara orang-orang yang berbeda (non Muslim), serta memerangi Islamofobia dan ceramah-ceramah kebencian terhadap Islam.*

"Hambatan utama yang saya temui ketika saya mulai merasa bahwa saya benar-benar menyukai Islam adalah prasangka saya sendiri dan beberapa kesalahpahaman. Namun, saya menemukan bahwa Islam itu indah, itu semua tentang kepercayaan, kemurahan hati dan pengampunan," katanya terus terang.

Amanda pun bersemangat untuk saling berdialog dan membangun jembatan antara orang-orang yang berbeda (non Muslim), serta memerangi Islamofobia dan ceramah-ceramah kebencian terhadap Islam.

Amanda mulai bekerja lima tahun yang lalu sebagai manajer proyek dan komunikasi di Foro Abraham untuk Dialog Antaragama dan Antarbudaya.

"Ini adalah organisasi masyarakat sipil nirlaba yang berbasis di Spanyol, yang bekerja untuk mempromosikan pemaha-

man melalui apa yang kita sebut 'dialog antaragama dan aksi antaragama'. Saya mulai tertarik dengan topik ini setelah dipilih untuk program fellowship Perserikatan Bangsa-Bangsa Aliansi Peradaban," tegasnya.

"Di Foro Abraham kami melakukan kegiatan untuk menghubungkan orang-orang dari latar belakang yang berbeda dan itu adalah pengalaman yang luar biasa. Sebelum krisis COVID-19, kami sedang mengerjakan siklus sesi dialog dengan para pengungsi dan migran di Eropa, bekerja sama dengan Pusat Dialog Internasional - Kaiciid (Pusat Internasional Dialog Antaragama dan Antaragama Raja Abdullah Bin Abdulaziz), karena saya seorang Kaiciid European Fellow 2020, tetapi sekarang kegiatan kami ditunda karena pandemic," ujar Amanda.

Terbitkan Buku

Atas ketertarikannya terhadap Islam, hingga dia pun memutuskan memeluk Islam, Amanda banyak mempelajari dan meneliti tentang buku-buku Islam. Perjalanannya menuju Islam merupakan hal-hal yang tak akan pernah bisa dilupakannya. Hingga dia pun berinisiatif untuk menulis dan mengumpulkannya dalam sebuah buku.

Iya benar, Amanda telah menerbitkan



"Ini adalah perjalanan yang saya mulai setelah serangan teroris tahun 2004 di Madrid. Pada waktu itu, saya adalah seorang jurnalis di surat kabar El Mundo, dan saya diminta untuk menyelidiki konsekuensi di antara komunitas Muslim di Spanyol," ujarnya bercerita.

sebuah buku berjudul 'Mengapa Islam: Kehidupan saya sebagai seorang wanita, Eropa dan Muslim', dimana buku tersebut berbicara tentang perjalanan Amanda dalam menuju cahaya Allah, menuju Islam.

"Ini adalah perjalanan yang saya mulai setelah serangan teroris tahun 2004 di Madrid. Pada waktu itu, saya adalah seorang jurnalis di surat kabar El Mundo, dan saya diminta untuk menyelidiki konsekuensi di antara komunitas Muslim di Spanyol," ujarnya bercerita.

"Saya menyadari bahwa saya tahu sedikit tentang Islam dan Muslim pada umumnya. Dalam buku saya, ketika saya menggambarkan pengalaman saya sebagai seorang Muslim baru, saya menjelaskan hal-hal dasar, tetapi penting tentang iman saya kepada pembaca. Saya juga membahas beberapa kesalahpahaman umum di sekitar wanita," tambahnya.

Pesan Khusus

Amanda pun memiliki pesan khusus untuk para wanita Muslim Spanyol seperti dirinya.

"Ini adalah waktu dimana kita para wanita mengambil lebih banyak tanggung jawab, ketika datang untuk meneliti dan berbagi pengetahuan," pesannya. ♦mt-Arab News



Gamis, Hadirkan Tampilan yang Syar'i TRENDY DAN KEKINIAN SERTA KENALI MACAM-MACAMNYA

APA ITU GAMIS?

Baju Gamis sendiri merupakan baju terusan berupa jubah hitam polos yang dikenakan oleh perempuan Muslim untuk menutup pakaian biasa mereka. Hal ini dapat digambarkan sebagai lengan panjang-jubah-seperti pakaian dan itu adalah bentuk tradisional pakaian untuk banyak negara di semenanjung Arab, termasuk Arab Saudi dan Uni Emirat Arab.

Di Iran, Gamis disebut sebagai chador dan di Asia Selatan Burqa. Dewasa ini, banyak sekali Muslimah yang senang sekali mengoleksi pakaian jenis ini. Sehingga baju gamis ini turut berevolusi ke desain yang lebih modern. Hingga akhirnya,

BANYAK DIGEMARI

Saat ini, tren fashion busana syar'i (yang menutup seluruh tubuh) sangat diminati. Sambutan masyarakat terhadap hadirnya deretan baju Muslim yang sesuai dengan ajaran agama pun sangat besar. Memakai baju Muslim tentulah menjadi kebanggaan tersendiri. Dengan begitu, kita menunjukkan jati diri kita sebagai seorang Muslim, sekaligus mampu menunjukkan bahwa berpakaian sesuai anjuran agama juga bisa terlihat modis.

Satu dari banyak jenis baju Muslim yang sangat digemari adalah gamis. Baju model panjang ini mudah ditemukan, baik di pasar maupun mall. Modelnya memang sederhana, namun biasanya dipermanis dari motifnya, baik itu motif bunga, abstrak, maupun motif garis yang trendi.

Bahan dari gamis pun beragam mulai dari sutera hingga katun. Makin banyaknya variasi pada gamis maka makin menjamur pula pemakaian gamis untuk wanita pada kehidupan sehari-hari.

MACAM-MACAM BAJU GAMIS

a). Gamis Qibota

Pakaian Wanita yang berasal dari wilayah Timur Tengah ini, sudah mulai banyak digemari juga di sini, Indonesia. Tak heran, jika saat ini baju gamis model ini masih menjadi tren.

Gamis berasal dari bahasa arab yaitu qomish yang berarti pakaian terusan wanita, dimana kain menutupi seluruh bagian tubuh atas hingga mata kaki dan betis. Pakaian Muslimah gamis sudah menjadi salah satu standar tren fashion setiap tahunnya.

Banyak pedagang yang menjual pakaian jenis ini, salah satu jenis yang sangat menarik untuk tahun ini adalah Gamis Qibota. Menurut pengakuan para pedagang di pusat perbelanjaan, gamis Qibota tengah menjadi incaran di tahun 2020 ini.

Alasan model pakaian ini sangat diidamkan adalah karakteristik bahan yang halus/lemas, ringan dan sejuk di kenakan di waktu yang lama sekalipun. Selain itu, warna - warna pastel yang sangat girly membuat Gamis Qibota begitu diminati.

Nama Qibota sendiri merujuk pada jenis bahan yang digunakan untuk membuat gamis tersebut.

Bahan Qibota memiliki karakter yang lemas atau jatuh saat dikenakan, ringan, dan adem. Warnanya pun terbilang kalem atau didominasi warna pastel.

Baju terusan ini biasanya memiliki beberapa aksesoris di bagian lengan, pinggang, leher, dada, dan kaki. Meski ringan, namun bahan Qibota juga cukup tebal sehingga tidak menerawang saat dipakai.

b). Gamis Sempel yang Timeless

Model baju gamis dengan potongan simple yang satu ini bisa jadi andalan yang tepat untuk Anda yang suka dengan kesederhanaan. Model gamis yang satu ini bisa sekali dijadikan pakaian resmi, seperti kondangan misalnya, namun bisa juga untuk tampil kasual.

Untuk hijabnya, pilihlah warna hijab yang senada dengan gamis. Tak lupa, Anda juga bisa styling hijab segi



empat dengan gaya menumpuk hijab untuk tampilan yang lebih formal.

c). Gamis Mermaid

Model Gamis yang satu ini merupakan model gamis terbaru yang kekinian dengan potongan ala mermaid atau putri duyung. Gamis yang satu ini cocok sekali untuk dikenakan kondangan atau bersilaturahmi.

Penampilan Anda bertambah sangat elegan saat Anda memilih model gamis renda yang dipadukan dengan bahan organza.

d). Gamis Syar'i yang Praktis

Model gamis syar'i biasanya akan selalu sama dan hijabnya. Model gamis ini sangat cocok untuk memberikan penampilan yang syar'i, yakni tertutup rapi dari ujung rambut hingga ujung kaki.

Gamis syar'i biasanya sudah hadir dengan pasangan hijab senada yang membuat penampilan Anda menjadi lebih praktis.

Selain itu, pilihan model gamis syar'i ini juga akan tampak stylish dengan aksen ruffle pada bagian bawahnya yang memberikan kesan modern. Dan agar semakin nyaman dalam berpenampilan, tak lupa kenakan dalam kaos dan celana legging agar ketika berkerlingat akan terserap baik, sehingga lebih nyaman memakainya.



e). Gamis Model Kimono

Saat ini, beragam gamis terbaru hadir di pasaran, salah satunya adalah gamis terbaru dengan model kimono. Model gamis yang satu ini siap membuat tampilan menjadi lebih modern.

Gamis model kimono cocok untuk digunakan ke acara-acara formal, seperti ke pesta, menghadiri acara-acara resmi seperti wisuda, pernikahan serta sangat cocok juga untuk bersilaturahmi saat hari raya.

Jenis gamis ini sebaiknya hanya dipadukan dengan hijab yang polos dan berwarna netral, agar tak terkesan berlebihan. Sehingga penampilan Anda akan terlihat anggun dan menawan.*



e). Gamis Model Long Outer

Gamis model Long Outer ini sangat pas dipakai oleh wanita muda yang ingin tampil chic dan trendy. Coba saja model baju gamis dengan long outer yang trendy. Maka Anda cukup memakai gamis polos panjang, yang dipadukan dengan outer yang panjangnya sama dengan gamis.

Tentunya pilih outer warna hitam supaya senada, namun punya aksen warna lain agar terlihat lebih menarik. Terakhir, padukan juga gamis dengan



Gamis model Long Outer ini sangat pas dipakai oleh wanita muda yang ingin tampil chic dan trendy. Coba saja model baju gamis dengan long outer yang trendy. Maka Anda cukup memakai gamis polos panjang, yang dipadukan dengan outer yang panjangnya sama dengan gamis.

hijab hitam polos agar tampilan menjadi lebih maksimal.

f). Gamis Model Ikat

Untuk Anda yang ingin tampil cantik dan elegan, serta terlihat ramping, memakai gamis dengan sentuhan modern bisa menjadi pilihan.

Memiliki aksen ikat pada bagian samping gamis membuat tampilan terlihat berbeda dan lebih keren.

Selain itu, aksen ikat ini bisa juga Anda kencangkan atau longgarkan yang membuat Anda nyaman dan terlihat kasual sehari-hari, walaupun memakai gamis.

Biasanya, gamis ini memiliki material



yang ringan dan sejuk. Coba saja pilih gamis bahan polos dan sempurnakan dengan sebuah hijab motif yang cantik.*

g). Gamis Kasual Tangan Lunceng

Untuk pemakaian sehari-hari, gamis yang satu ini memiliki model kekinian dan sangat modern. Meskipun memakai gamis, Anda tak perlu takut ketinggalan zaman atau terlihat kuno. Apalagi jika ingin tampil kasual, gamis ini siap menjadi andalan.

Padankan gamis model kasual ini

dengan flat shoes atau sneakers yang nyaman sebagai alas kaki, maka penampilan Anda akan terlihat santai namun tetap menawan.

Model gamis terbaru yang satu ini, juga memiliki detail tangan yang unik dengan aksesoris tangan model lonceng yang sedang kekinian. Meskipun model tangan lonceng yang loose, Anda tak perlu lagi memakai dalaman. Bentuk tangan yang satu ini memiliki kancing seperti kemeja yang tetap akan menutupi area aurat Anda.

h). Gamis Brokat

Brokat selalu identik dengan keformalan. Begitu juga dengan Gamis brokat,



maka itu artinya Anda membutuhkannya di saat ingin tampil formal.

Seperti akan menghadiri pernikahan alias kondangan, maka Anda bisa memilih gamis brokat yang satu ini. Hadir dengan model A-line yang siap menciptakan kesan elegan dan mewah.

Mengenai detail brokatnya, gamis ini memiliki model batwing pada bagian atas yang cantik. Sempurnakan juga model baju gamis dengan warna hijab yang senada agar tampilan menjadi lebih sempurna.

MC

Model gamis terbaru yang satu ini, juga memiliki detail tangan yang unik dengan aksesoris tangan model lonceng yang sedang kekinian.



i). Gamis Cape

Gamis dengan dominasi warna-warna pastel memang paling pas digunakan sebagai busana Muslimah. Modelnya yang elegan dan anggun, bisa dikenakan di saat Anda ingin menghadiri acara-acara formal.

Model atasan batwing dan rok A-line menjadi perpaduan yang cocok untuk Anda punya keinginan tampil sedikit mewah. Sesuaikan warna gamis dengan hijab senada dan pilih warna yang paling Anda sukai. Maka penampilan Anda akan menjadi perhatian.

j). Gamis Perpaduan Bahan Tulle

Model gamis A-line ini, terlihat tampak



menawan dan praktis saat digunakan. Desain yang bold dari sentuhan kain tulle membuat model gamis ini memiliki volume lebih pada bagian rok.

Apalagi dengan pilihan warna merah yang tampak berani.

Untuk Anda yang sedang mencari pakaian Muslimah untuk acara spesial, maka gamis model yang satu ini bisa Anda andalkan, dan yang pasti tidak akan membuat Anda kecewa memakainya.

♦mt/berbagaisumber

NEW NORMAL BUKAN UNTUK PESANTREN

MANAJEMEN bencana diungkap secara rinci dalam Kitab Suci. Kuncinya bukan #Lawan-Covid-19 melainkan #SelamatkanUmat seperti dicontohkan Nabi Nuh dan Nabi Yusuf.

OLEH: DR. H. Basrowi, M.E.Sy

Alumni Pesma Baitul Hikmah Surabaya, Alumni PPs Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung, S3 Ilmu Sosial Unair, dan S3 Manajemen SDM UPI YAI Jakarta.

Sebanyak lima juta lebih santri dalam posisi belajar di rumah, sejak pandemi Covid-19 melanda dunia termasuk Indonesia. Ribuan pesantren sepi dari hiruk pikuk santri belajar ilmu pengetahuan agama dan umum.

Seluruh pihak yang terkait dengan pesantren mulai dari pengurus, kyai, ustadz (ustadzah), pengasuh, juru masak, juru laundry, petugas kebersihan, petugas keamanan, para pedagang di dalam dan di sekitar pesantren, sampai dengan pemasok kebutuhan belajar mengajar, kebutuhan konsumsi, dan berbagai kebutuhan penghuni pesantren terhenti total mengikuti dari aktivitasnya untuk mengikuti protokol kesehatan.

Orang tua yang biasanya hilir mudik menengok santri, menjadi sepi. Semua pesantren dengan keterbatasannya sedang berbenah untuk mencoba dan berusaha menerapkan protokol kesehatan, sambil menunggu suasana reda dari wabah Covid-19.

Orang tua merupakan pihak yang paling khawatir dengan kesehatan anak, karena mayoritas pesantren menerapkan boarding system bagi para santrinya.

Jangankan pesantren biasa, pesantren yang sudah maju pun relatif kesulitan dalam menerapkan protokol kesehatan bagi santrinya dibandingkan sekolah pada umumnya. Pesantren mempunyai berbagai keterbatasan apabila harus menerapkan social/physical distancing.

Pondok pesantren yang sudah maju sekalipun, selama ini menempatkan santrinya dalam satu kamar dalam ukuran besar dengan jumlah santri relatif banyak (bahkan terkadang dengan tempat tidur susun).

Kamar mandinya pun relatif terbatas. Mayoritas jumlahnya tidak sebanding dengan jumlah santri yang menggunakan. Tempat belajar yang relatif terbatas pun, menjadi hambatan tersendiri dalam menerapkan protokol kesehatan. Termasuk tempat ibadah, tentu

sangat tidak memungkinkan manakala harus secara ketat mengikuti protokol kesehatan.

Tempat makan dan cara makan pun, yang selama ini terbiasa berjamaah, akan mengalami kesulitan ketika harus menerapkan protokol medis. Di saat pandemi memerlukan pembagian tempat yang lebih spesifik dan luas.

Pesantren yang selama ini menyiapkan seluruh makan santri, juga akan kesulitan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan bahan baku, proses pemasakan, dan penyajian.

Kemandirian yang ditanamkan kepada santri selama ini—terutama pesantren yang belum dikelola secara modern—dengan mencuci baju, menyeterika, dan masak sendiri di pesantren akan menjadi semakin runyam manakala memaksakan harus masuk pesantren di era new normal.

Pengawasan santri oleh santri senior dan para ustadz untuk menggunakan masker, secara periodik cuci tangan, dan selalu menjaga jarak antar-santri akan menjadi tantangan tersendiri.

Pengecekan kesehatan sebelum santri masuk pesantren harus dilakukan secara massal. Pengecekan suhu tubuh santri setiap pagi dan sore hari juga menjadi kemustahilan mengingat jumlah santri yang jauh tidak sebanding dengan jumlah petugas yang harus mengurus hal itu.

Kesiapan Petugas kesehatan dan ketersediaan obat di poliklinik pesantren juga menjadi pertimbangan sendiri bagi pesantren yang menginginkan penerapan new normal di pesantren.

New Normal Sejatinnya untuk Menggerakkan Ekonomi

Perlu diingat bersama bahwa, new normal lebih terkait dengan upaya pemerintah dalam menggerakkan roda perekonomian. Sama sekali bukan untuk menggerakkan institusi pendidikan dan pesantren yang mempunyai resiko sangat besar bagi kesehatan dan keberlangsungan hidup anak-anak harapan bangsa sebagai aset yang paling berharga.

New normal di bidang ekonomi yang nantinya akan dievaluasi, diharapkan dapat menjadi dasar pembuatan kebijakan bagi lembaga pendidikan termasuk pesantren dalam melaksanakan proses pembelajaran yang benar-benar aman bagi anak.

Ketika pengelola pesantren memaksakan diri untuk mewajibkan santrinya masuk pesantren di era new normal, merupakan tindakan dan keputusan yang sangat ceroboh dan tidak memperhatikan keselamatan jiwa di atas segalanya.

Kekhawatiran Orang Tua

Sebagai orang tua, rasa was-was, gamang, dan ketakutan akan kesiapan pesantren menyambut new normal, menjadi keprihatinan semua pihak baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pesantren. Jangan sampai, ketidakpercayaan orang tua terhadap pesantren dalam menerapkan protokol kesehatan, menjadi pemicu menurunkan partisipasi orang tua untuk mengantarkan kembali anaknya ke pesantren.

Sifat tawakal orang tua yang belum didahului usaha keras pesant-

ren dalam menerapkan protokol kesehatan, tentu tidak dapat dijadikan patokan untuk mengikhlasakan anaknya berangkat lagi ke pesantren. Pada sisi lain, suara pesantren sudah sangat ingin, seluruh santrinya dapat kembali belajar dengan aman dan sehat di pesantren.

Jangan sampai euphoria itu justru menjadi cluster baru bagi penyebaran virus corona. Jangan sampai santri yang sudah dua bulan lebih berkorban dengan tetap di rumah, menjadi sia-sia gegara dipaksa harus kembali ke pesantren yang belum siap secara maksimal dalam menerapkan protokol kesehatan.

Jangan Euphoria dengan New Normal

Euphoria pesantren yang seperti itu harus direm terlebih dahulu, sebelum mampu memberikan keyakinan utuh kepada orang

kepada anak.

Akibatnya, setiap minggu kunjungan orang tua ke pesantren tentu akan meningkat. Hal itu, justru memperparah lancarnya rantai penyebaran virus Corona. Hal ini tentu tidak diharapkan bersama.

Ke depan pesantren harus mampu menerapkan social distancing.

Misalnya dengan 50% santri masuk pagi, dan 50% santri masuk siang. Mengisi kamar tidur santri 50% dari kapasitas sebelumnya. Menjaga jarak saat ibadah di masjid. Menambah jumlah kamar mandi dan jamban dua kali lipat dari biasanya.

Mengatur tempat makan minimal berjarak 1 meter antar-santri. Meniadakan ekstrakurikuler, mengurangi jumlah peserta pengajian umum. Melarang santri rebahan

dapat memfasilitasi santri dengan tetap belajar di rumah. Sudah saatnya, seluruh pesantren tidak melihat status dan stratanya, untuk mengembangkan IT di tengah tuntutan era industri 4.0.

Benar, mayoritas pesantren pada awalnya disiapkan untuk kaum dhuafa yang tidak mampu secara ekonomi mengikuti pendidikan formal sehingga memilih menempuh pendidikan di pesantren. Lepas dari latar belakang itu, saat ini semua harus melakukan adaptasi, inovasi, dan berbagai pembahasan ketika tidak mau tertelan zaman.

Apalagi di era pandemi seperti ini, tuntutan akan penguasaan IT bagi seluruh santri dan ustadz di pesantren sudah tidak dapat ditawar lagi. Keniscayaan seperti itu harus disadari dan dipahami semua oleh peng-



tua yang akan menanggung seluruh akibat buruk yang kemungkinan terjadi pada anak.

Hak anak untuk bisa belajar dengan aman dan sehat tidak boleh digadaikan dengan euphoria pesantren. Ketika terjadi pemaksaan kepada santri untuk masuk ke pesantren, sementara pesantren belum mampu menerapkan protokol kesehatan kepada santri tentu akan menjadi "pikiran" tersendiri bagi orang tua.

Bisa jadi, setiap malam orang tua tidak bisa tidur, karena selalu memikirkan anaknya di pesantren yang terancam kesehatannya, gegara orang tua tidak yakin akan kedisiplinan, ketaatan, dan pengawasan pesantren

di masjid. Melarang pedagang informal di sekitaran pesantren. Mengurangi jumlah jam belajar santri. Memberikan nutrisi maksimal kepada santri agar kekebalan tubuh meningkat. Meningkatkan jumlah jam istirahat santri yang biasanya hanya sekitar enam jam (22.00 s.d. 04.00) menjadi delapan jam.

Penguatan IT dan Belajar Online

Kelemahan pesantren secara umum khususnya pesantren yang belum dikelola secara modern adalah di bidang IT termasuk SDM-nya. Oleh karena itu, saat belajar di rumah, menjadi moment paling baik untuk meningkatkan sarana dan prasarana IT yang

rus pesantren dalam mengantarkan santrinya menjadi insan kamil yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.

Semoga saja, seluruh pesantren tidak terburu-buru menggunakan moment of new normal dengan memasukkan santrinya ke pesantren, sebelum benar-benar siap dengan seluruh protokol yang diuraikan di atas. Sikap tidak peduli, covidiot, apalagi antisains tentu tidak boleh diterapkan dalam membina santri dan memberikan keyakinan kepada orang tua. Seluruhnya harus berjalan seiring antara religi dan sains apalagi dalam menyikapi wabah yang sangat membahayakan ini. ♦



KERJA KERAS ITU AKHIRNYA MEMBUAHKAN HASIL

Kondisi dan situasi di Sumatera Selatan masa pandemi Covid-19 menunjukkan peningkatan kesehatan yang cukup baik. Sempat berada posisi tertinggi jumlah pasien positif Covid-19 di Sumatera, secara berangsur Sumsel berhasil mengatasinya dan berhasil berada di status new normal.

Untuk mencapai status tersebut ternyata bukan perkara mudah karena harus melewati kerja keras, upaya maksimal serta punya tujuan yang sama untuk mengatasi Covid-19 di Sumsel.

Upaya-upaya inilah yang dilewati Gubernur Sumsel, Herman Deru dengan turun langsung ke berbagai daerah untuk memantau langsung perkembangan situasi kesehatan di tengah wabah Covid-19. Selain itu berbagai inovasi dan ide kreatif

terkait penanganan Covid-19 mendapat apresiasi yang tinggi dari Herman Deru.

Sebelum new normal diterapkan di Sumsel, Gubernur Herman Deru turun langsung ke daerah untuk memantau langsung kondisi serta situasi, sosialisasi, menerima masukan semua daerah sekaligus menyerahkan bantuan terkait penanganan Covid-19.

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) ditetapkan sebagai satu dari empat daerah di Sumsel yang menerapkan new normal, diingatkan masyarakatnya tetap waspada terhadap ancaman Covid-19.

Menurut HD, bagi daerah yang ditetapkan siap new normal, hal itu merupakan kabar gembira. Sebab dengan new normal, produktifitas daerah yang memang telah ditunggu masyarakat dapat kembali ditingkatkan meski tetap harus menerapkan protokol kesehatan.

Tidak hanya itu, bantuan anggaran bersifat khusus senilai 21.023.378.000 untuk keperluan penanganan Covid-19,



pembangunan rumah sakit, hingga pembangunan kantor pemkab PALI juga digelontorkan.

"New normal memang kabar gembira. Tapi kabar gembira itu jangan sampai menjadikan kewaspadaan kita berkurang. Jangan mengabaikan protokol kesehatan," kata HD.

New normal yang diterapkan harus bisa mendukung tiga hal yakni kesehatan, ekonomi dan sosial. Kabupaten PALI termasuk tiga kabupaten lain seperti Empat Lawang, Pagaralam dan OKU Selatan untuk menyiapkan rencana aksi dalam aspek kesehatan, ekonomi dan sosial menuju new normal tersebut.

Sejauh ini, dia menilai, penanganan Covid-19 di Kabupaten PALI sudah cukup baik. Dimana berdasarkan data yang dihimpun, jumlah pasien yang terkonfirmasi positif berjumlah 1 orang, jumlah Orang Dalam Pemantauan 125 orang, Pasien Dalam Pengawasan 15 orang dan Orang Tanpa Gejala 54 Orang.

HD juga mengingatkan agar tidak melupakan peran tenaga medis yang disebutnya sebagai benteng terakhir dalam penanganan Covid-19 ini.

"Tenaga medis ini adalah benteng terakhir. Mereka juga harus difikirkan baik insentifnya maupun tempat mereka mengi-



New normal yang diterapkan harus bisa mendukung tiga hal yakni kesehatan, ekonomi dan sosial. Kabupaten PALI termasuk tiga kabupaten lain seperti Empat Lawang, Pagaralam dan OKU Selatan untuk menyiapkan rencana aksi dalam aspek kesehatan, ekonomi dan sosial menuju new normal tersebut.

nap. Karena kalau mereka tumbang, tentu tidak ada lagi yang bisa membantu kita," tegasnya.

Sementara salah satu upaya memutuskan mata rantai penyebaran Covid, Gubernur Herman Deru terus melakukan pening-

Upaya-upaya inilah yang dilewati Gubernur Sumsel, Herman Deru dengan turun langsung ke berbagai daerah untuk memantau langsung perkembangan situasi di tengah wabah Covid-19.

katan fasilitas kesehatan. Seperti saat memantau ke Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dia melakukan langsung peletakan



batu pertama Pembangunan Gedung Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Soetowo.

"Pemprov bantu Rp 25 Miliar untuk rumah sakit. Semoga RSUD ini nantinya akan membanggakan masyarakat kabupaten OKU tanpa terkecuali," ungkapnya

Herman Deru mengapresiasi Kabupaten OKU yang telah berhasil menekan lajunya penyebaran covid 19, dimana dari 38 pasien positif covid saat ini sudah sembuh 11 orang dan nihil untuk kasus yang meninggal.

"Covid ini tidak boleh merusak dimensi ekonomi dan kesehatan, meskipun ditengah pandemi Provinsi Sumsel tetap dalam pertumbuhan ekonomi tertinggi di Sumatera," tuturnya



"Pemprov bantu Rp 25 Miliar untuk rumah sakit. Semoga RSUD ini nantinya akan membanggakan masyarakat kabupaten OKU tanpa terkecuali," ungkapnya

"Setelah ekonomi kita sudah pulih, maka infrastruktur kita tetap berjalan, ter- uslah bersemangat berjuang bersama masyarakat karena kekompakan kita kun- ci yang paling penting," pungkasnya

Safari juga berlanjut ke Kabupaten Musi Rawas untuk mengingatkan kepada masyarakat bahwa corona itu ada 3 cluster. Hal itu dia berharap untuk disampaikan ke- pada masyarakat dengan baik dan tepat.

"Saya harap tim gugus tugas Kabupat- en Musirwas untuk menyampaikan kepa- da masyarakat bahwa terjangkit corona itu ada 3 cluster diantaranya terjangkit berat komplikasi, terjangkit berat dan terjangkit ringan bahkan tanpa gejala. Maka di da- laam menginformasikan ini betul- betul harus dengan cara yang tepat dan benar,"

Saya bersyukur di Musirawas karena saya tidak terdengar penolakan jenazah yang terjangkit covid19 ataupun tenaga medis yang dilarang pulang.

ujarnya.

Dia juga bangga kepada tim gugus tu- gas Kabupaten Musirawas atas kerja keras dalam penanganan covid19 bahkan ke- pada masyarakatpun dia berterimah kasih karena dirinya belum pernah terdengarr penolakan jenazah bahkan tenaga medis yang dilarang pulang.

"Saya bersyukur di Musirawas karena saya tidak terdengar penolakan jenazah yang terjangkit covid19 ataupun tenaga me- dis yang dilarang pulang. Artinya dari Gugus Tugas Musirawas menyampaikan kepada masyarakat itu sudah benar," ungkapnya.

Apresiasi diberikan langsung kepada masyarakat Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) karena angka kasus kematian Covid di Muratara terbilang rendah.

Iapun mengapresiasi tingkat kesadaran masyarakat setempat yang tinggi dalam menerapkan protokol kesehatan. Den- gan penyebaran Covid yang bisa ditekan sedemikian rupa. Dia berharap Muratara bisa segera menyesuaikan arahan pemer- intah untuk mulai menerapkan New Nor-

mal secara bertahap bulan depan.

Bukan hanya berkeliling ke seluruh wilayah Sumsel saja, Herman Deru juga mengecek posko perbatasan Provinsi Sumatera Selatan- Bengkulu bertempat di Kelurahan Watas Lubuk Durian Kecamatan Lubuklinggau Barat 1 Kota Lubuklinggau.

Disini Gubernur Herman Deru langsung berkoordinasi dan berdiskusi dengan Gubernur Bengkulu Gubernur Rohidin Mersyah terkait protokol kesehatan yang telah diterapkan diperbatasan ini.

"Jadi saya sering berdiskusi dengan Gubernur Bengkulu terkait protokol kesehatan yang diterapkan ini. Jadi masyarakat Sumsel



Herman Deru mengatakan, untuk penerapan kebijakan new normal harus ditata dengan maksimal dan tidak sembarangan dalam mengambil langkah. Terlebih, persiapan protokol kesehatan di tempat ibadah dan sekolah-sekolah, mengingat tempat tersebut merupakan tempat yang banyak dikunjungi masyarakat.

dok Pesantren Provinsi Sumsel dan PMM.

Herman Deru mengatakan, untuk penerapan kebijakan new normal harus ditata dengan maksimal dan tidak sembarangan dalam mengambil langkah. Terlebih, persiapan protokol kesehatan di tempat ibadah dan sekolah-sekolah, mengingat tempat tersebut merupakan tempat yang banyak dikunjungi masyarakat.

"Saya sengaja memanggil langsung, bapak-bapak sekalian ini untuk mendiskusikan peran masing-masing didalam kita mempersiapkan untuk menyongsong new normal. Kita tidak boleh sembrono dalam pelaksanaannya nanti, oleh sebab



dan Bengkulu memaklumi ada penjagaan yang begitu ketat, hal tersebut guna memutus pandemi covid 19," ungkapnya.

"Saya bersama Walikota dan Forkompinda bahwa kita menyepakati untuk pertukaran komoditas jangan terhenti apalagi New Normal ini. Harapan saya kita sudah sama-sama membuat aturan ini bukan dilonggarkan melainkan fleksibel. Jadi sayur-mayur dari Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu tetap diterima disini, artinya pertukaran komoditas jangan terhambat," kata Herman Deru mengakhiri via telpon bersama Gubernur Bengkulu.

Selain berkomunikasi dengan jajaran birokrasi, Gubernur juga menggandeng semua pihak bahkan melibatkan langsung Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI), Forum Pon-

itu diperlukan persiapan untuk menyongsong hal tersebut," ungkapnya saat menerima Ketua Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI), Ketua Forum Pondok Pesantren Provinsi Sumsel dan Ketua PMM di Ruang Tamu Gubernur (4/6) Kamis Siang.

Dalam kesempatan ini pula Herman Deru mengajak masing-masing ketua lembaga turut andil dalam mensosialisasikan pembukaan kembali masjid dan pondok pesantren ini dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Atas kerja keras itu, Sumsel kini berhasil menerapkan new normal. Dimana kehidupan masyarakat Sumatera Selatan kini lebih tertib, disiplin serta terus menjaga protokol kesehatan dimanapun mereka berada. ♦

DENGAN BERSAMA KITA BISA



BUPATI MUSI BANYUASIN DODI REZA ALEX

Muba juga bagian Indonesia. Memang kini pemerintah pusat mengerahkan ratusan personal TNI/ Polri untuk mengawasi penerapan new normal life di 4 provinsi yang rencana akan dilakukan mulai 1 Juni. Alhamdulillah, Muba di Sumsel tidak termasuk dalam provinsi yang perlu dipantau Pusat. Namun perlu saya tegaskan, Muba kini terus berjibaku melakukan pemutusan mata rantai penyebaran covid19. Kita sejak awal bergerak cepat.

Pemkab Muba juga Gugus Tugas dengan melibatkan Forkopimda sejak awal melakukan gerakan Masker Muba.

Kami sadar betul. Semua upaya mencegah dan melakukan pelayanan kesehatan serta mengatasi dampak ekonomi kita lakukan maksimal. Namun gerakan MaskerMuba yang sedari dini kita gaungkan adalah langkah tepat mencegah penularan. Masker bisa mencegah diri kita menularkan virus dan tertular virus. Di jaman new normal life kita harus makin disiplin. Benteng terdepan adalah pribadi kita, pribadi yang disiplin menjaga dan membudayakan gaya hidup sehat.

Di zaman New Normal Life kita diajarkan hidup disiplin dan patuh terhadap protokol Kesehatan agar bisa beradaptasi dengan covid 19 sehingga bisa menjaga diri dan terhindar dari dampak yang fatal. ♦

BUPATI OKU, DRS. H. KURYANA AZIS

Kami mengucapkan terimakasih kepada Gubernur Sumsel yang telah berkomitmen atas mendukung sepe-nuhnya percepatan kemajuan untuk kabupaten OKU.

Kota Baturaja saat ini, telah berfungsi sebagai sentral layanan kesehatan, layanan pendidikan tinggi, sentra sarana olahraga, dan jasa perhotelan. Maka Pemerintah Kabupaten OKU didukung dengan komitmen yang tinggi dan bertekad keras untuk menjalankan fungsi dan profesi masing-masing.

Terimakasih bapak Gubernur Sumsel yang telah merealisasikan bantuan angga-



ran hibah sebesar Rp25 Miliar untuk RSUD Ibnu Sutowo Baturaja. Tentunya, kami sangat mengharapkan kiranya bantuan yang telah diberikan dan dukungan pembangunan di kabupaten OKU bisa terus dilakukan secara berkelanjutan. ♦

BUPATI MUSI RAWAS, HENDRA GUNAWAN

Dalam penanganan covid-19 di Kabupaten Musi Rawas kami telah menyiapkan anggaran dana kurang lebih Rp 133 miliar. Tak hanya itu, bantuan terus digulirkan kepada masyarakat baik Bansos dari pusat ataupun Pemkab Musirawas.



Alhamdulillah bantuan dari pusat hampir seluruhnya terlisasi. Begitu bantuan dari Pemkab terus diberikan bahkan sebelum menyambut lebaran bantuan desa tunuai di jalankan ddiberikan kepada setiap kepala keluarga.

Terimakasih atas kehadiran dan perhatian langsung dari Gubernur Sumsel Herman Deru terhadap masyarakat ataupun tim gugus tugas covid19 Kabupaten Musi Rawas. ♦

BUPATI MURATARA, SYARIF HIDAYAT

Untuk penanganan ganan Covid-19, Pemkab Muratara sudah mendistribusikan ribuan APD serta menyiapkan Rumah Sehat, Rumah Singgah dan Rumah Isolasi. Sejauh ini belum ada kendala berarti penanganan Corona di Muratara.

Sejauh ini belum ada dampak yang berarti. Tapi kami sudah lakukan relokasi anggaran untuk membantu perekonomian, kami berterima kasih sekali atas kehadiran dan perhatian pak Gubernur di Muratara. ♦



WALIKOTA LUBUKLINGGAU, PRANA PUTRA SOHE

Saat ini Kota Lubuklinggau terus melakukan upaya dalam penanganan percepatan covid19 sehingga dapat terkendali.

Alhamdulillah setiap bantuan ini berjalan aman dan kita lakukan Door to Door. Bantuan dilakukan dengan 3 Tahap. Untuk tahap 1 dan 2 kami bagi sembako, vitamin dan masker. Kemudian tahapan ke 3 melengkapi distribusi tahap 1 dan 2 serta melengkapi masyarakat yang ada dikos-kosan, kontrakan dan KK. ♦

WAKIL KETUA DPP BKPRMI, SAID ALDI IDRUS

Kami sangat mengapresiasi support luar biasa yang diberikan Gubernur Sumsel Herman Deru. Ajakan Gubernur Sumsel kepada semua pemuda agar kembali



ke masjid dalam rangka menyongsong new normal sangat berarti. Karena dapat menyemangati para pemuda masjid untuk kembali beribadah tanpa melupakan protokol kesehatan.

Ajakan "Ayo ke Masjid" oleh Pak Gubernur ini sangat kami apresiasi sekali. Karena membuat para pemuda kembali semangat kembali ke masjid. ♦

BUPATI PALI, HERI AMALINDO

Saya berkeyakinan dengan adanya upaya konkrit yang bersinergi ini, Co-



vid-19 di Sumsel dapat segera berakhir.

Tentu sinergi ini harus terus dibangun dengan baik. Dukungan Pemprov Sumsel terhadap daerah dalam penanganan Covid-19 ini memang sudah tidak diragukan lagi. Termasuk bantuan yang diberikan Gubernur terhadap Kabupaten PALI ini. ♦

SELURUH MASJID DI SUMSEL DIBUKA, AYO KE MASJID!

Setelah hampir tiga bulan ditiadakan karena Covid 19, kini umat muslim di seluruh penjuru Sumatera Selatan kembali menggelar sholat berjamaah di masjid-masjid. Pembukaan masjid ini sendiri ditandai Sholat Jumat bersama pada 5 Juni lalu.

Sesaat usai melepas tim Grebek Masjid dan Bersih- Bersih Masjid dan Mushola, Gubernur Sumsel H.Herman Deru beserta rombongan langsung melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah. Kesempatan ini tak disia-siakan oleh Gubernur Sumsel Herman Deru untuk memantau penerapan protokol kesehatan ibadah shalat di Masjid Sultan Mahmud Badaruddin Jayo Wikramo.

"Nah bacolah himbauan ini. Siapa jemaah yang idak pakai masker dilarang

masuk ke dalam masjid," ujarnya seraya menunjuk poster yang ada di pintu masuk.

Selanjutnya ia juga sempat melihat-lihat langsung bedug pertama yang dimiliki Masjid kebanggaan masyarakat Sumsel dan mengecek perbaikan pasca bocor beberapa waktu lalu. Kemudian sebelum masuk ke ruang utama masjid untuk shalat, HD juga menjalani serangkaian pemeriksaan protokol kesehatan seperti jemaah lainnya. Selain diperiksa suhu tubuh dengan thermal gun, ia juga tampak melewati bilik disinfektan.



HD menghimbau masyarakat agar mempersiapkan diri di masa new normal. Menurutnya tak hanya di masjid, di berbagai tempat ibadah lainnya masyarakat tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan saat menjalankan ibadah.

"Ayo ke Masjid. Silahkan beribadah tapi pakai masker, jaga jarak. Tetap patuhi protokol kesehatan. Bukan hanya di masjid tempat ibadah lain juga protokol kesehatan harus tetap diterapkan," tegasnya.

Keinginan Gubernur Sumsel H.Herman Deru mewujudkan Sumsel sebagai provinsi yang religius terus ditunjukkannya dengan berbagai aksi nyata. Tak hanya mendirikan satu desa satu rumah tahfidz, dia juga meluncurkan program Grebek Masjid dan bersih-bersih masjid dan mushola di seluruh penjuru Sumsel bekerjasama dengan Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Sumsel.

"Bicara soal program grebek masjid dan bersih-bersih masjid dan mushola ini harus kita artikan secara luas. Kita bukan hanya membersihkan masjid secara fisik

tempat dan toilet yang bersih. Tapi lebih luas juga bersih terhadap adanya aliran sesat dan radikal yang tidak boleh hidup di negara kita khususnya Sumsel," jelasnya.

Untuk memulai kegiatan ini, HD sendiri sengaja memilih Masjid Sultan Mahmud Badaruddin Jayo Wikramo atau dikenal Masjid Agung Palembang dengan harapan dapat menjadi episentrum agar kerjasama serupa dapat berkesinambungan. lapun sangat mengapresiasi kreatifitas para pemuda BKPRMI yang sangat peka dengan kondisi menyongsong new normal yang berlangsung saat ini.

Menurut HD tercatat ada sekitar 13.000 masjid yang ada di seluruh Sumsel belum termasuk surau dan masjid. Mengingat banyaknya masjid itu lapun menilai wajar jika Pemprov harus memberikan sup-





port yang besar termasuk memberikan bantuan mobil operasional pada Satgas yang diberangkatkan.

"Bantuan mobil operasional ini bukan apa-apa, ini adalah wujud penghargaan Pemda pada adik-adik Satgas dari BKPRMI yang punya tekad dan kemauan. Ini sifatnya stimulan agar memantik pemuda-pemuda yang lain ikut melakukan hal serupa," jelasnya.

Selain melepas Satgas Grebek Masjid dan Bersih-Bersih Masjid Mushola, Gubernur juga menyerahkan tambahan bantuan dari Pemprov Sumsel seperti satu unit mobil operasional ke BKPRMI dan satu unit lagi ke Pengurus Yayasan Masjid Agung Palembang, 20.000 bungkus masker, 2000 paket alat kebersihan Grebek Masjid, Hand Sanitizer, Termal Gun dan serta 2000 botol cairan diinfeksi dan 2000 paket tata cara berwudhu. Serta tambahan bantuan sebanyak 60 kardus besar cairan pembersih lantai dari PMI Sumsel.

Selain itu ada juga bantuan dari DPP BKPRMI Pusat berupa 2000 paket alat



"Bantuan mobil operasional ini bukan apa-apa, ini adalah wujud penghargaan Pemda pada adik-adik Satgas dari BKPRMI yang punya tekad dan kemauan. Ini sifatnya stimulan agar memantik pemuda-pemuda yang lain ikut melakukan hal serupa," jelasnya.

kebersihan, serta bantuan 4 mobil operasional.

Program ini sendiri diapresiasi Ketua DPP BKPRMI Pusat, Said Aldi Idrus. Ajakan Gubernur Sumsel kepada semua pemuda agar kembali ke masjid dalam rangka menyongsong new normal sangat berarti. Karena dapat menyemangati para pemuda masjid untuk kembali beribadah tanpa melupakan protokol kesehatan.

"Ajakan 'Ayo ke Masjid' oleh Pak Gubernur ini sangat kami apresiasi sekali. Karena membuat para pemuda kembali semangat kembali ke masjid," tegasnya.

Said Aldi Al Idrus bahkan yakin dan percaya dengan support yang demikian besar dari kepala daerah seperti ini maka pembinaan para kader pemuda masjid di Sumsel berjalan maksimal. Sehingga masjid akan menjadi tempat utama membina generasi Islam di Sumsel.

"Alhamdulillah laporan dari BKPRMI Sumsel kawan-kawan Banyuasin dan Palembang sudah bergerak dan sudah selesai bersih-bersih ratusan masjid hingga



hari ini," tambahnya.

Di sisi lain, demi memutus rantai penyebaran Covid 19, Pemprov Sumsel melalui Satgas Gugus Tugas Pencegahan Penyebaran dan Pembatasan Penyebaran Covid 19 Sumsel Sub Bidang Pencegahan pengamanan dan Penegakan Hukum gencar melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.

Pada Sabtu (6/6) malam misalnya, Satgas langsung meluncur kesalah satu Cafe di Jalan MP Mangku Negara. Pasalnya berdasarkan laporan warga, di Cafe tersebut sangat ramai pengunjung yang tidak mengabaikan dan tidak mentaati protokol kesehatan.

Tak hanya melakukan edukasi terkait protokol kesehatan di masa pandemi, kesempatan itu juga dimanfaatkan untuk menertibkan cafe tersebut karena ikut menjual minuman beralkohol (Mikol) serta memiliki izin yang telah kedaluarsa.

Di tempat ini para pengusaha khususnya tempat-tempat hiburan untuk mentaati aturan serta ikut mencegah penyebarannya



Pada Sabtu (6/6) malam misalnya, Satgas langsung meluncur kesalah satu Cafe di Jalan MP Mangku Negara. Pasalnya berdasarkan laporan warga, di Cafe tersebut sangat ramai pengunjung yang tidak mengabaikan dan tidak mentaati protokol kesehatan.

"Ajakan "Ayo ke Masjid" oleh Pak Gubernur ini sangat kami apresiasi sekali. Karena membuat para pemuda kembali semangat kembali ke masjid,"

virus corona covid 19 demi kepentingan dan kesehatan bersama. Cara tak lain dengan menerapkan protokol kesehatan dalam berbagai bentuk kegiatan.

Selain menyasar cafe tersebut, Tim Satgas juga menyisir sejumlah mal, rumah makan, resto cepat saji dan taman-taman yang biasa dijadikan tempat tempat kerumunan masyarakat untuk melakukan edukasi dan sosialisasi ini agar mata rantai Covid dapat diputus dan mencegah penyebarannya. ♦rhd



INOVASI SUMSEL DI MASA PANDEMI TUAI APRESIASI

Tidak hanya getol blusukan membantu warganya yang tengah kesulitan di masa pandemi. Gubernur Sumsel H Herman Deru rupanya juga pinta memutar otak untuk membantu para pengusaha kecil yang terkena imbas wabah Corona serta menggugah warga untuk melakukan berbagai kegiatan kreatif dan inovatif.

Salah satunya dengan mengendorse (mempromosikan) aneka kuliner pelaku UMKM di Instagram pribadi miliknya. Ia memberikan promosi tersebut secara cuma-cuma demi mendorong kembali penjualan pelaku UMKM yang tengah sepi dihantam pandemi.

Selain peyek, Gubernur HD tak sungkan mempromosikan aneka kuliner tradisional seperti bolu, laksan, martabak HAR, aneka lauk makan seafood kepiting, cumi hingga kolak durian dan masih banyak

lagi lainnya.

Upayanya inipun tak sia-sia. Sejumlah pelaku UMKM yang diendorse pun langsung merasakan dampaknya. Mereka langka langka orderan tak selang beberapa lama usai dipromosikan orang nomor satu di Sumsel tersebut.

Seperti dituturkan Pemilik Peyek Mom Cetur Rika. Menurutnya di masa sulit seperti Covid-19, Sumsel memang membutuhkan figur pemimpin yang memiliki karakter tangguh dan berinovasi tinggi sehingga tetap mampu mendorong kes-

ejahteraan masyarakat.

"Saya apresiasi sekali upaya yang dilakukan pak Herman Deru. Tentu pelaku UMKM seperti kami sangat terbantu dengan apa yang dilakukan beliau," kata Rika.

"Sebelumnya memang menurun drastis. Alhamdulillah karena promosi dari gubernur ini, penjualan kembali naik. Bahkan sekarang permintaan terus meningkat dan sampai bingung, karena semuanya dikerjakan sendiri. Meski cuma promosi online yang dilakukan gubernur, tapi dampaknya sangat besar bagi kami pelaku UMKM," terangnya.

Senada dengan itu, Pemilik Al't Kitchen Tia, Ia mengaku promosi yang dilakukan Gubernur Herman Deru terhadap makanannya membawa efek yang tidak diduga sebelumnya. Dimana saat ini, permintaan terhadap makanan yang dijualnya seperti risol, biji salak dan martabak bukan hanya datang dari dalam daerah melainkan juga dari luar daerah.

"Gak nyangka ada yang pesan dari luar daerah. Mereka mengaku berminat membelinya setelah melihat pak Gubernur juga membeli makanan yang saya buat," katanya.

Apresiasi juga disampaikan pengelola Rumah Makan Martabak HAR, Lia. Sejak Pandemi pengunjung yang datang ke toko turun signifikan. Namun setelah diendorse Gubernur Herman Deru perlahan pembeli kembali berdatangan baik ke toko maupun pesan online.

"Pasti senang ya, ada pak Gubernur mau bantu promosi warganya. Kita sangat terbantu sekali," jelasnya.

Dalam unggahan instagramnya yang viral, Gubernur HD sempat membuat masyarakat geli dengan candaannya menyebut martabak mozarella menjadi martabak gorila. Sejak itu martabak gorilla ramai diperbincangkan masyarakat dijagat maya.

Di sisi lain, Gubernur HD juga memberikan apresiasi yang tinggi terhadap inovasi yang dilakukan warga dan pemerintah daerah. Seperti yang dilakukan oleh Pemkot Lubuklinggau yang telah mengeluarkan kreatifnya untuk membuat Hand sanitizer berbahan daun sereh wangi.

"Sebagai warga Sumsel pasti cinta prodak Sumsel. Salah satunya yang saya bawa handsanitizer dengan aroma sereh wangi asli prodak lubuklinggau. Bermerek BeGe yang artinya cantik dan cindo," kata Gubernur Herman Deru saat mengendorse disela-sela kunjungannya ke Posko Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Lubuklinggau.



Menurutnya, selain sangat steril, handsanitizer ini mengandung aroma terapi bahkan merasa rileks ketika mencium aroma tersebut.

"Handsanitizer ini selain steril kita akan merasakan suasana yang rileks ketika mencium aroma ini dan ini tidak mahal bahkan mudah didapat," kata HD.

Atas inovasi itu Gubernur Herman Deru sangat mengapresiasi kepada Walikota Lubuklinggau atas kreatif yang dibuktikan melalui handsanitizer sereh wangi.

Berbagai terobosan juga terus dilakukan warga Sumsel dalam upaya menangani Covid 19 yang masih mewabah hingga saat ini. Kali ini kabar baik datang dari kampus STIE-STMIK Multi Data Palembang (MDP).

MDP mengungkapkan keberhasilannya menciptakan aplikasi yang dapat mempercepat pencarian orang yang

terjangkit Covid19 di Sumatera Selatan. Aplikasi itu dinamai Dindo (Dimano Aku Berado).

Aplikasi ini merupakan Aplikasi pelaporan mandiri tentang keberadaan warga (yang sehat) pada area publik menggunakan smartphone yang dibuat oleh MDP sendiri tanpa Bantuan BaLitbang Pemprov. Hal ini sebagai bagian dari upaya mempercepat pencarian orang yang potensial terjangkit karena berada pada area publik yang sama dengan orang yang dinyatakan berstatus ODP / PDP / Positif sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan dini.

HD berharap aplikasi yang dibuat oleh Kampus MDP Palembang ini dapat membantu Dinas Kesehatan dalam menjalankan tugas ditengah pandemi covid19 dan juga dapat mempermudah tenaga medis dalam melakukan pelacakan pada pasien yang diduga terjangkit Covid19.

"Saya berharap bantuan aplikasi ini bisa membantu Dinkes dalam menjalankan tugas yang dimana dapat melacak perjalanan pasien yang sudah dilalui masa inkubasi selama 14 hari terakhir dan juga mempermudah para tenaga medis," ucap HD di ruang kerja Gubernur.



HD berharap aplikasi yang dibuat oleh Kampus MDP Palembang ini dapat membantu Dinas Kesehatan dalam menjalankan tugas ditengah pandemi covid19 dan juga dapat mempermudah tenaga medis dalam melakukan pelacakan pada pasien yang diduga terjangkit Covid19.



Menurut Perwakilan dari MDP, Yohanes, aplikasi ini dibuat dengan pertimbangan bahwa kehidupan masyarakat harus tetap berlangsung, begitupun aktifitas masyarakat tidak selalu harus sendiri-sendiri dan terpisah. Ada kalanya bahkan warga harus berkumpul dalam 1 (satu) area, sehingga penyebaran Covid-19 masih ada. Dengan adanya aplikasi ini tentu akan memudahkan menekan penyebaran karena adanya peringatan dini.

Selain itu upaya penanganan pencegahan

han wabah Covid-19 di Sumsel juga mendapat apresiasi yang tinggi. Sehingga komitmen Pemprov Sumsel menyediakan Rumah Sehat Jakabaring secara maksimal demi memutus mata rantai Covid 19 di Sumsel tak sia-sia.

Rumah Sehat Covid Jakabaring ini bahkan disebut sebagai Rumah Sehat Covid dengan pelayanan paling baik dibandingkan beberapa daerah lain oleh Gugus Tugas Penanganan Covid 19 Pusat.

Pernyataan tersebut dikemukakan langsung Wakil Gubernur Sumsel Mawardi Yahya yang juga merupakan Ketua Umum Rumah Covid 19 Jakabaring Sumsel saat memimpin rapat evaluasi pemanfaatan penggunaan anggaran Rumah Sehat Covid 19 dalam rangka penanggulangan Covid 19 di Rumah Sehat Covid Jakabaring, Rabu (3/6) siang.

"Awalnya banyak yang ragu dengan kesiapan kita. Alhamdulillah dengan keseriusan kita dalam dua bulan memberikan pelayanan ini mendapat nilai positif dari semua pihak. Bahkan Gugus Tugas Pusat juga menilai pelayanan kita lebih baik dari daerah lain," ujar Mawardi.

Menurut Mawardi apresiasi pusat itu salah satunya didapat karena penerapan layanan sesuai SOP yang mereka lakukan di Rumah Sehat Jakabaring. Mulai dari penyambutan pasien, pengecekan, penempatan, serta pemulangan.

"Kita dari awal memang tegas, tanpa ada rujukan dari RS tidak ada yang bisa masuk. Dan itu berlaku sampai sekarang. Merekapun benar-benar kita sediakan layanan sesuai SOP. Walaupun satu kamar ada 4 tempat tidur, tapi untuk yang tidak satu keluarga kami siapkan tersendiri. Jadi satu kamar bisa dihuni satu orang saja," jelasnya.

Lebih jauh kata Mawardi, meski sudah diapresiasi oleh pusat, keberadaan Rumah Sehat Covid menurutnya tetap memerlukan beberapa evaluasi termasuk dari sisi anggarannya. Terlebih saat Rumah Sehat Covid semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat atau mereka yang sudah merasakan fasilitas pelayanan yang diberikan.

Bahkan melihat perkembangan semakin banyak masyarakat yang mau diisolasi di Rumah Sehat Jakabaring, Pemprov pun berupaya melakukan persiapan tersendiri. Salah satunya yang terbaru adalah dengan menambah 3 tower baru di tower 4, tower 5 dan tower 6.

"Sekarang ini tower 8 sudah penuh dan tower 7 sudah separuh terisi sekitar 40 kamar. Makanya kita siapkan tower 4, 5 dan 6. Jadi kalau tidak kita siapkan seka-

rang kapan lagi," jelasnya.

Tak hanya menyediakan tower tambahan, pihaknya kata Mawardi juga tengah melakukan rapat terkait kebutuhan anggaran yang akan diperlukan baik dari sisi kesehatan maupun perlengkapan.

"Ini komitmen Pemprov menangani covid 19. Makanya, Saya juga akan ingatkan bupati dan walikota juga agar mereka serius menangani ini. Kan sudah dibentuk gugus tugas di tiap kab/kota," jelas Mawardi.

Sedangkan strategi dan kebijakan terus dilakukan Gubernur Sumsel H Herman Deru dalam upaya penanganan Covid-19 di Sumsel. Termasuk juga memangkas anggaran untuk dialihkan sebagai insentif tenaga kesehatan dan tenaga penunjang yang berada di garda terdepan dalam

insentif yang diberikan mulai dari Rp5 juta hingga Rp 15 juta.

Sementara itu menurut Liaison Officer BNPB Pusat Brigjen (Purn) Antoni Sinamora setiap daerah harus mempedomani beberapa pedoman yang dibuat oleh pemerintah pusat sesuai dengan keputusan Presiden nomor 11 tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat Covid19.

"Ada strategi yang harus dilakukan setiap daerah antara lain memberikan informasi pendampingan dan arahan pengendalian covid 19 berbasis data dan fakta di lapangan, memberi analisis pakar pemerintah sesuai daerah berdasarkan warna zona, daerah zona merah menjadi prioritas untuk menjadi zona orange. Ketua gugus tugas memberikan kewen-



penanganan Covid-19 ini

Bahkan diketahui, sejak awal merembaknya wabah Covid-19 di Sumsel, perhatian kepada tenaga kesehatan dengan memberikan insentif tambahan tersebut telah dilakukan Herman Deru.

Diketahui, besaran insentif untuk tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang yang didapat melalui APBN maupun APBD sama saja. Dimana, untuk dokter spesialis insentif yang diterima Rp15 juta, dokter umum Rp10 juta, perawat Rp 7,5 juta, dan tenaga kesehatan lainnya Rp 5 juta. Sementara untuk tenaga penunjang,



Bahkan diketahui, sejak awal merembaknya wabah Covid-19 di Sumsel, perhatian kepada tenaga kesehatan dengan memberikan insentif tambahan tersebut telah dilakukan Herman Deru.

gan kepada pemerintah setempat untuk menjalankan tugas, pengambilan keputusan harus melibatkan Forkompinda, masyarakat, para pakar, pers," ujarnya

Dikatakannya pengambilan keputusan suatu daerah harus melalui tahapan pra-konsultasi (simulasi, edukasi, sosialisasi) yang dimana tahapan sosialisasi harus bisa dipahami dan dimengerti serta dipatuhi oleh masyarakat setempat dan tak lupa setiap daerah menyiapkan management krisis untuk melakukan monitoring dan evaluasi. Hal ini merupakan bentuk usaha dari pihak pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid19 ini. ♦rhd

PANCASILA RIWAYATMU KINI

Setelah agama diposisikan sebagai “musuh terbesar Pancasila” dan anggota BPIP ternyata hanya event organizer tapi gagal gelar konser amal, masih bisakan masyarakat Indonesia menerima nilai-nilai Pancasila yang disampaikan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila?



OLEH: ADHIE M. MASSARDI

Penulis adalah juru bicara Presiden RI ke-4 KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur)

1 Juni 2020 kita memperingati 75 tahun dilontarkannya Pancasila sebagai gagasan dasar negara Republik Indonesia yang akan didirikan kelak. Yang menyampai-
kannya Ir. Soekarno di hadapan sidang BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia), 1 Juni 1945.

Baru pada 18 Agustus 1945, sehari setelah Republik Indonesia diproklamasikan, Pancasila resmi menjadi dasar negara. Sejak itulah nilai-nilai Pancasila dibicarakan, dikupas, dan dijabarkan sebagai pedoman bangsa ini dalam berbangsa dan bernegara.

Meskipun banyak dipuji di dunia internasional, di dalam negeri nasib Pancasila timbul-tenggelam sejalan dengan dinamika politik yang terjadi.

Akan tetapi yang jelas, hingga detik ini, baik sejak dicetuskan hingga secara ketatanegaraan ditetapkan dasar negara, filosofische grondslag (Belanda) atau Weltanschauung (Jerman), setiap meringati Hari Pancasila masyarakat tetap mempertanyakan di mana nilai-nilai Pancasila yang sudah diterapkan dalam kehidupan kita berbangsa dan bernegara.

Pancasila berubah menjadi “mahluk asing” di negerinya sendiri setelah pemerintah mendirikan BPIP (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila) sebagai Unit Kerja Presiden dalam Pembinaan Ideologi Pancasila, 2017.

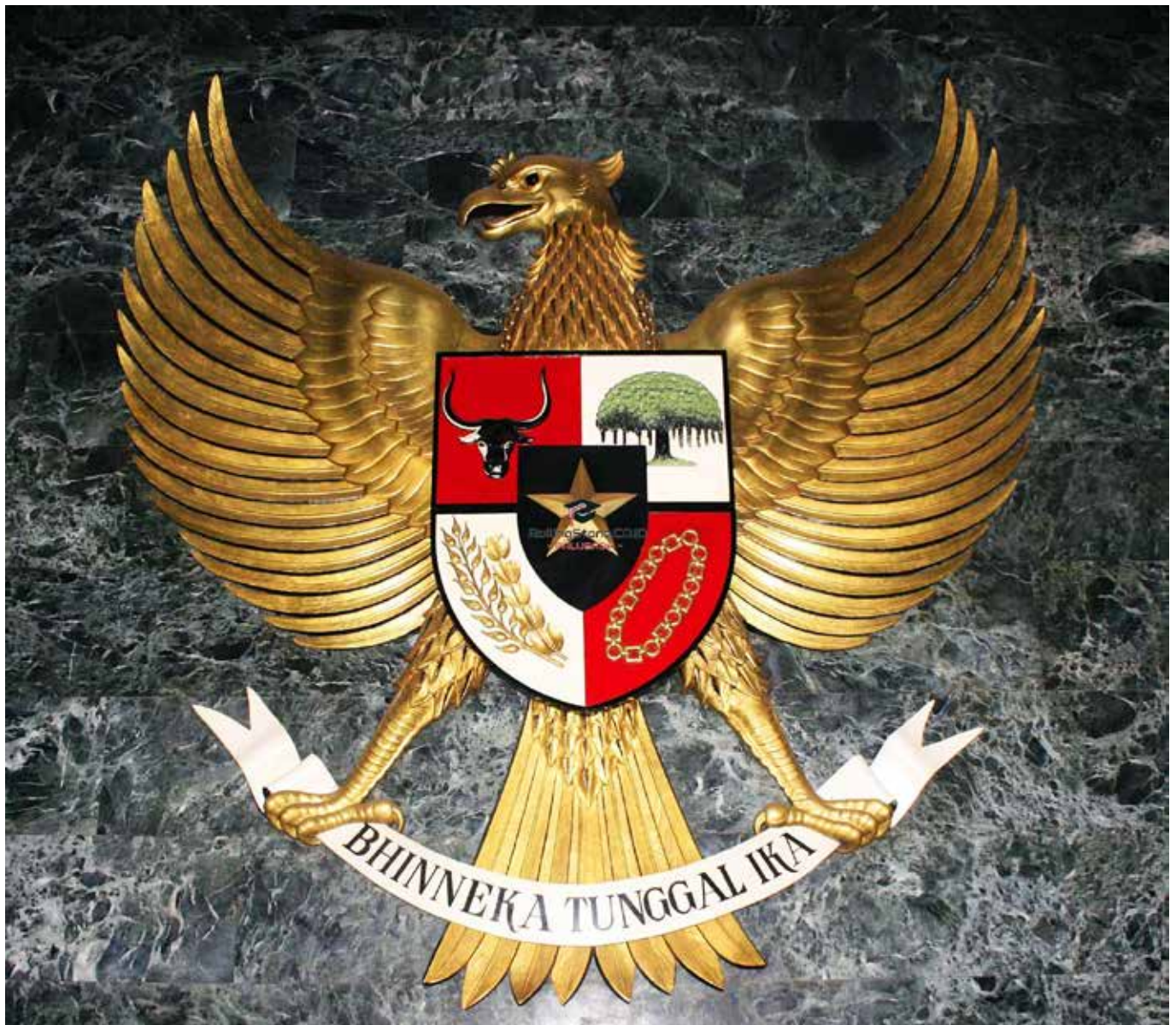
Selain diposisikan sebagai “sekedar unit kerja”, yang membuat Pancasila terdistorsi nilai-nilainya karena orang-orang yang dipilih menjadi anggota BPIP di mata publik tidak memiliki rekam jejak (track record) sebagai pemaham dan pengamal Pancasila yang mumpuni.

Nilai-nilai Pancasila kian kontroversial setelah Kepala BPIP Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D membenturkannya dengan agama. “Musuh terbesar Pancasila itu ya agama, bukan kesukuan,” katanya sebagaimana disampaikan ke publik via wartawan (detik.com). Sebagai falsafah yang menjadi sumber tata nilai kehidupan berbangsa dan bernegara, sebagai filosofische grondslag, Pancasila tidak boleh dicarikan musuh, apalagi dihadap-hadapkan dalam panggung perseteruan dengan nilai-nilai yang sudah tumbuh dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat.

Pancasila didesain para pendiri bangsa sebagai “konsep beragama dan berbudaya dalam kehidupan ketatanegaraan, dalam berbangsa dan bernegara”. Pancasila bukan nilai baru, tapi nilai-nilai yang digali dari kehidupan bangsa yang sudah ada sejak ratusan hingga ribuan tahun silam, sebagaimana diakui sendiri oleh Soekarno, “penggali Pancasila”.

Rakyat Indonesia sudah sangat paham Pancasila, karena Pancasila ada dalam DNA bangsa ini. Itu sebabnya ideologi komunis, dan nilai-nilai yang tidak sesuai dan tidak kompatibel dengan Pancasila mendapat reaksi negatif, mendapat penolakan dalam kehidupan masyarakat.

Pancasila justru belum pernah dijadikan rujukan atau alat ukur



oleh pemerintah (penyelenggara negara) dalam membuat kebijakan. Padahal itulah fungsi penting Pancasila dalam bernegara. Sehingga Pancasila menjwai setiap undang-undang dan kebijakan pemerintah.

Jika ini yang terjadi, niscaya tidak akan ada undang-undang atau kebijakan yang bertentangan dengan aspirasi rakyat, sebab di dalamnya sudah terkandung nilai-nilai ketuhanan, kebangsaan, perike-manusiaan, keadilan sosial dan kerakyatan.

Mengingat penting dan tingginya posisi Pancasila dalam ketatanegaraan, maka orang-orang yang merepresentasikan Pancasila haruslah orang-orang yang mumpuni, negarawan, dan sudah selesai dengan hal-hal keduniawian, dan yang penting, orang yang sudah tidak memiliki syahwat kekuasaan.

Sedangkan lembaga yang merepre-

•
•

**Pancasila didesain
para pendiri bangsa
sebagai “konsep
beragama dan
berbudaya dalam
kehidupan keta-
tanegaraan, dalam
berbangsa dan
bernegara”.**

sentasikan Pancasila bukan subordinasi pemerintahan, menjadi bagian dari eksekutif, melainkan lembaga negara yang

statusnya ditetapkan dengan Ketetapan MPR. Maka BPIP yang sekarang dijadikan representasi Pancasila sangat tidak mumpuni, terlalu merendahkan posisi Pancasila karena hanya menjadi “unit kerja Presiden” dengan orang-orang di dalamnya yang tidak mumpuni.

Kini masyarakat tahu orang-orang yang bekerja di BPIP, yang tugasnya melakukan pembinaan ideologi Pancasila, ternyata hanya event organizer acara konser, itu pun saat menggelar konser amal untuk korban Covid-19, gagal total.

Jika BPIP dengan orang-orang yang tidak mumpuni tetap dipercaya mengelola nilai-nilai Pancasila, bisa dipastikan Pancasila akan terdegradasi, terdistorsi, dan menjadi sesuatu yang dicibir rakyat Indonesia.

Padahal bukan itu yang diharapkan para pendiri bangsa terhadap Pancasila. ♦



DITJEN REHSOS GAGAP DI AWAL GAGAH DI AKHIR

Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial (Ditjen Rehsos) Kementerian Sosial (Kemensos) merupakan salah satu garda utama dari pelaksanaan penanggulangan dampak dari pandemi Covid-19. Berdasarkan arahan Menteri Sosial, Juliari P. Batubara, Ditjen ini ditunjuk untuk melakukan penanganan terhadap warga terlanter, khususnya kepada kelompok miskin, rentan, dan marjinal agar bisa bertahan hidup dalam situasi pandemi Covid-19.

Ada pun kelompok warga terlanter yang dimaksud tersebut diantaranya terdiri dari Pemulung, Pengamen, Buruh

Harian, Pedagang Asongan, Supir, Ojek Online, Tukang Sampah, Nelayan dan Buruh Kupas Kerang. Mereka merupakan klaster baru di luar lima klaster yang menjadi tugas utama dan rutin ditangani oleh Ditjen Rehsos dalam kondisi normal.

Sedangkan lima klaster yang biasanya ditangani Ditjen Rehsos dikala kondisi normal adalah kelompok orang lanjut usia, anak-anak terlanter, penyandang disabilitas, korban Napza (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), tuna sosial dan korban perdagangan orang. Kelima klaster ini dalam kondisi normal ditampung di 41 Balai Rehabilitasi Kemensos yang tersebar di seluruh Indonesia.

Menurut Dirjen Rehsos, Harry Hikmat, sejauh ini pihaknya tidak ada masalah dalam menangani lima klaster yang biasa

ditangani dalam kondisi normal, meski jumlah mereka juga bertambah karena pada kondisi pandemi Covid-19. Karena sebagian besar telah terdata dengan baik.

Sedikit masalah muncul disaat menangani klaster baru seperti yang diarahkan oleh Mensos. Problemnya, karena tidak sinkronnya jumlah data penerima bantuan sosial dengan fakta riil di lapangan. Tidak sedikit mereka yang semestinya layak mendapat bantuan, tapi tidak terdaftar dan didata.

"Tapi alhamdulillah, semuanya bisa cepat kita atasi. Dengan skema penanganan yang kami lakukan dan aktif terjun langsung ke lapangan, problem data yang di awal sempat bermasalah dapat kita selesaikan sebelum penyaluran bantuan tahap pertama selesai dilakukan," kata Harry saat ditemui *Majalah Moeslimchoice* baru-baru ini.

Bahkan dari hasil beberapa kali terjun langsung ke lapangan di wilayah Jobodetabek (Jakarta Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) ia dan tim berhasil menemukan banyak keluarga yang tinggal di rumah yang sangat sempit dan tidak layak sehingga sangat rentan dengan pandemi Covid-19.

Yang lebih memprihatinkan lagi, ter-

MC "Tapi alhamdulillah, semuanya bisa cepat kita atasi. Dengan skema penanganan yang kami lakukan dan aktif terjun langsung ke lapangan, problem data yang di awal sempat bermasalah dapat kita selesaikan sebelum penyaluran bantuan tahap pertama selesai dilakukan," kata Harry saat ditemui *Majalah Moeslimchoice* baru-baru ini.

nyata mereka belum pernah mendapatkan bantuan sosial (Bansos) baik itu dari kementerian sosial, dari Presiden, bahkan dari Pemda setempat karena faktor legalitas identitas dan faktor belum terdata oleh petugas setempat.

Mereka tidak didata karena dianggap bukan warga setempat. Padahal di masa pandemi Covid-19 sudah keluar kebijakan yang menyatakan semua warga negara yang terkena dampak Covid-19 berhak untuk mendapat bantuan sosial baik dari pemerintah pusat maupun Pemda (pemerintah daerah).

"Dengan terjun langsung ke lapangan kita akhirnya bisa menyalurkan bantuan yang merupakan hak mereka sebagai warga negara dan juga merupakan kewajiban kita untuk memenuhinya," ungkap Harry.

Untuk menjalankan tugas yang diemban Mensos tersebut, lanjutnya, Ditjen Rehsos pun membuat skema penanganan warga terlanter dengan 3 pendekatan yaitu pendekatan komunitas, pendekatan tempat penampungan sementara (TPS) dan pendekatan balai rehabilitasi sosial.

Pihaknya mulai bergerak menyalurkan bantuan sejak 4 April 2020. Hingga akhir Mei 2020, tercatat ada 1.636.538 jiwa yang mesti dicover oleh Dirjen Rehsos untuk di-

#KEMENSOS

REKAPITULASI BANTUAN SOSIAL BAGI PENYANDANG DISABILITAS TERDAMPAK COVID-19

NO	BANTUAN	TARGET (Paket/Jiwa)	ALOKASI ANGGARAN	KETERANGAN
1	Makanan siap saji melalui 19 LKS dan 1 Organisasi Penyandang Disabilitas wilayah Jabodetabek	700	210.000.000	Disalurkan 4 April 2020
2	Bantuan Sembako Kemensos melalui 20 LKS, 13 Organisasi PD dan 8 Kab/Kota wilayah Jabodetabek	6.839	2.051.700.000	Disalurkan 17-18 April 2020
3	Refocusing Anggaran Dit PRSPD & Balai Balai penyandang Disabilitas untuk Sembako	15.943	4.782.571.000	Sudah mulai disalurkan
4	Bansos Sembako dari Presiden di Wilayah Jabodetabek	7.072	12.729.800.000	Sudah disalurkan mulai 23 April
5	Bansos Sosial Non Tunas dari Presiden di Wilayah Non Jabodetabek	112.895	239.211.000.000	Data sudah terkirim ke Pusdatin
6	Program Keluarga Harapan	110.000	64.000.000.000	Transfer ke rek. Keluarga yg tinggal bersama Disabilitas Berat
7	Bansos Reguler Progres LU	23.700	47.000.000.000	Proses penyaluran di Balai Cibinong
TOTAL		297.239	371.231.371.000	

REKAPITULASI BANTUAN SOSIAL BAGI LANJUT USIA TERDAMPAK COVID-19

NO	BENTUK BANTUAN	JUMLAH (PAKET/JIWA)	SATUAN (Rp.)	TOTAL (Rp.)	LOKASI	KETERANGAN
1	Makanan siap saji	5.200	300.000	1.560.000.000	Jabodetabek	Disalurkan tgl 4/4/20 (melalui 105 LKS)
2	Paket sembako	4.073	300.000	1.201.900.000	Jabodetabek	Disalurkan 17-18/4/20 (melalui 13 LKS)
3	Paket Sembako Presiden	4.073	1.800.000	7.331.800.000	Jabodetabek	Sudah disalurkan mulai 14/4/20 (melalui 65 LKS dan PT POS)
4	Program Keluarga Harapan	1.100.000	600.000	660.000.000.000	24 Provinsi	Transfer ke rek. Keluarga yg tinggal bersama lansia
5	Bantuan Sosial Tunas	144.369	1.800.000	259.864.200.000	Non-Jabodetabek	Langsung ke rekening Jember atau diantar PT POS
6	Bantuan Refocusing Internal	5.055	300.000	1.506.500.000	24 Provinsi	Melalui Balai/Loka LU
7	Bantuan Reguler (Progres LU)	27.490	2.700.000	74.223.000.000	24 Provinsi	Sudah disalurkan (melalui 3 Balai/Loka LU ditransfer ke Rekening BRI)
JUMLAH		1.292.530		834.013.600.000		

KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL REHABILITASI SOSIAL NEW PLATONIA 11 NEW FASHION PRINCE 81

REKAPITULASI BANTUAN SOSIAL BAGI ANAK TERDAMPAK COVID-19

NO	BENTUK BANTUAN	JUMLAH (PAKET/JIWA)	SATUAN (Rp.)	TOTAL (Rp.)	LOKASI	KETERANGAN
1	Makanan siap saji	6.000	300.000	1.800.000.000	Jabodetabek	Disalurkan tgl. 4/4/20 melalui 283 LKS
2	Paket sembako	310			Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Utara	Disalurkan tgl. 6-12 Mei 2020 melalui: LKS KPM (20) Insan Amalia (40) Balarehik (100) Suara Peduli (25) ERIE (25) YRAP (100)
3	Paket sembako Presiden	-	-	-	-	-
4	Bantuan refocusing internal	5.818	300.000	1.745.400.000		Belum realisasi
5	Bantuan Reguler (Progres)	7.000	1.000.000	7.000.000.000		Disalurkan melalui 8 balai kepada 140 LKS
6	Bantuan sembako melalui TAS W. bkn. April dan Mei (2x 70)	140	300.000	42.000.000	Jakarta	Disalurkan tgl. 30/01/20 dan 21/04/20
7	Bantuan sembako melalui URS APD	35	320.000	11.200.000	Jakarta	
TOTAL		10.303		10.598.600.000		

REKAPITULASI BANTUAN SOSIAL BAGI KP NAPZA TERDAMPAK COVID-19

NO	BANTUAN	TARGET (Paket/Jiwa)	ALOKASI ANGGARAN	KETERANGAN
1	Paket Bantuan Makanan Siap saji	150	45.000.000	Disalurkan pada tgl. 5 April 2020
2	Bantuan Rawat Inap Tahap I	2.900	16.820.000.000	Dalam Tahap Penyaluran
3	Bantuan Rawat Jalan	6.592	19.776.000.000	Dalam Tahap Penyaluran
4	Bantuan Reintegrasi dan Pembinaan Lanjut (Aftercare)	1.160	2.320.000.000	Penyaluran Bulan Juli 2020
5	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Bagi Eks. KPN	9.930	3.324.570.000	Penyaluran Bulan Juni 2020
JUMLAH		21.092	39.985.570.000	



**TOTAL KUMULATIF DISTRIBUSI
PAKET BANTUAN SOSIAL SEMBAKO
PADA UPT DITJEN REHABILITASI SOSIAL**

Sumber Berdata: Data Refocusing UPT Ditjen Rehab

#KEMENSOS
Hadie

No.	Kegiatan Distribusi Paket Bansos Sembako Pada UPT	Jumlah Paket	Realisasi Paket	%
1.	Rehabilitasi Sosial KP Napza	4.198	3.198	76,18
2.	Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas	18.905	16.058	84,94
3.	Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial & KPO	3.670	2.526	68,83
4.	Rehabilitasi Sosial Anak	4.005	2.676	66,82
5.	Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia	5.488	2.623	47,80
	Jumlah Total	36.266	27.081	74,67

Catatan:

1. Sisa paket bantuan pemenuhan kebutuhan dasar yang belum direalisasikan akan disalurkan paling lambat minggu kedua bulan Juni 2020
2. Sebanyak 40 Balai Besar/ Balai/ Loka sudah realisasi, kecuali Balai Besar Soeharso Solo.

berikan bantuan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dari total penyandang masalah sosial akibat dan warga terdampak Covid-19 yang tercatat di Rehsos tersebut, terbanyak berasal dari kluster lanjut usia dengan jumlah 1.292.530 jiwa. Selanjutnya disusul oleh kluster penyandang disabilitas dengan jumlah terdampak 297. 239 jiwa.

Sedangkan penerima bantuan dari penyandang Napza terdapat 21.092 jiwa, anak-anak terlantar 19.309 jiwa, dan tuna sosial serta perdagangan orang sebanyak 509 orang.

"Sementara penerima bantuan sebagai warga terlantar karena dampak covid-19 tercatat mencapai 6.168 KK yang berada di Jakarta dan Bekasi " ungkap Harry.

Sedangkan total anggaran yang dikeluarkan untuk membantu para penyandang masalah sosial tersebut mencapai Rp 1.256.238.141.000 dengan rincian Rp 834 miliar lebih untuk kluster lanjut usia, Rp 371,2 miliar lebih untuk kluster penyandang disabilitas, Rp 39,9 miliar lebih untuk kluster penyandang Napza, Rp 10,5 miliar lebih untuk ana-anak terlantar, dan Rp 299 juta untuk tuna sosial dan korban perdagangan orang. (Rincian lengkap lihat table).

Adapun bantuan yang disalurkan berupa Bantuan Langsung Tunai, paket sembako, paket makanan siap saji, alat-alat kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 seperti masker, *handsanitizer*, *hand wash*, sarung tangan dan disinfektan beserta alat penyempromnya.

Anggaran terbesar diserap oleh bantuan langsung tunai melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Sosial Tunai (BST) yang jumlahnya lebih dari 50% dari total anggaran yang dikelalo Ditjen Rehsos. Dana tersebut ditransfer kerekening penerima bantuan dan melalui kantor pos.

"Sedangkan penyaluran bantuan non tunai dilakukan melalui Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) yang data-nya diperkuat oleh RT dan RW setempat. Selain itu juga melalui Balai Rehabilitasi Sosial yang berada langsung di bawah naungan Ditjen Rehsos Kemensos," ungkap Harry.

Setelah ini, Harry berharap Pemda dan Pemerintah Pusat bisa memiliki data yang lebih lengkap dan akurat lagi terkait masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan sosial. Dengan demikian, pihak-pihak terkait akan lebih mudah dan lebih terukur lagi dalam membuat program meningkatkan kesejahteraan mereka. ♦ Tim



DIRJEN REHSOS HARRY HIMAT BERPOTENSI EKONOMI BESAR PEMULUNG PERLU PROGRAM REHABILITASI

Ada hikmah dibalik pandemi Covid-19. Terutama dalam penanganan kelompok miskin, rentan, dan marjinal yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah. Salah satunya adalah kalangan pemulung yang jumlahnya cukup besar. Dengan potensi yang dimiliki, perlu kiranya dibuat program khusus rehabilitasi sosial bagi pemulung.

jika dilakukan pembinaan yang baik kepada mereka.

"Targetnya tahun depan rencana program rehabilitasi sosial bagi pemulung diharapkan bisa terealisasi. Dari pengalaman Covid-19 ini, saya akan menyampaikan ide tersebut kepada pihak-pihak terkait. Kita akan brainstorming dulu tahun ini," katan saat di wawancara *Majalah Moeslimchoice*, belum lama ini,

Dengan program pemberian bantuan sosial yang dijalankan saat ini, Ditjen Rehsos berhasil mendata para pemulung yang ada di Jabodetabek. Karena mereka sebagian besar memang masuk kelompok warga yang rentan terdampak dari pandemi Covid-19. Kita juga telah mendata komunitas-komunitas mereka yang tersebar di Jabodetabek.

"Ini sebetulnya sudah bisa dijadikan pro-

Menurut Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial (Dirjen Rehsos), Harry Hikmat, pemulung merupakan salah satu kelompok warga miskin, rentan, dan marjinal yang memiliki potensi besar untuk bisa dibina dan diberdayakan. Kalangan ini memiliki peluang yang sangat besar untuk bisa sukses



gram. Tinggal di scale up, pedomannya sudah ada dan tinggal dimatangkan,” ujar Harry.

Jika sekarang dimasa pandemi Covid-19, tempat penampung mereka di Gelanggang-gelanggang Olah Raga (GOR) dan tempat-tempat lainnya yang telah disediakan Pemda dan Nanti dimasa normal, tempat pembinaan dan penampung bisa digunakan Balai-balai yang dimiliki Kemensos.

Lebih lanjut Harry mengungkapkan, secara manfaat, kehadiran pemulung sebetulnya dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah. Pekerjaan mereka yang sehari-hari memunguti sampah-sampah non organik cukup membantu dan meringankan.

MC Lebih lanjut Harry mengungkapkan, secara manfaat, kehadiran pemulung sebetulnya dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah. Pekerjaan mereka yang sehari-hari memunguti sampah-sampah non organik cukup membantu dan meringankan.

ganik cukup membantu dan meringankan.

“Mari kita melihat secara objektif with at and with outnya kehadiran mereka. Paling tidak mereka bisa memisahkan mana sampah organik dan sampah non organik,” kata Harry.

Secara tidak langsung para pemulung telah membantu untuk memisahkan antara sampah organik dan non organik. Jika tidak ada mereka, tempat pengelolaan sampah (TPS) pasti akan kesulitan, perlu waktu, memerlukan tenaga dan biaya tambahan untuk memisahkan kedua jenis sampah tersebut.

Tapi anehnya, jasa dan kehadiran mereka justru tidak dihargai. Padahal para pemulung tidak menuntut apa-apa atas ‘jasa’ yang telah mereka berikan. Bayangkan, berapa biaya yang harus dikeluarkan jika harus mengaji petugas untuk memisahkan kedua jenis sampah tersebut.

“Sampai saat ini belum ada perhatian khusus dan serius terhadap kelompok ini, padahal potensi ekonominya sangat besar sekali. Kemanfaatan adanya pemulung terkait daur ulang sampah juga sangat luar biasa. Saya pikir sudah saat pemerintah, mungkin melalui Kementerian Sosial memberikan perhatian khusus dan serius terhadap mereka,” ungkap Harry.

Sejauh ini belum ada lembaga atau instansi secara legalitas dan yang diberi kewenangan khusus untuk menangani mereka. Tidak seperti gelandangan dan pengemis yang berdasarkan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 itu jelas penanganannya di bawah kewenangan Pemda.

Tapi pemulung belum ada aturan dan payung hukumnya. Sehingga saatnya untuk disentuh. Penanganan mereka memerlukan sinergitas dari berbagai pihak yang selama ini biasa menangani masalah sosial. Terutama kementerian sosial dan Pemda.

Peran dan kehadiran Pemda dibutuhkan karena mereka banyak yang berada dan tinggal di daerah terlarang untuk ditempati.



Mereka juga perlu mendapatkan identitas dan status yang jelas seperti kartu tanda penduduk (KTP).

Dengan demikian tidak ada lagi alasan atau halangan bagi mereka untuk bisa mendapatkan hak dasarnya sebagai warga negara, seperti mendapat bantuan sosial yang selama ini sudah diprogramkan dan digulirkan.

Sejauh ini, meski kehadiran mereka diketahui oleh aparat dan warga setempat, namun keberadaan mereka kerap tidak diakui. RT dan RW setempat kerap kesulitan mendata dan memasukan mereka sebagai daftar Penerima bantuan sosial. Padahal mereka dengan keadaan dan kondisi yang mereka alami, mereka berhak mendapatkan bantuan dari pemerintah.

"Inilah tantangan yang harus kita jawab dan selesaikan bersama. Bagaimana mereka para pemulung ini memiliki identitas dan status yang jelas sehingga keberadaan mereka bisa diakui dan diterima oleh semua pihak,"

Sebetulnya mereka ini kan bekerja untuk kebersihan kota. Apa bedanya dengan pasukan kuning. Kan ini tinggal pengakuan saja. Meski mereka bukan petugas resmi kebersihan yang dinaungi dinas kebersihan, mereka bisa difungsikan sebagai relawan kebersihan. Identitas dan status mereka diperjelas.

"Diregistrasi mereka itu. Jika perlu ditatar dan diberi pelatihan sampai diberi seragam, sehingga mereka tidak distigma negatif lagi oleh masyarakat. Karena statusnya dan keberadaannya jelas," ungkap Harry.

Dengan demikian masyarakat jadi tahu bahwa keberadaan mereka telah terdaftar dan diakui oleh pemerintah. Sehingga masyarakat pun tidak perlu khawatir dengan keberadaan mereka. Bisa jadi dengan kejelasan status tersebut masyarakat pun jadi terbuka dan secara sukarela menyerahkan jika ada sampah non organik kepada mereka.

"Begitu pula dengan pengepul. Mereka juga harus diregistrasi. Dibuatkan aturan, sistem dan skema yang jelas terkait aktivitas mereka. Tidak susah kok untuk merealisasikannya. Sebagai pilot projek bisa dijalankan di Jakarta dulu. Karena kita tahu produksi sampah di Ibu Kota sangat besar," ungkap Harry.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan



MC

"Diregistrasi mereka itu. Jika perlu ditatar dan diberi pelatihan sampai diberi seragam, sehingga mereka tidak distigma negatif lagi oleh masyarakat. Karena statusnya dan keberadaannya jelas," ungkap Harry.

Harry, ada faktor-faktor yang membuat muncul pemulung. Umumnya mereka memang pendatang yang mengadu nasib di kota-kota besar. Tapi dia tidak berhasil sehingga tidak ada pilihan lainnya sehingga akhirnya mereka jadi pemulung. Disaat mereka bertemu dengan komunitas sesama pemulung, munculnya harapan baru. Karena dari sampah itu memang bisa mendatangkan penghasilan cukup besar.

"Kajian mengenai pemulung ini merupakan disertasi saya waktu mengambil gelar doktor dulu. Jadi, insha Allah saya tahu persis mengenai kehidupan dan problema pemulung ini, sekaligus cara-cara untuk mengatasinya," ungkap Harry.

Terkait adanya anggapan bahwa pemulung tidak memiliki tempat tinggal yang jelas, ia menjelaskan bahwa, tidak seluruhnya benar dan hanya sebagian kecil saja.

Mayoritas dari pemulung tinggal dekat dengan lokasi Tempat Pembuangan Sampah (TPS) seperti di Bantar Gebang, Bekasi dan lokasi lainnya. Karena biasanya di dekat TPS pun ada lapak atau pengepul yang akan membeli hasil pulungan si pemulung. Dan pemerintah daerah dilokasi terkait juga mengkondisikan ada pabrik daur ulang sampah.

"Ini suatu siklus ekonomi yang sebetulnya dipandang potensi oleh pemulung jika mereka tinggal dan bekerja dilokasi tersebut. Semua ada jaminan, pemulung ada jaminan barangnya akan dibeli oleh pengepul, pengepul ada jaminan barangnya juga akan dibeli oleh pabrik daur ulang sampah,"

Sedangkan pemulung yang dianggap tidak memiliki tempat tinggal, sebetulnya karena mereka beroperasi jauh dari tempat tinggal mereka. Misalnya, mereka tinggal di Bekasi, tapi mereka beroperasi memulung sampah di Jakarta.

Para suami mengajak anggota keluarganya, karena dianggap bisa membantunya untuk memulung. Minimal menunggu gerobak yang dibawa ketika yang lain berkeliling mencari sampah. Setelah terkumpul mereka kemudian menjual hasil usahanya baru setelah itu pulang ke tempat tinggal mereka.

Para pemulung yang berkeliraran di tempat publik, terang Harry, biasanya mereka yang ingin mendapatkan penghasilan yang lebih baik dengan memulung barang-barang yang memiliki jual lebih tinggi.

"Kompetisi untuk mendapatkan sampah di TPS yang memiliki daya jual tinggi juga cukup sengit. Makanya mereka mencari alternatif lain dengan cara memulung di luar TPS seperti ke perumahan-perumahan, pasar-pasar dan pusat-pusat keramaian serta fasilitas publik lainnya," ungkap Harry. ♦ Tim



1000 USTADZ- USTADZAH DI MUBA DAPAT BANTUAN RP600 RIBU SELAMA TIGA BULAN



Perwakilan ustadz dan ustadzah se-Kabupaten Muba duduk berbaris rapi dengan menjaga jarak sesuai protokol kesehatan Covid-19 di Pondok Pesantren Riyadatul Aliyyah Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin, Rabu (3/6/2020) siang.

Lantunan shalawat terdengar merdu dibawakan para ustadz-ustadzah ini untuk menyambut kedatangan Bupati Muba Dr Dodi Reza yang dalam kesempatan itu menyalurkan bantuan secara simbolis untuk seribu ustadz dan ustadzah yang mengabdikan diri di pondok pesantren se-Kabupaten Muba yang mana tiap ustadz ustadzah mendapatkan Rp600 ribu selama tiga bulan.

Di tengah pandemi wabah covid-19 ini ustadz dan ustadzah di Muba turut berjuang menghadapi pandemi Covid-19. Dari sisi pendapatan ekonomi, para ustadz ustadzah ini juga ter-

dampak, betapa tidak sejak terjadi wabah covid-19 terhitung pada Maret lalu aktifitas belajar mengajar di ponpes dan aktifitas Mengaji dari masjid ke masjid dan rumah ke rumah harus ditiadakan guna meminimalisir penularan wabah covid-19.

"Ya, sangat pengaruh pendapatan ekonomi. Santri diliburkan, aktifitas Mengaji masjid ke masjid dan rumah ke rumah juga harus ditiadakan. Alhamdulillah bantuan pak Bupati Dodi Reza untuk ustadz dan ustadzah ini sangat meringankan beban kami di tengah wabah covid-19 ini," ucap Pengasuh Ponpes An-Nahl Muba, Ustadz Jannata Hial Makwa.



Diceritakan Janna, keseharian dirinya mengajar ilmu Al-quran dan Hadits, namun ketika Maret lalu aktifitas tatap muka dengan santri ditiadakan.

"Kita harus tetap bertahan di tengah wabah covid-19 ini, kami para ustadz dan ustadzah tidak berhenti mengajar pendidikan Agama kepada santri, aktifitas tetap kami berikan secara online meski tidak maksimal pertemuan tatap muka," ujarnya.

Dikatakannya, dengan bantuan yang diberikan Bupati Muba Dodi Reza sangat mensupport para pengasuh ponpes serta ustadz dan ustadzah meski sedang dihadapi wabah covid-19.

"Bantuan pak Dodi ini penyemangat bagi kami untuk terus mensyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Muba," ucapnya.

Senada dikatakan Ummi Kalsum, Ustadzah Guru Mengaji dari Kecamatan Bayung Lencir ini mengaku bantuan yang diberikan Bupati Muba Dodi Reza sangat berguna dan diharapkan para ustadz dan ustadzah di tengah wabah covid-19.

"Alhamdulillah sangat meringankan beban kami para ustadz dan ustadzah di Muba. Semoga wabah ini segera berlalu dan pak Dodi selalu menjadi pemimpin yang peduli kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya di Muba," ungkapnya.

Sesepuh Pengasuh Ponpes di Muba, KH Abdul Hadi mengapresiasi inisiasi bantuan Bupati Muba Dodi Reza kepada para ustadz dan ustadzah di Muba.

"Bantuan yang sangat diharapkan dan bermanfaat disaat ini, pak Dodi sangat mempedulikan kebutuhan masyarakatnya," tukasnya.

Bupati Muba Dr Dodi Reza Alex mengatakan, adapun bantuan yang disalurkan tersebut setelah dikeluarkan SK Bupati Nomor: 225/KPTS-DINSOS/2020, 29 Mei 2020 yakni berupa Bantuan Sosial Tunai (BST) sebesar Rp600 ribu tiap ustadz dan ustadzah yang diberikan selama tiga bulan Mei-Juli.

"Untuk bantuan kepada seribu ustadz dan ustadzah se-Kabupaten Muba ini digelontorkan dana sebesar Rp1,8 Miliar dengan menggunakan dana APBD Muba," ungkap Dodi Reza yang juga Bapak Santri Sumsel di sela menyerahkan secara simbolis bantuan kepada 1.000 ustadz dan ustadzah se-Kabupaten Muba di

Pondok Pesantren Riyadhul Aliyyah Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin, Rabu (3/6/2020).

Menurutnya, pandemi covid-19 sangat berimbas bagi ustadz dan ustadzah karena aktifitas kegiatan belajar mengajar dan baca tulis Alquran ditiadakan.

"Tentu dari sisi pendapatan bagi ustadz dan ustadzah sangat berkurang, saya menilai sudah sangat pantas mereka mendapatkan BST," ucap Dodi yang baru-baru ini dinobatkan Hasil Riset Indometer (Barometer Politik Indonesia) menjadi Tokoh Daerah potensial yang layak maju ke politik nasional.

Pada kesempatan tersebut, Dodi mengajak para ustadz dan ustadzah di Muba berdoa agar pandemi covid-19 segera berlalu.

"Terus berdoa meminta kepada yang Allah Yang Maha Kuasa agar wabah covid-19 ini segera hilang, dan aktifitas dapat kembali berjalan normal," ajaknya.

Sementara itu, Kepala Bagian Kesra Muba, Opi Palopi menyebutkan melalui

dana APBD Muba bantuan untuk sebanyak 1.000 ustadz dan ustadzah se-Kabupaten Muba diberikan.

"Anggaran yang dikucurkan Rp1,8 Miliar dan tiap ustadz ustadzah dapat Rp600 ribu selama tiga bulan Mei-Juli," bebernya.

Lanjutnya, bantuan khusus ustadz dan ustadzah ini sangat bermanfaat dan berguna terlebih saat ini yang sedang dihadapi dengan kondisi wabah covid-19 dan akan disalurkan melalui "rekening tabung-gakul" Bank BRI.

"Kita ketahui bersama pendapatan ekonomi ustadz ustadzah ini juga berpengaruh karena aktifitas santri ditiadakan selama wabah covid-19, tentu bantuan pak Bupati Dodi Reza ini sangat meringankan beban mereka," ungkapnya. ♦





APRESIASI TINGGI ATAS KEBIJAKAN BUPATI DODI

Pandemi Covid-19 yang melanda di Indonesia dalam beberapa bulan terakhir ini telah berdampak kurang baik terhadap berbagai aspek kehidupan di tengah masyarakat termasuk kalangan ustadz-ustadzah, guru ngaji, dan kalangan pesantren. Diantaranya adalah terhambatnya berbagai usaha dan kegiatan yang bisa mendatangkan pemasukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka.

Menyadari kondisi tersebut, Bupati Musi Banyuasin (Muba), Dodi Reza Alex pun meluncurkan program bantuan sosial tunai (BST) untuk 1.000 ustadz-ustadzah dan guru ngaji di kabupaten Muba. Masing-masing mereka mendapatkan BST sebesar Rp 600 ribu perbulan selama tiga bulan.

Selain itu, Dodi juga menyalurkan bantuan beras sebanyak 50 ton untuk pesantren yang berada di Kabupaten Muba. Anggaran dari program tersebut diambil dari APBD Kabupten tersebut.

Atas kebijakan tersebut, beberapa tokoh nasional mengapresiasi langkah yang

diambil Dodi itu. Menurut mereka, program yang dijalankan Kabupaten Muba merupakan kebijakan tepat sasaran dan sejalan dengan amanah konstitusi serta undang-undang (UU).

"Program yang dijalankan Bupati Muba merupakan bentuk konkret pelaksanaan Konstitusi. Ini bentuk kewajiban pemerintah yang harus turun tangan untuk membantu masyarakat yang terdampak Covid-19, termasuk ustaz dan ustazah dan kalangan pesantren," kata Sekjen Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat, KH. Anwar Abbas ketika dihubungi Majalah Moeslim-choice, baru-baru ini.

Diakuiinya, banyak ustadz-ustadz yang

bergerak di grassroot yang terkena dampak dari pandemi Covid-19. Mereka tidak bisa berdakwah, berceramah, dan mengajar seperti kondisi normal. Padahal sebagian dari kebutuhan ekonomi keluarga mereka dipenuhi dari penghasilan kegiatan tersebut.

"Ada juga ustadz yang lulusan S2 yang bergerak di grassroot yang fakir dan miskin. Dengan kondisi social distancing ini tentu mereka semakin kesulitan, karena mereka tidak lagi melakukan aktifitas seperti normal. Sementara aktifitas dakwah, ceramah, dan mengajarnya juga tidak memungkinkan dilakukan melalui aplikasi online. Jadi program ini Insha Allah mem-



bantu mereka," ungkap Anwar Abbas.

Program ini sekaligus menjaga marwah dan kehormatan para ustadz dan ustadzah. Mereka pasti tidak akan mau dan malu meminta atau menyampaikan keluhan mereka akan kesulitan ekonomi yang dialami kepada masyarakat.

"Para ustadz pasti akan malu jika harus meminta bantuan masyarakat atau pihak lain untuk menutupi kebutuhannya. Tapi jika diberi mereka pasti akan sangat bersyukur dan merasa terbantu," ujarnya.

Komentar senada disampaikan oleh salah satu Ketua Penguru Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), KH. Marsudi Syuhud. Menurut dia, kebijakan yang diambil Bupati Muba, Dodi Reza merupakan langkah tepat dan sangat membantu kalangan ustadz dan pesantren.

"Saat kondisi normal saja, masih banyak ustadz dan guru-guru ngaji di kampung-kampung yang hidupnya pas-pasan. Apa lagi dalam kondisi covid saat ini. Jadi pro-

lum mendapat perhatian yang serius dari pemerintah baik pusat maupun daerah," ungkapnya.

Dengan adanya UU Pesantren, sudah ada payung hukum yang jelas dan kuat bagi pemerintah, terutama pemerintah daerah untuk mengucurkan anggaran dari APBD untuk membantu kalangan pesantren.

"Bagaimanapun pesantren merupakan lembaga yang memiliki peranan besar dalam mendidik generasi muda yang merupakan harapan penerus dan bangsa," ujarnya.

Karena sesungguhnya Pemda-Pemda itu sudah ada landasan hukumnya, dari mulai landasan hukum Perppu Covid-19 yang sekarang telah menjadi Undang-Undang (UU) dan juga UU Pesantren.

Lebih lanjut dia memberi gambaran tentang pondok pesantren dan masjid di bawah Nahdlatul Ulama. Menurutnya, pondok pesantren yang di bawah NU itu ada 24 ribuan. Masjid yang dijadikan tem-

sebagai tempat untuk medidik masyarakat Indonesia juga," tambahnya.

"Jadi, ustadz dan guru ngaji serta pesantren mendapatkan bantuan itu memang sudah sepatutnya dan ada landasannya," tandas KH. Marsudi Syuhud.

Apresiasi serupa juga disampaikan oleh Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi, Jimly Asshiddiqie. Tokoh nasional yang sekarang menjabat sebagai anggota DPD RI ini berharap, program yang dijalankan Dodi merupakan kebijakan yang perlu diikuti oleh Pemda lainnya di seluruh Indonesia.

"Bagus sekali (Kebijakan Pemda Muba terkait bantuan sosial tunai Rp600 ribu selama 3 bulan karena imbas pandemi Covid-19 kepada Ustadz/Ustadzah). Semoga kebijakan tersebut dapat dijadikan contoh bagi daerah lain," kata tokoh yang juga merupakan putra Sumatera Selatan ini.

Hal senada juga disampaikan Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama RI, Prof Kamaruddin Amin. Menurutnya, memang



Sekjen MUI, Anwar Abbas



Ketua PBNU, KH Marsudi Syuhud



Jimly Assidique



Dirjen Bimas Islam Kamaruddin Amin

gram yang dijalankan bupati Musi Banyuasin adalah kebijakan yang tepat dan sangat membantu," katanya saat dihubungi.

Kebijakan tersebut, lanjutnya, sejalan dengan Perppu Covid-19 dan Undang-Undang (UU) Pesantren yang sudah disahkan. Dia berharap pemerintah daerah lainnya mengikuti langkah yang dilakukan oleh Bupati Muba, Dodi Reza.

Program ini diharapkan juga tidak hanya dijalankan pada saat pandemi Covid-19 saja. Tapi juga dalam kondisi normal. Apa lagi payung hukumnya sudah ada, yakni UU Pesantren.

"Kita tahu, banyak pesantren-pesantren yang dijalankan dengan dana yang minim dan berharap dari sumbangan dari masyarakat. Para guru-gurunya diberi honoraria kadarnya. Tapi sejauh ini mereka be-

pat mangajari anak-anak mengaji ada 800 ribuan. Rata-rata yang belajar dan mengaji ditempat itu tidak dipungut bayaran tinggi. Terkadang malah banyak yang tidak dipungut bayaran.

"Lantas dari mana pesantren dan masjid itu untuk membayar para guru ngaji tersebut. Sementara para ustadz dan guru ngaji yang mengajar kan butuh penghasilan juga untuk menghidupi keluarganya. Ini mestinya jadi perhatian pemerintah. Jadi kebijakan yang diambil Kabupaten Muba adalah langkah yang tepat dan sudah seharusnya diikuti oleh Pemda-Pemda yang lain" ungkapnya.

"Kan Pesantren dan masjid yang dijadikan tempat menuntut ilmu dan belajar mengaji itu kan sama juga dengan lembaga pendidikan lainnya yang juga berfungsi

sudah seharusnya semua pihak berpartisipasi sesuai kapasitas masing masing untuk membantu pihak-pihak yang terdampak Covid-19, termasuk para ustadz, guru ngaji dan kalangan pesantren.

"Kami mengucapkan terima kasih dengan program tersebut. Ini merupakan sebuah bentuk kepedulian dan keprihatinan yang patut diapresiasi dan dicontoh oleh yang lain," katanya.

Baznas, BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji), lanjutnya, berkoordinasi dengan Kemenag RI juga telah melakukan hal yang sama. Banyak juga yang lain telah melakukan hal yang sama.

"Saatnya kita semua menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara gotong royong yg terus bahu membahu menghadapi tantangan bersama ini," pungkasnya. ♦



MEREBAK KONTROVERSI KINA DAN SINTETIKNYA

Silang pendapat soal klorokuin dan hidroksiklorokuin merebak pasca organisasi kesehatan dunia (WHO) meminta penghentian penggunaan obat yang dikenal sebagai kina dan kina sintetis dan lazim untuk mengatasi malaria ini. Namun, Indonesia masih akan menggunakan keduanya untuk pengobatan pasien virus corona Covid-19.

Keputusan ini termuat dalam surat imbauan yang disampaikan oleh Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) tertanggal 28 Mei 2020. Surat tersebut ditandatangani oleh Ketua Umum PDPI Agus Dwi Susanto dan Ketua Pokja Bidang Infeksi Erlina Burhan.

Mereka menyatakan penggunaan obat malaria tetap diberikan kepada pasien di

luar uji coba penelitian Solidarity Trial yang diselenggarakan oleh WHO. Solidarity Trial merupakan riset gabungan WHO untuk mencari obat corona, termasuk yang berasal dari klorokuin dan hidroksiklorokuin.

Di luar Solidarity Trial, PDPI meminta anggotanya tetap mengikuti Protokol Tata Laksana Covid-19 yang dikeluarkan lima organisasi kesehatan. Erlina mengatakan, poin kedua surat imbauan PDPI tersebut berarti penggunaan dua obat itu masih boleh untuk pasien corona di Indonesia. "Asal sesuai Protokol Tata Laksana Covid-19," kata Erlina, Jumat, 29 Mei 2020.

Sedangkan para anggota PDPI diminta agar melakukan evaluasi retrospektif terhadap pasien penderita corona yang menggunakan klorokuin atau hidroksiklorokuin. Ini dilakukan untuk melihat keberhasilan pengobatan dan efek samping yang terjadi. Hasil evaluasi retrospektif tersebut akan

disampaikan kepada PDPI Pusat. "Sebagai bahan pertimbangan untuk revisi Protokol Tata Laksana Covid-19," tulis surat imbauan PDPI.

WHO sebelumnya meminta Pemerintah Indonesia untuk menghentikan penggunaan hidroksiklorokuin dan klorokuin dalam pengobatan virus corona Covid-19. Hal ini terkait keamanan dari obat malaria tersebut dalam mengobati corona.

Sedangkan beberapa negara Eropa mulai merespons permintaan WHO untuk menghentikan sementara uji coba hidroksiklorokuin untuk pengobatan virus corona Covid-19. Terbaru, Jerman menghentikan pengujian obat malaria ini pada Kamis, 28 Mei 2020.

Direktur Medis Tuebingen Univer-

cis untuk menghentikan uji coba hidroksiklorokuin untuk mengobati virus corona. Sebelumnya Menteri Kesehatan Perancis Olivier Véran mempertimbangkan untuk revisi otorisasi penggunaan obat itu untuk keperluan darurat Covid-19.

"Tidak boleh meresepkan (hidroksiklorokuin) untuk pasien dengan Covid-19," demikian pernyataan Kemenkes Perancis hari Rabu, 17 Mei 2020. Toh dari Perancis juga datang perlawanan.

Direktur Institut Hospitalo-Universitaire (IHU) Mediterranee Infection di Marseille, Perancis, Didier Raoult.

Bahkan Presiden Prancis Emmanuel Macron sampai datang langsung menemui untuk konsultasi penanganan virus Corona di Prancis.

Beberapa studi menyatakan Hidroksiklorokuin dapat berisiko mengganggu irama jantung hingga meningkatkan kematian pada pasien kanker.

sity Hospital Peter Kremsner mengatakan pihaknya akan mengkaji ulang apakah pengujian turunan klorokuin tersebut patut dilanjutkan atau tidak. "Kami akan hentikan uji coba ini selama dua pekan," kata Kremsner dilansir dari Reuters, Jumat, 29 Mei 2020.

Beberapa studi menyatakan Hidroksiklorokuin dapat berisiko mengganggu irama jantung hingga meningkatkan kematian pada pasien kanker. Namun secara umum Kremsner mengatakan tidak melihat indikasi tersebut.

Dia menjelaskan beberapa kasus terdampak hidroksiklorokuin bisa saja terdampak pada pasien tertentu yang sangat berisiko. "Saya yakin kami bisa melanjutkan percobaan," ujarnya.

Pemerintah Inggris dan Italia juga telah menyetop percobaan pada Rabu, 27 Mei 2020. Otoritas kesehatan Italia menyatakan minimnya bukti bahwa obat malaria itu manjur mengobati Covid-19 membuat uji coba di Negeri Spaghetti dihentikan. "Bukti klinis baru menunjukkan peningkatan risiko yang merugikan," tulis badan obat-obatan Italia yakni AIFA.

Langkah yang sama juga diambil Pran-



MC Raoult dengan tegas menolak publikasi riset dari jurnal medis Lancet yang dijadikan dasar oleh WHO untuk memerintahkan penghentian pemakaian klorokuin. Menurutnya itu adalah permainan data belaka. "Bagaimana studi yang berantakan dengan big data mengubah apa yang kita lihat?" kata Raoult dilansir Channel News Asia yang dilihat Minggu, 31 Mei 2020.

Raoult dengan tegas menolak publikasi riset dari jurnal medis Lancet yang dijadikan dasar oleh WHO untuk memerintahkan penghentian pemakaian klorokuin. Menurutnya itu adalah permainan data belaka. "Bagaimana studi yang berantakan dengan big data mengubah apa yang kita lihat?" kata Raoult dilansir Channel News Asia yang dilihat Minggu, 31 Mei 2020.

Dalam kicauan di Twitter, Raoult mengkritik riset yang diterbitkan The Lancet. Menurutnya tidak mungkin data yang diambil dari 5 benua menghasilkan angka yang homogen atau mirip-mirip.

"Antara manipulasi data (tidak disebutkan dalam materi dan metode) atau permainan data palsu," tudingnya keras.

Komentar Raoult muncul usai keputusan WHO untuk menghentikan pemakaian klorokuin termasuk di Indonesia. Keputusan WHO tidak akan mengubah pendiriannya. Ya ditunggu perkembangannya. ♦

RASISME TERTOLAK DI DUNIA YANG BERADAB

Akhir-akhir ini Amerika bergejolak. Kematian George Floyd di Minneapolis, Minnesota di tangan orang-orang yang seharusnya memberikan keamanan dan keselamatan memicu apa yang saya istilahkan “bara api dalam sekam”. Hampir di semua kota-kota besar Amerika terjadi gelombang demonstrasi besar-besaran.

OLEH: IMAM SHAMSI ALI

Direktur/Imam Jamaica Muslim Center / Presiden Nusantara Foundation USA.

Bara api dalam sekam yang saya maksud adalah ketidakadilan dan rasisme yang telah seolah menjadi “dosa asal” negeri Paman Sam ini. Sedemikian lama perlakuan zholim dan rasis kepada kaum minoritas, seolah menjadi hal lumrah dari masa ke masa.

Tragisnya, selain karena negeri ini mengaku sebagai “Master of freedom and democracy” juga kerap kali mengkampanyekan diri ke seluruh dunia sebagai Pahlawan HAM dan kesetaraan.

Dengan peristiwa saat ini, dan berkali-kali sebelumnya, menunjukkan adanya “prilaku munafik” (hypocritical behaviors) Amerika kepada dunia.

Dan runyamnya lagi, Amerika gagal menampilkan leadership di tengah krisis yang menimpanya. Karena bersamaan itu pula negeri ini dipimpin oleh seorang Presiden yang tidak saja “unpresidential”. Tapi juga sangat kurang dalam kepemimpinan (leadership). Bahwa negara di saya krisis bukan sekedar membutuhkan penguasa. Tapi yang lebih penting adalah “kepemimpinan”.

Peranan Islam memerangi rasisme

Di saat-saat seperti inilah Umat Islam harusnya tampil menampilkan keindahan Islam sebagai solusi dari ragam permasalahan

hidup, termasuk di dalamnya permasalahan rasisme.

Al-Quran menyebutkan bahwa sejak awal penciptaan manusia, penyakit rasisme telah tumbuh di kalangan ciptaan Allah SWT.

Dikisahkan bahwa Allah menciptakan Adam pertama kali, Allah memerintahkan seluruh malaikat untuk bersujud kepada Adam Sebagai bentuk penghormatan. Semua malaikat melakukannya kecuali Iblis, yang tiba-tiba menjadi angkuh dan membangkang.

Ketika ditanya oleh Tuhan alasan penolakannya menghormati Adam, sang Iblis menjawab dengan terbuka: “saya lebih baik darinya. Saya diciptakan dari api. Dan dia Engkau ciptakan dari tanah”.

Perasaan lebih baik karena tabiat penciptaan fisik inilah yang sesungguhnya menjadi benih dan akar rasisme dunia. Penilaian superioritas karena fisik atau materi, seperti ketika Iblis membandingkan penciptaannya dari api dan penciptaan Adam Dari tanah, itulah cara pandang rasisme.

Sejujurnya saya justeru khawatir rasisme manusia lebih buruk dan bodoh karena faktanya manusia diciptakan dari tabiat penciptaan yang sama, yaitu tanah. Sementara penciptaan Adam dan Iblis memang berbeda, yaitu dari api dan dari tanah. Saya tidak bermaksud mengurangi kekufuran Iblis. Tapi lebih menampakkan kebodohan manusia yang rasis.

Al-Quran sesungguhnya meletakkan semua dasar-dasar kesetaraan manusia, termasuk kesetaraan ras.

Pertama, bahwa semua manusia diciptakan dari sumber penciptaan yang sama. Diciptakan dari tanah (turaab atau thiin). Lalu semua manusia digambarkan diciptakan dari satu orang (nafsin wahidah). Lalu ditampilkan sebagai makhluk yang memiliki orang tua yang sama (min dzakar wa untasaa).

Semua itu menggambarkan bahwa manusia dengan keragamannya yang luar biasa itu, termasuk ragam ras dan warna kulit, sesungguhnya secara esensi (dasar) adalah sama.

Yang nampak berbeda hanya “casing” semata. Jika dilihat lebih dalam dan jauh akan didapati hal yang sama. Darah, daging, dan tulang belulang semua sama pada manusia. Apalagi di balik dari fisik itu sesungguhnya sama. Itulah hati dan fitrah manusia.

Kedua, Al-Quran menegaskan bahwa manusia tanpa kecuali sesungguhnya ada dalam satu kekeluargaan universal yang sama. Yaitu kekeluargaan kemanusiaan kita (human family).

Manusia semua tercipta dari seorang ayah dan seorang Ibu. Sebagaimana ditegaskan dalam Al-Quran: “wahai manusia sesungguhnya Kami (Allah) menciptakan kamu dari seorang pria dan seorang wanita. Lalu Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku untuk saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah adalah yang paling bertakwa. Sungguh Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal” (Al-Hujurat: 13).

Oleh karena kita memiliki orang tua asal yang sama maka ini sekaligus penekanan bahwa manusia itu sesungguhnya berada dalam satu keluarga besar. Itulah keluarga kemanusiaan atau human family tadi.

Sungguh berlebihan jika ada di antara anggota keluarga itu yang membedakan diri dan merasa lebih superior (lebih tinggi dan hebat) dari anggota keluarganya yang lain. Di sinilah rasisme tampil

sebagai perilaku bodoh dan merendahkan keluarga dan diri sendiri.

Ketiga, Islam mengakui bahwa setiap orang tanpa kecuali memiliki kemuliaan (dignity) yang bersifat mendasar (inherent). Kemuliaan ini bukan pengakuan sosial semata (social recognition). Tapi kemuliaan yang dikaruniakan oleh Pencipta langit dan bumi (Godly given dignity).

Kemuliaan ini sesungguhnya berdasarkan kepada tabiat penciptaan terbaik (ahsan atau aqwam) dan termulia (karomah) karena manusia diciptakan secara paling sempurna dan melibatkan kesucian Ilahi (fitrah Allah).

Oleh karena penciptaan manusia melibatkan kesucian Allah (wa nafakhna fihi min ruuhina) maka agama yang hadir menuntun hidupnya juga sejalan dengan kefitrahan tersebut.

Maka semua manusia tanpa kecuali berhak dan harus diperlakukan secara mulia dan terhormat secara sejajar. Ras dan warna kulit seseorang tidak menambah atau mengurangi kemuliaan itu. Karena kemuliaannya terletak pada fitrah yang sama pada semua.

Keempat, Islam juga menerima (embrace) kenyataan keragaman (diversity) manusia, tidak saja sebagai fakta sosial. Tapi lebih penting dari itu bahwa keragaman manusia adalah salah satu tanda kebesaran Al-



Bahwa manusia tanpa kecuali dalam penciptaannya melibatkan "tiupan ruh Ilahi". Yang kemudian menjadikannya sebagai makhluk yang mewakili "kesucian Ilahi" itu.

Meminjam istilah teman-teman Kristiani dan Yahudi, sesungguhnya manusia itu tanpa kecuali tercipta dengan "image of God". Tentu yang dimaksud adalah bahwa manusia itu menggambarkan kesucian Ilahi atau fitrah Allah pada penciptaanNya.

Dan realita ini pulalah yang Allah sampaikan dalam KalamNya di Surah Ar-Rum:30: Dan hadapkanlah wajahmu kepada agama yang lurus itu. Tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah itu".



Meminjam istilah teman-teman Kristiani dan Yahudi, sesungguhnya manusia itu tanpa kecuali tercipta dengan "image of God". Tentu yang dimaksud adalah bahwa manusia itu menggambarkan kesucian Ilahi atau fitrah Allah pada penciptaanNya.

lah SWT.

Dengan kata lain, penerimaan keragaman manusia dan ciptaan secara umum adalah bagian dari keimanan umat. Menolakinya adalah penolakan kepada kebesaran Allah alias kekufuran.

Didapatkan dalam beberapa ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang keputusan Allah menjadikan manusia ragam dalam hidupnya. Termasuk di dalamnya ragam ras, bahkan warna kulit.

Di surah An-Nahl ayat 93 misalnya Allah berfirman: "Dan kalau Allah menghendaki niscaya Dia menjadikanmu dalam satu Umat saja. Tapi Allah membiarkan sesat siapa yang dikehendakiNya, dan ditunjuki siapa yang dikehendakiNya. Dan sesung-

guhnya kamu akan ditanya apa Yang pernah kamu kerjakan”.

Pada surah Ar-Rum ditegaskan: “Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, dan perbedaan lisan (bahasa) dan warna kulit adalah tanda-tanda bagi orang yang berilmu”.

Maka rasisme itu adalah kebodohan, kekufuran nyata, sekaligus keangkuhan manusia karena mengingkari kebesaran Allah dalam keragaman ciptaanNya.

Perubahan revolusioner Rasulullah SAW

Semua alasan yang disebutkan di atas, dan banyak lagi yang lain, menyimpulkan bahwa ajaran Islam telah hadir untuk mem-



bangun kesetaraan manusia yang hakiki (genuine equality). Dan itu pulalah yang disampaikan dan diimplementasikan oleh baginda Rasulullah SAW di masyarakat yang dipimpinnya.

Bermula dari firman Allah yang tegas: “sesungguhnya yang termulia di antara kalian di sisi Allah adalah yang paling bertakwa” (Al-Hujurat:13), Rasulullah dengan tegas mengajarkan ini kepada Umatnya.

Maka sejak awal perjalanan sejarahnya, Umat ini telah ditakdirkan sangat ragam. Ragam ras, warna kulit, maupun latar belakang suku dan budaya. Bilal dari kalangan Afro, Salman dari kalangan Persia, Suhaeb dari kalangan warga kulit putih, dan seterusnya. Mereka semua hadir sejajar dengan sahabat lainnya dari kalangan Arab ketika itu.

Realita inilah yang kemudian dideklarasikan dalam pertemuan global manusia, di saat beliau menunaikan ibadah haji di Padang Arafah. Beliau menyampaikan dalam Khutbah beliau yang dikenal dengan khut-



Begitulah kira-kira cara tegas dan revolusioner Rasulullah SAW dalam merubah mentalitas dan mindset para sahabatnya. Dan dengan itu mereka yang selama masa jahiliyah angkuh dan rasis menjadi sadar dan rendah hati. Sebaliknya mereka yang di masa jahiliyah rendah diri dan direndahkan menemukan kehormatan dan percaya diri.

batul wada’ sebagai berikut:

“Sesungguhnya ayahmu satu. Semua kalian berasal dari Adam, dan Adam diciptakan dari tanah. Tiada kelebihan orang Arab di atas non Arab, dan tiada kelebihan non Arab di atas orang Arab kecuali karena ketakwaan. Tiada pula

Kelebihan orang putih di atas orang hitam, dan tiada kelebihan orang hitam di atas orang putih kecuali karena ketakwaan”.

Statemen di atas dapat dikatakan sebagai deklarasi kesetaraan ras pertama dalam sejarah manusia, jauh sebelum PBB mendeklarasikan apa yang dikenal dengan “Declaration of Universal Human Right” yang dibanggakan oleh dunia kita saat ini.

Saya ingin akhiri dengan sebuah kejadian yang melibatkan dua sahabat tercinta Rasulullah SAW. Antara Abu Zar Al-Ghifari, sahabat terhormat dari kalangan Arab, dan Bilal, seorang sahabat dari kalangan non Arab, berkulit hitam dan mantan budak pula.

Suatu ketika terjadi perselisihan di antara keduanya sahabat agung itu. Abu Zar merasa sebagai orang Arab merasa direndahkan kerana keberanian Bilal membantahnya. Maka beliau pun memanggil Bilal dengan sebutan: “yaa ibna as-saudaa” (wahai anak seorang perempuan hitam).

Bilal merasa terhina dengan panggilan itu. Dan pastinya tanpa disadari Abu Zar telah bersikap rasis dengan penyebutan warna kulit Ibu seorang sahabatnya. Maka Rasulullah dengan tegas mengatakan kepada Abu Zar: sesungguhnya engkau adalah seorang yang masih berkarakter jahiliyah”.

Teguran Rasulullah itu menjadi pukulan berat bagi Abu Zar. Sampai-sampai beliau meminta Bilal untuk menginjak kepalanya untuk menebus kejahatan itu.

Begitulah kira-kira cara tegas dan revolusioner Rasulullah SAW dalam merubah mentalitas dan mindset para sahabatnya. Dan dengan itu mereka yang selama masa jahiliyah angkuh dan rasis menjadi sadar dan rendah hati. Sebaliknya mereka yang di masa jahiliyah rendah diri dan direndahkan menemukan kehormatan dan percaya diri.

Tapi untuk semua itu bisa terwujud diperlukan ketegasan dan ketauladanan seorang pemimpin. Dan itulah Rasulullah SAW.

Jika dalam sebuah bangsa para penguasa tidak punya sikap dan integritas dalam memerangi rasisme, maka jangan berharap bangsa itu akan sadar. Apalagi kalau memang pemimpin bangsa itu memiliki kecenderungan dan karakter yang sama.

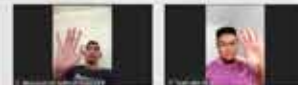
Atau jangan-jangan justeru menjadi inspirasi bagi mereka yang memang rasis itu. Semoga tidak! ♦



Muslim LifeFest

Online Series

THE BIGGEST & MOST
COMPREHENSIVE ISLAMIC
& HALAL LIFESTYLE
EXHIBITION IN INDONESIA



Ikuti dan saksikan

Muslim Talk

Merupakan rangkaian kegiatan *pre-event* menjelang pameran **Muslim LifeFest** tanggal **21-23 Agustus** di Jakarta Convention Center. Muslim Talk membahas mengenai bisnis dan gaya hidup muslim bersama para ustadz dan praktisi di bidangnya masing-masing. Mulai dari industri perbankan, *property*, *parenting*, *fashion*, makanan halal, dan lain sebagainya.

JUNI – JULI 2020



Moslem Journey



@indonesiamuslimlifefest

Organized by:



muslimlifefest.com

[indonesiamuslimlifefest](https://www.instagram.com/indonesiamuslimlifefest)

Adikarya Resmi



Informasi Muslim Talk:
0813-8900-7699
Informasi Sales &
Sponsorship:
Samhara: 0818-0632-9434
Wini: 0812-7678-227



7 ARTIS INI MERUGI & MERUMAHKAN KARYAWANNYA

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan demi menahan dan meminimalisir penyebaran virus corona. Di antaranya dengan penerapan social distancing atau mengurangi interaksi dengan orang lain atau menjaga jarak.

Terkait dengan pembatasan tersebut, baik para pekerja maupun pelajar harus melakukan tugas dan pekerjaannya dari rumah.

Akibatnya banyak bisnis yang ditutup, terutama bisnis yang mengumpulkan banyak orang, seperti mal, kafe, restoran, lalu juga bioskop.

Akibatnya,

Berikut 7 Selebritis yang Usahanya Merugi Akibat Pandemi Virus Corona:

RUBEN ONSU

- > Tutup 2 Outlet Rumah Makannya
- > Mem-PHK 2.500 Karyawan

Salah satu seleb yang usahanya ikut terdampak akibat pandemic virus corona adalah Ruben Onsu. Menurutnya, pendapatannya turun drastis sejak munculnya pandemic virus corona ini.

Meski menurutnya tak langsung turun, namun secara perlahan omzetnya terus menerus turun, dari yang awalnya turun 50 persen sampai akhirnya terus turun hingga 70 persen.

Namun Ruben hanya mencoba bersabar, karena semua orang termasuk pebisnis sepertinya pasti ikut merasakan hal yang sama.

Karena bisnisnya terus terpuruk, Ruben

akhirnya mengambil keputusan yang sangat berat yakni terpaksa menutup dua outletnya atau restoran miliknya yaitu yang berada di Lubuk Linggau dan Bukittinggi.

Ruben mengatakan, kondisi perusahaan saat ini sedang tidak sehat karena omzet yang terus menurun. Dia terpaksa mengambil keputusan menutup dua outletnya untuk menyelamatkan ribuan karyawan. Selain itu, Ruben juga merasa khawatir akan masa depan bisnis kuliner dan para karyawannya jika pandemi ini



berlangsung lama.

Akibat penutupan dua outletnya tersebut, Ruben pun terpaksa harus merumahkan setengah dari jumlah keseluruhan karyawannya, yaitu sekitar 2.500 karyawan. Meskipun dirumahkan, pemilik bisnis kuliner Geprek Benu ini tetap membayar gaji untuk bulan Mei 2020 dengan tambahan THR.

Meski begitu, Ruben tetap memilih untuk bersyukur dalam keadaannya yang sekarang. Dia juga mengatakan bahwa tidak mungkin jika bisnisnya tidak terdampak oleh virus corona ini.

"Berdampak, gak mungkin gak berdampak," ujarnya.

GISSELLA ANASTASIA

>Tutup 1 Restoran

Tak hanya Ruben Onsu yang bisnisnya terdampak akibat pandemic virus corona ini, bisnis restoran milik Gisella Anastasia juga terpaksa ditutup selama pandemic covid-19, karena dia tidak ingin

mengambil risiko, dan memilih mengikuti himbauan pemerintah untuk melaksanakan PSBB.

Sejak PSBB diberlakukan di DKI Jakarta, Jabodetabek, Tangerang Raya dan sejumlah kota-kota lainnya, hal itu sangat berpengaruh terhadap bisnis restoran milik mantan istri Gading Marten tersebut.

Dengan berat hati, Gisel menutup restoran makannya yang berada di Gunawarman, Jakarta Selatan, karena di wilayah tersebut yang paling terkena dampaknya.

Gisel mengaku, jika pada awal-awal restorannya tetap buka, namun lama kelamaan karena sepi pengunjung (karena tidak bisa makan di tempat), akhirnya tidak ada cara lain selain harus ditutup.

Menurut Gisel, tempat makannya tersebut tidak bisa jika diterapkan dengan cara 'take away' (dibawa pulang), pasalnya tempat makannya tersebut memang menjadi tempat untuk bermain bagi anak-anak. Jika tempat makannya ditutup, maka otomatis tempat bermainnya pun ikut tutup.

Meski tempat usahanya telah ditutup, namun wanita cantik kelahiran 16 November 1990 ini, tak mem-PHK karyawannya.

Gisel merasa beruntung dan merasa bersyukur masih bisa bertahan dan mendapatkan rezeki di tengah pandemic ini, karena masih punya pemasukan lain meski restoran tutup. Di antara yang masih berjalan adalah bisnis di bidang kosmetik.

Selain itu, Gisel juga mengaku masih mengandalkan pendapatan dari jasa endorsement di media sosialnya.

NIKITA MIRZANI

>Tutup Salon

>Mem-PHK 80 Karyawan

Dampak pandemic juga dirasakan oleh selebriti Nikita Mir-

zani. Usaha salon yang dijalaninya terpaksa harus tutup dan itu telah berjalan selama tiga minggu. Lantaran tidak ada pemasukan, maka dampaknya tidak lagi sanggup bayar gaji karyawan.

Hingga akhirnya,

Nikita pun terpaksa harus melakukan peng-

urangan karyawan alias mem-

PHK sekitar 80 persen dari keseluruhan





jumlah karyawannya atau sekitar 130 orang.

Kini, dengan inovasi baru, yaitu home care (perawatan di rumah), bisnisnya masih tetap berjalan dengan hanya 20 orang karyawan.

Pemilik usaha pada kewalahan menghadapi pandemi Covid-19. Lantaran pemasukan tidak ada, maka dampaknya tidak sanggup bayar gaji karyawan.

Nikita menjelaskan, meski salon tutup, Nikita mengaku tetap menggaji karyawannya. Selain itu, karyawan yang kinerjanya bagus tetap dipertahankan.

Menurutnya, sebelum tutup, gaji para karyawannya tersebut tetap dibayar hingga saat ini. Dan bagi karyawan yang kerjanya bagus, maka akan tetap dipertahankan hingga covid-19 ini selesai ini atau reda dan salon akan dibuka lagi.

TARRA BUDIMAN

> Mem-PHK 20 Karyawan

Bisnis clothing yang dimiliki Tarra Budiman juga terpaksa harus melakukan berbagai penyesuaian karena adanya dampak pandemic virus corona.

Hingga April lalu, omzet bisnisnya terus mengalami penurunan. Tarra pun mengaku ketak-ketir dengan bisnis pakaiannya tersebut.

Menurutnya, di tengah pandemi sep-

erti saat ini, banyak orang yang enggan mengeluarkan uang untuk kebutuhan yang dianggap tidak penting.

Maka dari itu, Tarra mencoba mencari jalan keluar, agar bisnisnya tidak mengalami kerugian besar akibat pandemi

MC

Hingga April lalu, omzet bisnisnya terus mengalami penurunan. Tarra pun mengaku ketak-ketir dengan bisnis pakaiannya tersebut.

Bisnis clothing yang dimiliki Tarra Budiman juga terpaksa harus melakukan berbagai penyesuaian karena adanya dampak pandemic virus corona.

tersebut. Itulah yang akhirnya Tarra memutuskan untuk merumahkan sejumlah karyawannya.

Iya Tarra terpaksa merumahkan sekitar 20 orang karyawannya, termasuk sopir pribadinya.

Pria berusia 33 tahun itu, tak mau ambil risiko untuk tetap mempekerjakan



karyawan-karyawannya. Sebab, menurutnya, kesehatan seseorang lebih penting daripada memaksakan untuk mencari keuntungan dalam berbisnis.

Tarra mengaku, meski telah dirumahkan, namun dia masih memberikan gaji untuk para karyawannya, meskipun pendapatan yang mereka terima tidak sebesar seperti biasanya.

ANANG HERMANSYAH

> Tutup Café Lu'Miere

> Rugi Miliaran Rupiah

> Merumahkan 200 Karyawan

Musisi Anang Hermansyah ikut merasakan imbas pandemi virus corona atau COVID-19, yang saat ini telah menjangkiti lebih dari 32 ribu masyarakat Indonesia.

Anang mengatakan, bahwa karena wabah virus corona tersebut, dirinya sampai harus menutup sebagian besar bisnisnya. Di antaranya adalah Cafe Lu'Miere miliknya yang berada di Pondok Indah

Karena penutupan tersebut, Anang menjelaskan bahwa dirinya mengalami kerugian yang cukup besar. Menurutnya, Lu'Miere dalam satu bulan bisa menghasilkan sampai (missal) Rp 2 miliar. Maka itu artinya, Anang akan kehilangan, misal 50 persen, maka itu artinya dia telah merugi sekitar Rp 1 miliar.

Jika digabungkan semua bisnis Anang

MC Anang mengatakan, bahwa karena wabah virus corona tersebut, dirinya sampai harus menutup sebagian besar bisnisnya. Di antaranya adalah Cafe Lu'Miere miliknya yang berada di Pondok Indah

Musisi Anang Hermansyah ikut merasakan imbas pandemi virus corona atau COVID-19, yang saat ini telah menjangkiti lebih dari 32 ribu masyarakat Indonesia.

yang terhambat karena virus corona, diperkirakan akan mencapai miliaran rupiah. Akibatnya, Anang pun terpaksa merumahkan para karyawannya dengan sedikit kompensasi.

Sebelum memberikan keputusan pahit tersebut, Anang mengadakan rapat bersama para karyawan untuk memikirkan langkah terbaik menghadapi corona. Setelah bertukar pikiran, akhirnya disepakati bahwa para karyawan hanya dibayar 2/3 dari gaji mereka. Sementara yang 1/3 lagi untuk subsidi agar tidak gulung tikar.

Anang ingin para karyawannya tetap bersemangat untuk bekerja lagi. Kini, dia tinggal menunggu waktu, kapan wabah



virus corona ini akan selesai di Indonesia.

Jika dihitung-hitung, Anang telah merumahkan hampir 200 karyawannya. Jumlah tersebut terdiri dari karyawan di bidang kosmetik, makanan, dan yang lainnya.

INUL DARATISTA

>Tutup 64 Outlet Karaoke

Usaha karaoke milik penyanyi dangdut, Inul Daratista yaitu Inul Vizta, juga ikut mengalami dampak dari pandemic virus corona. Artis bernama asli Ainur Rokhimah ini terpaksa harus menutup sekitar 64 outlet karaokenya yang berada di pulau Jawa, Kalimantan, hingga Nusa Tenggara Barat (NTB).

Inul mengaku pusing untuk membayar gaji karyawannya. Apalagi ditambah bersamaan dengan datangnya hari Raya Idul Fitri 1441 H, yang artinya harus juga memberikan THR alias tunjangan hari raya.

Meski begitu, Inul tetap harus ikhlas dan sabar. Dia sadar, bahwa pandemi ini tak hanya menyerang dirinya melainkan semua orang mengalami. Akibatnya, Inul mengalami banyak kerugian sampai tidak terhitung katanya.

Sesuai peraturan pemerintah, bahwa bisnis hiburan harus ditutup selama pandemi virus corona (Covid-19). Hingga saat ini pun, Inul masih menutup bisnis karaoke miliknya.

"Sesuai intruksi pemerintah (bisnis karaoke masih tutup)," ucap pelantun lagu "Buaya Buntung" ini.

Dan setelah sekitar 3 bulan karaokenya ditutup, Inul pun kewalahan untuk membayar gaji para karyawannya. Tak kehilangan ide, Inul pun kemudian merubah bisnis hiburan karaokenya menjadi bisnis kuliner.

Mengingat Inul juga memiliki kemampuan masak yang tidak diragukan lagi, dimana dia sering membagikan resep dan tutorial memasak melalui video di channel youtubenya.

Akhirnya, Inul menyulap 'Inul Vizta' menjadi 'Dapur Vizta' yang dia luncurkan melalui akun Instagramnya. Inul menyatakan, bahwa dengan cara ini, dia berharap bisa bertahan hidup di tengah pandemi COVID-19.

"Bismillah. Dengan segala upaya dan usaha demi menyambung hidup banyak orang," tulisnya di akun Instagramnya.

Bisnis kuliner Inul tersebut telah beroperasi sejak Awal Mei 2020. Namun baru tersedia untuk di kawasan Jakarta saja. Semua menu masakan yang dibuat di Dapur Vizta ini menggunakan resep pribadi Inul sendiri.

Berbagai menu yang ditawarkan, di antaranya adalah Ayam Geprek Sambal Jambal, Nasi Sapi Lada Hitam, Nasi Goreng Vizta, French Fries, Chicken Wings dan lainnya.

Bisnis kuliner ini hanya melayani pemesanan 'pesan antar' sesuai dengan aturan PSBB dan dapat dipesan setiap hari.

RAFFI AHMAD

>Rugi Rp 5 miliar

Satu lagi artis dan juga pengusaha yang terdampak akibat pandemi virus corona. Raffi Ahmad melalui kanal YouTube milik Luna Maya, curhat mengenai kondisi perusahaannya Rans Corps Entertainment, turut terkena imbas pandemi corona.

Raffi mengaku kebingungan untuk membayar gaji karyawan. Apalagi saat itu berbarengan dengan datangnya Hari Raya Idul Fitri 1441 Hijriyah, yang mau tidak mau harus juga mengeluarkan THR alias Tunjangan Hari Raya.

Secara blak-blakkan, Raffi mengaku jika kerugiannya akibat virus corona telah mencapai Rp 5 miliar. Hal itu disebabkan pendapatan dari bisnisnya mengalami penurunan yang drastis. Sementara itu, pekerjaan Raffi di dunia intertain juga banyak yang ditunda.

Namun Raffi bersama sang istri, Nagita Slavina tetap bersemangat dan tak putus asa, karena tidak hanya mereka yang mengalami imbas corona ini, melainkan hampir semua pengusaha mengalaminya.

Hebatnya, meski merugi, Raffi tetap memberikan gaji untuk para karyawannya dan tak ingin merumahkan atau mem-PHK mereka. Raffi tetap ingin menyelamatkan nasib karyawannya. Seperti diketahui, Raffi memiliki kurang lebih 100 karyawan yang bekerja di perusahaannya.

"Masih (mempekerjakan karyawan) lah. Ini yang bikin gue pusing kalau sampai COVID-19 ini panjang. Ngegaji karyawan gue itu gimana," ujarnya.

Namun diam-diam rupanya Raffi telah menyiapkan dana untuk mengatasi masalah gaji para karyawannya. Menurutny, yang paling penting baginya adalah untuk masalah gaji karyawan, hingga Desember 2020 sudah aman. Alhamdulillah. ♦mt/berbagaisumber



ARAB SPRING YANG BERUBAH MENJADI WINTER

"**A**sh-shab yurid isqat an-nizam! Rakyat mau pemerintah turun!". Kata-kata ini berkumandang secara berirama di kawasan Timur Tengah yang berbahasa Arab pada Januari 2011, menandakan transformasi dalam sejarah. Namun, sembilan tahun sesudahnya, yang terjadi adalah tragedi.

Untuk pertama kalinya, gerakan massa rakyat biasa berusaha menentukan perjalanan politik negaranya di tangan mereka, dan membentuk masa depan yang lebih baik. Optimisme aspirasi mereka dan keberanian upaya mereka bertemu dengan simpati dan kegembiraan di seluruh dunia, terutama dari orang-orang percaya pada nilai pemerintahan yang ditentukan oleh rakyat. Aspek revolusioner yang paling menggairahkan dari musim semi Arab adalah bahwa rakyat bertindak sendiri, merebut kendali dari pemerintahan yang represif dan kekuatan-kekuatan besar internasional yang telah lama mendukung mereka.

Namun seperti yang kita ketahui sekarang, peristiwa menggemparkan yang dimulai di Tunisia, menyapu Mesir, menyentuh setengah lusin negara lagi, dan akhirnya mencapai Suriah, toh membawa sedikit kebaikan di banyak negara, kecuali tempat ia bermula: Tunisia. Perlahan-lahan, secara menyakitkan, narasi heroik musim semi Arab itu terbungkam dan menjadi sesuatu yang jauh lebih gelap.

Demikian Noah Feldman, guru besar hukum di Universitas Harvard yang sangat berpengalaman dengan dunia Arab, memulai bukunya. Berfokus pada revolusi dan kontrarevolusi Mesir, perang saudara Suriah, kebangkitan dan kejatuhan ISIS di Suriah dan Irak, dan perjuangan Tunisia menuju konstitusionalisme Islam, Feldman mengungkapkan konsekuensi politik Musim Semi Arab, termasuk penegasan kembali identitas pan-Arab, kehancuran nasionalisme Arab, dan kematian Islam politik dengan runtuhnya ISIS.

Dia juga menantang para komentator yang mengatakan bahwa Musim Semi Arab tidak pernah benar-benar transformatif, bahwa penentuan nasib sendiri

rakyat Arab adalah fatamorgana, dan bahkan bahwa orang Arab atau Muslim kurang mampu melakukan demokrasi daripada orang lain.

Mengutip narasi Hannah Arendt, ia ber-

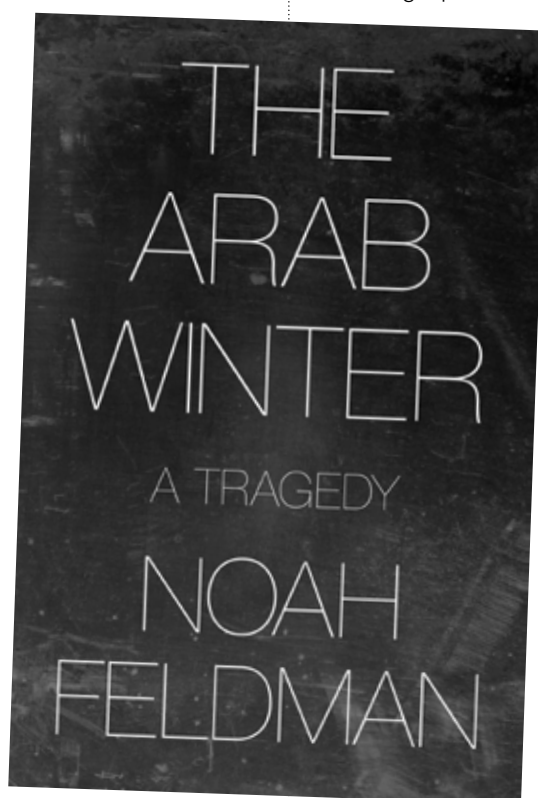
pendapat orang-orang yang turun ke alun-alun protes pada 2011 "bertindak sebagai agen masa depan politik mereka sendiri." Menurut Robert F Worth, wartawan The New York Times yang pernah bertugas di Beirut, Lebanon, ini adalah klaim yang berani.

Toh Feldman juga mengakui masa depan seperti apa yang terjadi. Dia menulis bahwa tragedi adalah akibat wajar dari kebangkitan politik di hampir setiap tempat pemberontakan terjadi. Di Me-

sir, banyak pengunjung rasa yang semula berdemonstrasi di Lapangan Tahrir pada 2011, kembali turun pada 2013 mendemo presiden pertama negara mereka yang terpilih secara bebas, pemimpin Ikhwanul Muslimin Mohamed Morsi.

Pemberontakan kedua itu menghasilkan - seperti yang diketahui banyak orang - pengambilalihan militer dan kembalinya kediktatoran. Namun Feldman berpendapat bahwa "rakyat" berbicara dalam contoh kedua ini sama pastinya dengan yang mereka lakukan pada yang pertama: Pada 2013 "publik Mesir menolak demokrasi konstitusional - megah, terbuka dan melaksanakan kehendak demokratisnya." Hasilnya adalah otokrasi yang lebih represif daripada Presiden Mubarak.

Ada yang mau membandingkannya dengan Reformasi Indonesia? Silakan. ♦



JUDUL BUKU:

The Arab Winter: A Tragedy

PENULIS:

Noah Feldman

PENERBIT:

**Princeton University Press,
Amerika Serikat**

TEBAL:

216 halaman

UKURAN:

148 x 25,4 x 224 mm

EDISI:

Cetakan Pertama (12 Mei 2020)

ISBN:

978-0691194929



ANDA INGIN BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



**HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI
PT. INTER MEDIA DIGITAL**

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice



8 Muslimah Cantik Berhijab yang MENGINSPIRASI DUNIA

Dengan Berhijab tak selalu menjadi penghalang bagi seorang wanita Muslimah untuk berprestasi di berbagai bidang yang digelutinya, dan berkontribusi bagi masyarakat yang membutuhkannya. Beberapa Muslimah di dunia berhasil mengukir prestasi dalam sejarah bersama hijabnya dan menjadi inspirasi bagi dunia.

Mereka tak hanya eksis di negara Muslim, namun juga berprestasi di belahan dunia yang mayoritas non-muslim.

Keteguhan mereka dalam berhijab itulah yang kemudian berhasil mengharumkan nama mereka hingga dikenal dunia. Tak hanya itu, mereka juga berhasil membuka mata dunia tentang citra Muslimah yang sesungguhnya. Bahwa, hijab bukanlah bentuk pengekangan atau diskriminasi Islam bagi kaum wanita.

Berikut 7 Wanita Muslimah Cantik Berhijab yang Menginspirasi Muslimah Dunia. Siapa sajakah mereka?

1. MONA HAYDAR

Mona Haydar dibesarkan di Flint, Michi-



Nama Mona Hayder menjadi perbincangan dan viral di media sosial pada tahun 2017, saat dirinya menyindir soal Islamophobia dalam sebuah lagunya yang berjudul Hijabi.

gan, Amerika Serikat. Orang tua Mona hijrah ke Amerika dari Damaskus, Suriah pada tahun 1971. Mona dikenal sebagai seorang rapper, pujangga, dan juga seorang aktivis Muslim di AS. Mona sendiri

Nama Mona Hayder menjadi perbincangan dan viral di media sosial pada tahun 2017, saat dirinya menyindir soal Islamophobia dalam sebuah lagunya yang berjudul Hijabi.

Lagu Hijabi dirilis untuk merayakan Muslim Women's Day yang jatuh pada 27 Maret 2017. Lagu ini sarat dengan sindiran untuk para haters (pembenci) Islam maupun Islamophobia yang memandang Muslimah berhijab dengan sebelah mata.

Wanita kelahiran 18 Mei 1988 ini juga aktif menyuarakan suara Muslimah Ameri-

ka melalui aksi-aksinya. Mona bahkan pernah membuka booth di salah satu trotoar di kawasan Cambridge, Massachusetts, AS.

Dia menamai booth-nya dengan Ask a Muslim. Mona juga menginspirasi para Muslimah dunia dengan cara berpakaian-nya. Mona kerap tampil swag di berbagai kesempatan.

Pada tahun 2012, Mona pernah kehilangan seorang teman dekat karena bunuh diri, dan ini menyebabkan dia mempertanyakan alasannya sendiri untuk hidup dan mengubah hidupnya.

Mona lalu memberikan kehidupannya di Flint, di mana dia bekerja sebagai guru pengganti dan pindah dari grid ke komunitas antar-spiritual dan pusat retreat yang disebut Yayasan Lama.

Di situlah, Mona bertemu dengan pasangannya, Sebastian. Mereka menikah dan kini telah memiliki seorang anak.

2. HALIMA ADEN

Nama Muslimah cantik yang satu ini tentu sudah tak asing lagi, terutama di dunia fashion. Sebagai seorang model, nama Halima Aden sangat terkenal hingga penjuru dunia.



Sosok cantiknya kerap mengukir prestasi di dunia modelling. Halima Aden merupakan seorang Muslimah berdarah Somalia berkebangsaan Amerika Serikat. Halima Aden menorehkan namanya sebagai hijabers pertama yang mengikuti kontes kecantikan di Amerika Serikat.

Sosok cantiknya kerap mengukir prestasi di dunia modelling. Halima Aden merupakan seorang Muslimah berdarah Somalia berkebangsaan Amerika Serikat. Halima Aden menorehkan namanya sebagai hijabers pertama yang mengikuti kontes kecantikan di Amerika Serikat.

Di penghujung tahun 2016, Halima berhasil masuk sebagai salah satu peserta di panggung kontes kecantikan Miss Minnesota USA. Saat itu, dia menjadi satu-satunya kontestan berhijab dalam ajang tersebut. Dia pun berhasil menarik perhatian dengan baju renang tertutup untuk Muslimah, di antara kontestan lainnya yang tampil seksi berbikini.

Nama Halima makin mendapat sorotan dunia saat dirinya dipercaya oleh Kanye West untuk mengenakan salah satu karya terbarunya dalam koleksi Yeezy Season 5 di New York Fashion Week (NYFW) pada tahun 2017.

Perjalanan karirnya sebagai model semakin gemilang, banyak desainer ternama seperti Maxmara dan Albreta Ferretti, yang melirikinya untuk dijadikan sebagai model.

Saat usianya menginjak 19 tahun, Halima memantapkan diri sebagai model berhijab pertama yang melenggang di pang-





gung catwalk Milan Fashion Week (MFW) dan membawakan koleksi Maxmara.

Menjadi model pertama yang mengenakan hijab dan dinaungi oleh agensi besar, Halima juga membentangkan kiprahnya menghiasi halaman sampul majalah berbagai media fashion Internasional. Mulai dari Vogue Arab, Allure, hingga Vogue Inggris.

Wanita kelahiran 19 September 1997 ini juga telah dikontrak oleh salah satu agensi model terbesar di dunia, IMG Models, agensi yang menaungi model-model terkenal dunia, sekelas Gigi Hadid dan Bella Hadid.

Tak hanya berkarir di industri fashion, Halima juga dinobatkan sebagai brand ambassador UNICEF di Amerika Serikat. Latar belakang hidupnya lah yang membuatnya meyandang gelar tersebut.

Halima Aden lahir dan besar di kampung pengungsi Kenya, Afrika. Dia lahir tak beralaskan kasur di rumah sakit, dia lahir di bawah tenda pengungsian.

Saat usianya menginjak tujuh tahun, kedua orang tuanya membawa Halima untuk merantau ke St. Cloud, Amerika Serikat. Dia pun menempuh pendidikan di Apollp High School dan menjadi mahasiswa di St. Cloud State University.

Halima Aden dikenal sebagai pribadi yang optimis dan inovatif. Dia mengharapkan dapat membuka mata masyarakat melalui prestasi yang ia torehkan.

3. MARIAH IDRISSE

Mariah Idrissi adalah seorang model yang berasal dari Inggris, yang juga dikenal sebagai seorang public speaker dan online personality.

Mariah menjadi topik perbincangan sebagai model Muslimah berhijab pertama yang muncul sebagai bintang iklan untuk kampanye dari salah satu retail pakaian terkenal dunia, yaitu H&M yang bertema Close The Loop, pada tahun 2015.

Mariah menandatangani kontrak dengan salah satu agensi model, Select di tahun 2016 dan Insanity Group Management di tahun 2017.

Tak hanya itu, wanita kelahiran 16 Agustus 1992 ini juga merupakan seorang model muslim berhijab pertama yang menorehkan namanya di Select Model Management, agensi tempat ia bernaung saat ini.

Wajah Mariah Idrissi juga pernah menghiasi majalah internasional, seperti Elle, Marie Claire, Bazaar, dan Teen Vogue.

Wanita bernama asli Lalla Maria Derissy ini juga pernah menjadi penyiar berita Internasional termasuk CNN, ABC AU, Huff-

ington Post, NBC dan Al Jazeera meliput kampanye yang sekarang viral.

Katie Rogers dari The New York Times menulis: "kisah Mariah Idrissi, model mengenakan jilbab, telah mendorong diskusi tentang wanita yang mengklaim kembali jilbab sebagai bentuk dari ekspresi diri yang bergaya."

Aaron Morrison dari The International Business Times, melaporkan, "Ada banyak desas-desus di dunia mode tentang Mariah Idrissi".

Sementara Majalah Entity memberi judul karyanya, "Mariah Idrissi: Wajah Baru Mode Sederhana". Sementara jurnalis, Salem Ola dari surat kabar Abu Dhabi, The National mengatakan: "Cameo dua detiknya mengirimkan gelombang kegembiraan dan ketidakpastian melalui industri mode. Tanpa menyadarinya, Idrissi telah menjadi wajah mode sederhana, sebagai model mengenakan jilbab untuk H&M, pengecer global terbesar kedua, setelah Zara.

Sementara itu, pembawa acara Edisi Pagi NPR, Renee Montagne menyebut, bahwa penampilan model mengenakan jilbab, Idrissi sebagai sebuah 'terobosan'.

Pada Mei 2016, Mariah bergabung dengan Istanbul Modest Fashion Week pertama yang diadakan di Turki sebagai 'influencer moderat'.

Pada November 2016, Mariah tampil dalam peritel busana kontemporer kontemporee koleksi musim dingin Aab.

Mariah Idrissi juga muncul dalam kampanye Fenty Beauty, lini kosmetik oleh Rihanna.

4. NOOR TAGOURI

Noor Tagouri merupakan seorang jurnalis blasteran Libya-Amerika Serikat, aktivis, motivational speaker, dan juga seorang produser dari seri dokumenter tentang penganiyaan orang-orang cacat mental yang berjudul The Trouble They Seen: The Forest Haven Story, dan serial podcast tentang perdagangan seks di Amerika Serikat yang berjudul Sold in America: Inside Our Sex's Trade.

Tagouri memang berjiwa jurnalis. Sejak usia 8 tahun, dia sudah yakin akan cita-citanya menjadi wartawan atau pembawa berita.

Itu bermula sejak dia gandrung menonton acara bincang-bincang yang dipandu Oprah Winfrey. Setiap jam sekolah usai, dia buru-buru pulang untuk menyaksikannya. Cara Oprah mengulik narasumber, menyajikan kisah demi kisah, sangat menginspirasi Tagouri.

Sejak saat itu, hasratnya menjadi jurnalis pun makin menggebu. Itu tak lepas

dari peran kedua orang tuanya yang juga penggiat berita. Setiap hari, mereka berdiskusi soal kondisi sosial politik Amerika.

Gadis yang tinggal di kota kecil Bowie, Maryland, Amerika Serikat itu akhirnya benar-benar menyukai dunia jurnalistik. Mulanya dia hanya jadi pendengar, lama kelamaan, dia mulai sering terlibat. Di usia 14 tahun, Tagouri mulai menulis artikel untuk diterbitkan di surat kabar.

Namun Jalan Tagouri menuju mimpi kadang bergolak. Segelintir orang di lingkungannya sempat memandang aneh penampilannya.

Gadis berdarah Libya itu sadar, bahwa tak banyak gadis berjilbab yang mendedikasikan diri menjadi jurnalis di Negara Adidaya.

Hingga dia pun tetap semangat meski dia sadar, bahwa tak semua perusahaan besar bisa menerimanya. Namun, meski mempersulit, Tagouri tak pernah ingin melepas jilbabnya.

"Sejak berjilbab, saya justru semakin agresif, karena belum pernah ada pembawa berita atau acara berjilbab di televisi Amerika," tuturnya.

Beruntung, dukungan dari sahabat dan keluarga menguatkan Tagouri. Mereka selalu mengingatkan agar gadis cantiknya itu tak gentar menjalani karier.

Di tahun 2016, dia menjadi model pertama yang tampil (berpakaian muslim lengkap) dalam terbitan majalah Playboy. Wajah Noor Tagouri muncul di halaman majalah Playboy sebagai Renegade yang membuat namanya menjadi viral.

Majalah dewasa ini menampilkan Noor, karena dia dianggap sebagai seorang yang berani mengambil perspektif yang berbeda dari orang-orang pada umumnya.

Tidak seperti model Playboy pada



umumnya, wanita kelahiran 27 November 1993 ini tampil lengkap dengan outfit hijabnya. Noor juga mengatakan melalui instagramnya bahwa dirinya merasa terhormat bisa berbagi dan menampilkan dirinya di majalah dewasa tersebut.

5. AMENA KHAN

Dia adalah model, perancang busana, dan seorang influencer di media social. Amena merupakan model berjilbab pertama yang dipilih oleh perusahaan kosmetik terbesar di dunia, L'Oréal Paris Elvive.



Uniknya, gadis berhijab itu dipilih untuk mengkampanyekan perawatan rambut.

Tahun 2009, Amena mulai menjahit tangan dan membuat jilbab untuk dijual ke basis penggemar YouTube-nya. Ini berubah menjadi perusahaannya yang dia beri judul Pearl Daisy. Kemudian dia menemukan Hoojab, yaitu jilbab dengan tudung bawaan.

Tahun 2015, Amena mendirikan Ardere Cosmetics garis rias bebas kekejaman yang diperuntukkan bagi wanita berkulit gelap. Artikel 2018 menyebut bahwa peru-

sahaan kosmetik sebagai merek 'mewah' yang memiliki harga 'terjangkau' dan muncul sebagai pesaing utama.

Dia juga memiliki garis bulu mata palsu sendiri yang disebut Lashionery, dan pada tahun 2018, Amene meluncurkan lini pakaian untuk butik fashion-nya, Pearl Daisy.

Tahun 2017, Amena tampil di Majalah Elle, sebagai salah satu dari empat Influencer kecantikan Muslim, di mana dia berbicara tentang berjuang melawan stereotip serta pengalamannya mengenakan jilbab.

"Tumbuh dewasa tanpa jilbab, saya bisa melihat perbedaan nyata antara bagaimana saya diperlakukan kemudian bagaimana diperlakukan sekarang," ujarnya.

Tahun 2018, Amena tampil di Majalah Vogue, setelah pengumuman kampanye rambut L'Oréal - nya. Majalah itu memuji Amena sebagai duta rambut 'sempurna' dan menunjukkan bahwa Amena adalah wanita pertama yang mengenakan jilbab yang menjadi model iklan untuk perawatan rambut.

Adrien Koskas, selaku general manager L'Oréal Paris Inggris mengaku bangga terhadap Amena. L'Oréal Paris Inggris bangga dan bersemangat meluncurkan kampanye unik dan ramai untuk pasar perawatan rambut.

"Kami juga ingin membuat kampanye yang sangat terhubung dengan konsumen kami melalui juru bicara yang menyuntikkan ketulusan, emosi, dan kepribadian," ucapnya.

Amena juga merupakan salah satu pendiri Ardere Cosmetics dan dia bangga dengan prestasinya dalam mewakili wanita Muslim di industri kecantikan.

Dia berharap bisa memperbaiki kesalahpahaman umum tentang hubungan wanita Muslim dengan rambut mereka, bahwa wanita berhijab juga dapat bereksperimen dengan caranya sendiri.

Namun kesuksesan yang diraihinya tak berlangsung lama, karena Amena memutuskan untuk mengundurkan diri setelah kritik tweetnya (yang sekarang telah dihapus, yang mengkritik tindakan militer Israel di Gaza pada tahun 2014. Dimana dia menyatakan bahwa pemerintah Israel adalah 'pembunuh anak-anak').

Dia pun berkata:

"Saya menyesali konten tweet yang saya buat pada tahun 2014, dan dengan tulus meminta maaf atas kesal dan sakit hati yang disebabkan. Memuji keberagaman adalah salah satu gairah hidup saya, saya tidak membedakan siapa pun. Saya telah memilih untuk menghapusnya karena mereka tidak mewakili pesan harmoni yang saya perjuangkan."



Tak hanya mengapus tweetnya yang dinilai berbahaya, Amena juga memutuskan mengundurkan diri dari kemitraan dengan L'Oreal.

"Merk menginginkan wajah (cantik), tetapi mereka tidak menginginkan politik kompleks atau identitas atau suara di belakangnya. Begitu seorang wanita Muslim menegaskan agensinya, mereka akan menghapusnya," ujar blogger dan aktifis politik, Hoda Katebi yang diwawancarai Intercept.

6. TAHERA RAHMAN

Tahera Rahman dikenal sebagai penyiar berita Muslim berhijab pertama yang bekerja sebagai reporter berita TV penuh waktu di stasiun berita televisi utama di Amerika Serikat (AS) pada tahun 2018.

Dia juga bekerja untuk WHBF-TV dan KLJB hingga 27 September 2019, dan sebelumnya, tepatnya pada Mei 2016, Tahera bekerja untuk sebuah stasiun sebagai produser.

"Saya tidak memiliki orang yang mirip saya di TV, jadi saya tidak pernah berpikir itu adalah suatu kemungkinan," kata wanita kelahiran 24 Januari 1991 itu kepada Local 4 News dalam sebuah fitur tentang promosinya.

Tahera berhasil mendapatkan pekerjaan bergengsi tersebut usai melalui usaha

MC

Tahera Rahman dikenal sebagai penyiar berita Muslim berhijab pertama yang bekerja sebagai reporter berita TV penuh waktu di stasiun berita televisi utama di Amerika Serikat (AS) pada tahun 2018.

keras bertahun-tahun. Sebelumnya, dia kerap ditolak menjadi reporter hingga dia memutuskan untuk menunda pelaporan TV dan mengambil pekerjaan sebagai produser berita di belakang layar di stasiun berita Local 4 di Quad Cities. Perjuangan dan kegigihannya itu akhirnya berbuah manis.

7. ILHAN OMAR

Ilhan Omar adalah seorang politisi Amerika yang menjabat sebagai Perwakilan AS untuk distrik kongres ke-5 Minnesota sejak 2019. Dia adalah warga Amerika-Somalia pertama, yang dinaturalisasi dari Afrika, dan wanita warna pertama yang memegang kantor pilihan dari Minnesota.

Dia juga salah satu dari dua wanita Muslim pertama (bersama dengan Rashida Tlaib) yang bertugas di Kongres, yang berasal dari Partai Demokrat-Petani-Buruh.

Perjalanan Omar untuk menjadi anggota parlemen Muslim Somalia-Amerika pertama di negeri Paman Sam, dimulai di sebuah kamp pengungsi Dadaab di Kabupaten Garissa, Kenya, dekat perbatasan Somalia setelah dia dan keluarganya melarikan diri dari negaranya, Somalia karena perang. Selama empat tahun, Omar berada di Kamp tersebut.

Wanita kelahiran 4 Oktober 1982 itu memulai karir profesionalnya sebagai pen-

didik gizi masyarakat di University of Minnesota. Tahun 2012, Omar menjabat sebagai manajer kampanye untuk kampanye pemilihan ulang Kari Dziedzic untuk Senat Negara Bagian Minnesota. Antara 2012 dan 2013, dia adalah koordinator penjangkauan gizi anak di Departemen Pendidikan Minnesota.

Tahun 2013, Omar mengelola kam-

sebagai Direktur Inisiatif Kebijakan Jaringan Pengorganisasian Perempuan, mengadvokasi perempuan dari Afrika Timur untuk mengambil peran kepemimpinan sipil dan politik.

Pada November 2016, Omar memenangkan pemilihan umum, menjadi legislator Amerika Somalia pertama di Amerika Serikat, setelah mengalahkan lawan poli-



panye Andrew Johnson untuk Dewan Kota Minneapolis. Setelah Johnson terpilih, Omar menjabat sebagai Pembantu Kebijakan Senior tahun 2013 hingga 2015.

Pada 2014, Omar dinobatkan sebagai bintang baru di Hall of Fame Partai Demokrat-Petani-Buruh. Dia menerima Penghargaan Kepemimpinan Komunitas 2015 dari Mshale, outlet media imigran Afrika yang berbasis di Minneapolis. Hadiah ini diberikan setiap tahun berdasarkan jumlah pembaca.

Pada September 2015, Omar menjabat



tiknya Abdimalik Askar (dari Partai Republik) yang mengundurkan diri saat pemilihan. Masa jabatan Omar dimulai pada 3 Januari 2017.

Tahun 2017 menjadi tahun politik bagi wanita lulusan North Dakota State University, jurusan Ilmu Politik dan Study Internasional ini, bahkan Majalah Time menyebut Omar sebagai "Perempuan pertama yang mengubah dunia." Sebuah laporan khusus tentang 46 wanita yang memecahkan hambatan dalam disiplin ilmu masing-masing, dan menampilkan di sampul edisi 18 September.

Bahkan Keluarganya dinobatkan sebagai salah satu dari "Lima keluarga yang mengubah dunia seperti yang kita kenal" oleh Vogue pada edisi Februari tahun 2018.

Pada September 2018, Jeff Cirillo dari Roll Call menyebutnya sebagai "Bintang yang sedang naik daun."

8. LAILA ALIELMI

Tak jauh berbeda dengan Omar, Laila Ali Elmi juga berkiprah di bidang politik. Politisi keturunan Somalia-Swedia itu merupakan wanita Muslim Afrika Timur pertama yang terpilih menjadi anggota Parlemen Nasional Swedia, Riksdag. Dia mewakili wilayah Angered District di Gothenburg.

Justru menurut Elmi, pihak yang tidak terkejut dengan kemenangan Elmi adalah orang-orang yang tinggal di pinggiran kota. Menurut Elmi, mereka butuh jembatan untuk menyuarakan nasib mereka selama ini. Kebanyakan dari mereka merasa tidak diperhatikan dan mendapatkan perbedaan perlakuan oleh pemerintah.

"Dengan terpilihnya saya, memberikan



Elmi, sebagaimana Omar, kini bergabung dengan daftar panjang para pemimpin politik kelahiran Somalia yang membuat sejarah dan memberikan kontribusi besar kepada komunitas mereka di berbagai negara.

Beberapa sumber menyebut, bahwa Elmi sebenarnya bukanlah kandidat yang menonjol. Tak heran, jika nama Laila jadi viral setelah dia terpilih masuk jadi anggota parlemen.

Wanita kelahiran 16 Januari 1988 ini mengangkat isu imigran dalam pemilihan umum tersebut. Ada banyak imigran yang tinggal di kawasan Angered. Mereka tidak diberdayakan dan menjadi pengangguran.

"Terpilihnya saya menimbulkan reaksi yang cukup ramai dari orang-orang yang rasis. Mereka tidak siap untuk ini, tapi aku siap memulainya," tutur Elmi seperti dilansir dari TheGuardian.



harapan untuk orang-orang yang seperti saya, baik itu mereka yang berkulit hitam, Yahudi, Muslim, atau anak muda," terang Elmi.

Kini, Elmi masuk ke deretan wanita Muslim berdarah Somalia yang bersinar, baik di kancah politik maupun modelling. Sebut saja Ilhan Omar, wanita Muslim dan berhijab pertama yang masuk anggota Kongres AS dan Halima Aden, wanita berhijab pertama yang menjadi model sampul majalah Vogue.

Semakin banyak kaum minoritas yang masuk ke panggung politik, semakin besar perhatian publik kepadanya. Semoga mereka membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan tetap memberikan citra positif untuk agama dan sukunya. ♦mt/berbagaisumber

SKENARIO POLITIK BILA PRESIDEN JOKOWI MUNDUR

Sebelum Covid-19, kita menyaksikan kegagalan demi kegagalan yang disuguhkan rezim Jokowi kepada rakyat.

Penduduk miskin dan nyaris miskin membludak mencapai 140 juta jiwa dan 22 juta rakyat lapar kronis. Sementara 4 orang super kaya memiliki kekayaan setara dengan kekayaan 100 juta penduduk termiskin. Pertumbuhan ekonomi jauh dari target meroket seperti sesumbu Jokowi dan utang negara menggunung, yang menurut BPK (2020), pengelolaannya tidak efektif tanpa parameter dan indikator capaian. Ujung ujungnya, beban pembayaran pokok dan bunga utang setinggi langit dipikul rakyat.

Oleh: Abdurrahman Syebubakar

Ketua Pengurus Institute for Democracy Education (IDe)

Pada saat yang sama, demokrasi dan kebebasan ambyar, korupsi politik merajalela - skandal Jiwasaraya sendiri menyebabkan kerugian negara mencapai Rp. 13,7 triliun, pilpres sangat curang dan paling berdarah dalam sejarah politik Indonesia dengan kematian hampir 900 petugas pemilu. Iuran BPJS kesehatan yang mestinya gratis untuk setiap warga negara sesuai amanat konsitusi justru mencekik leher rakyat dan meniadakan hak jutaan penduduk miskin dan nyaris miskin mengakses layanan kesehatan. Reformasi dikorupsi, salah satunya dengan mengebiri KPK melalui kriminalisasi ketua dan wakil ketuanya pada 2015, dilanjutkan dengan revisi UU KPK yang membuat lembaga anti rasuah ini mati suri.

Masalah menumpuk dan makin berat di tengah karut marut penanganan Covid 19 yang menambah penderitaan dan kesengsaraan rakyat. Dampak virus corona menghantam kehidupan sosial dan ekonomi rakyat bagai angin puyuh. Sudah pasti jumlah rakyat miskin bertambah, dan mereka yang miskin makin menderita. Puluhan juta rakyat kehilangan mata pencaharian dan pekerjaan, terutama akibat rontoknya sektor informal.

Lebih tragis lagi, rezim Jokowi berubah menjadi monster politik yang siap memangsa rakyatnya sendiri. Tidak segan-segan membungkam suara sumbang dengan segala cara termasuk pemidan-

aan seperti yang menimpa Said Didu, Farid Gaban, Ruslan Buton, dan Yudi Syamhudi. Kalangan kampus dan jurnalis juga menerima teror pembunuhan hanya karena mendiskusikan pemakzulan presiden dan menulis judul berita yang tak sesuai selera rezim.

Dalam situasi maha sulit akibat pandemi, Jokowi masih sempat mengeluarkan beleid-beleid yang hanya menguntungkan para hulu-balang dan cukong yang ada di sekelilannya. Sementara rakyat makin tertekan. Sebut saja, RUU Omnibus Law pesanan pemodal yang menindas hak-hak buruh, UU Minerba yang memanjakan korupsi serta mengancam lingkungan dan rakyat, dan UU Corona sebagai pintu masuk korupsi dan otoritarianisme.

Maka, sangat masuk akal, jika rakyat mendesak Jokowi lengser atau dilengserkan. Harapannya, kita terhindar dari situasi yang jauh lebih mengerikan ke depan akibat inkompetensi dan keculasan politik Jokowi.

Toh, konstitusi menyediakan ruang untuk melengserkan presiden. Seperti diatur dalam pasal 7A UUD45, presiden dapat diberhentikan dalam masa jabatannya oleh MPR atas usul DPR, apabila terbukti telah melakukan pelanggaran hukum berupa pengkhianatan terhadap negara, korupsi, penyuapan, tindak pidana berat lainnya, atau perbuatan tercela maupun jika terbukti tidak lagi memenuhi syarat sebagai Presiden.

SKENARIO POLITIK

Jika harapan rakyat agar Presiden Jokowi lengser menjadi kenyataan, maka ada dua skenario politik yang mungkin terjadi dalam koridor konstitusi.

Skenario pertama, sesuai UUD45 pasal 8 ayat 1, jika presiden berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatannya, ia digantikan oleh Wakil Presiden sampai habis masa jabatannya. Hal ini dapat terlaksana bila di tingkat elit politik, Wapres Ma'ruf Amin (MA) diterima semua parpol dan anggota DPR/MPR.

MA juga belum tentu mendapat kepercayaan rakyat, baik dari elemen pendukung maupun kontra Jokowi. Pasalnya, MA hanya dipakai sebagai vote-getter kalangan Nahdhiyin saat Pilpres dan stempel agama bagi rezim yang tidak bersahabat dengan kelompok Islamis, kelompok yang sangat dekat dengan MA sendiri.

Selama mendampingi Jokowi, MA sangat pasif, bahkan hilang ditelan bumi di saat negara dilanda musibah pandemik Covid-19. Sesekali tampil, MA hanya membenarkan langkah dan kebijakan ngawur rezim dengan memanfaatkan dalil agama. Seperti konser musik corona di bulan Ramadhan yang menurut MA bukan saja boleh tapi mendulang pahala melebihi puasa. Tiga hari menjelang lebaran, MA juga tiba tiba muncul atas nama pemerintah meminta maaf kepada seluruh rakyat Indonesia karena covid-19 belum hilang sampai saat ini. Seharusnya, Jokowi sendiri yang meminta maaf kepada rakyat, bukan MA yang tidak tau apa apa.

Dengan akseptabilitas rendah dan kemampuan terbatas, skenario MA menggantikan Jokowi menjadi pilihan yang tidak feasible. MA tidak akan mampu menahodai kapal Indonesia yang nyaris karam akibat inkompetensi rezim Jokowi, di mana MA menjadi bagiangnya di periode kedua.

Skenario kedua, Presiden dan Wakil Presiden berhenti, diberhen-

tikan atau tidak dapat melaksanakan kewajibannya secara bersamaan maka menurut UUD 1945 pasal 8 ayat 3 pelaksana tugas kepresidenan adalah triumvirat menteri, yaitu Menteri Luar Negeri, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Pertahanan. Dalam tempo selambat-lambatnya 30 hari, MPR memilih Presiden dan Wakil Presiden dari dua pasangan calon yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik yang pasangan calon Presiden dan Wakil Presidennya meraih suara terbanyak pertama dan kedua dalam pemilihan umum sebelumnya.

Secara normatif, koalisi parpol pengusung Jokowi-Ma'ruf dan koalisi parpol pengusung Prabowo-Sandi berhak mengusulkan pasangan calon yang akan dipilih MPR. Tetapi konfigurasi politik telah berubah dengan bergabungnya Prabowo ke dalam pemerintahan Jokowi-Ma'ruf. Dus, peta politik di parlemen berubah dengan sendirinya.

Kemungkinan besar skenario kedua akan memunculkan pasangan yang diusung koalisi partai pemerintah yang menguasai DPR. Melihat kemesraan Mega dan Prabowo saat ini dengan keinginan mengusung Prabowo-Puan sebagai capres-cawapres 2024, sangat mungkin PDIP dan Gerindra mengusung pasangan ini untuk menggantikan Jokowi-MA. Dengan gabungan kursi di DPR berjumlah 206 (36 %) atau sekitar 29% kursi di MPR, mereka membutuhkan 22% lagi untuk memenangi pemilihan di MPR.

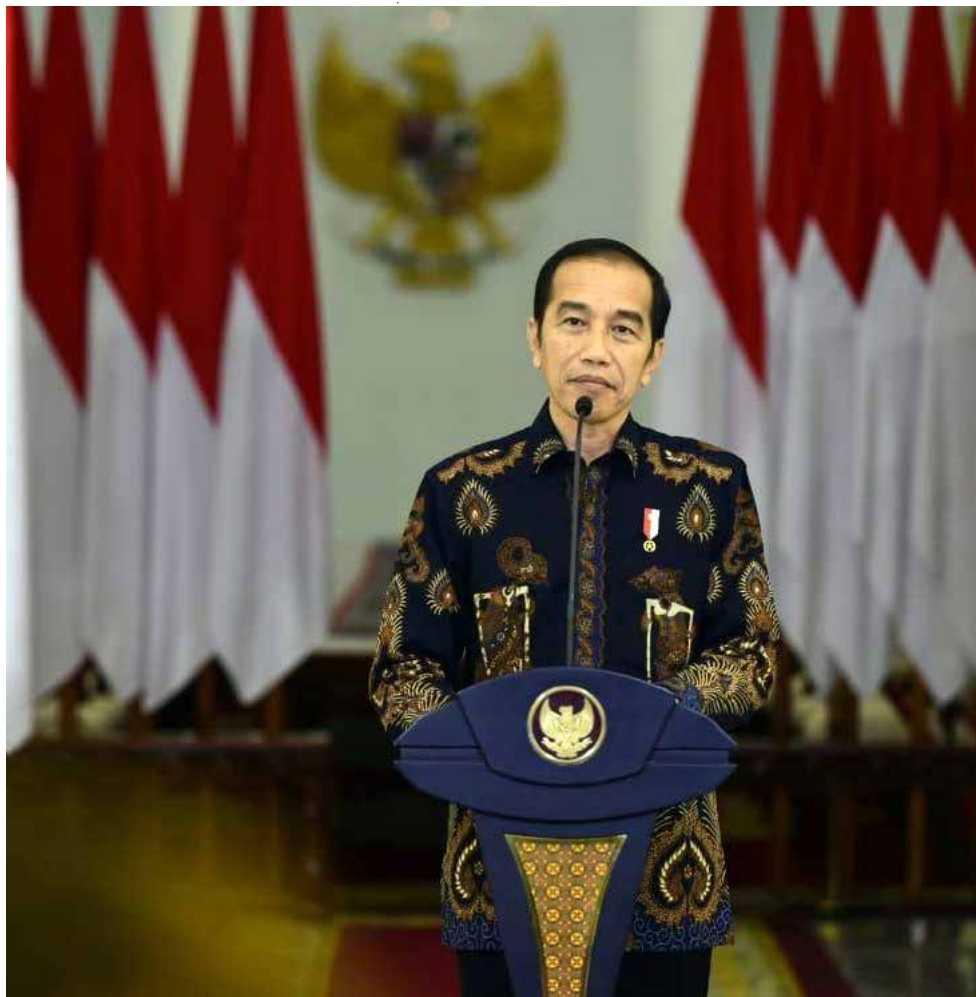
Sementara poros alternatif yang berpotensi mengusung calon selain Prabowo-Puan dapat dimotori Golkar dan/atau Nasdem yang memiliki kursi di DPR, masing masing 85 (15%) dan 59 (10%). Pasangan yang mereka usung bisa dari koalisi parpol dan/atau dari luar parpol.

Selain keempat partai tersebut, yaitu PKB (58 kursi), Demokrat (54 kursi), PKS (50 kursi), PAN (44 kursi), dan PPP (19 kursi) diprediksi akan merapat ke salah satu poros. Bisa saja sebagian dari parpol-parpol ini membentuk poros baru jika menemukan titik temu untuk mengusung paslon di luar yang diusung poros PDIP-Gerindra atau poros Golkar-Nasdem. Sementara DPD dengan 136 kursi (sekitar 19%) di MPR akan terpecah sesuai kecenderungan masing masing anggota DPD dan lobi dari poros parpol pengusung.

Skenario politik dengan pasangan Prabowo-Puan atau pasangan lain yang berasal dari elit parpol tidak akan membawa perubahan berarti. Pasalnya mereka mewarisi DNA politik rezim Jokowi dan menjadi bagian integral rezim dengan segala trik politik yang dimainkannya selama ini untuk meraih dan mempertahankan kekuasaan. Mereka tidak akan bisa keluar dari perang-

kap oligarki yang mengitari istana, juga tidak akan berani mengubah arah peta jalan rezim Jokowi yang didikte para taipan.

Lebih jauh, pasangan tersebut tidak akan mendapat kepercayaan dari rakyat, baik dari elemen pendukung maupun kontra Jokowi. Mereka akan dicap mengkhianati Jokowi dan merebut kekuasaan secara tidak langsung dari tangan Jokowi. Prabowo sendiri, misalnya, telah kehilangan kepercayaan dari sebagian pendukungnya setelah dirinya



MC Selain keempat partai tersebut, yaitu PKB (58 kursi), Demokrat (54 kursi), PKS (50 kursi), PAN (44 kursi), dan PPP (19 kursi) diprediksi akan merapat ke salah satu poros. Bisa saja sebagian dari parpol-parpol ini membentuk poros baru jika menemukan titik temu untuk mengusung paslon di luar yang diusung poros PDIP-Gerindra atau poros Golkar-Nasdem. Sementara DPD dengan 136 kursi (sekitar 19%) di MPR akan terpecah sesuai kecenderungan masing masing anggota DPD dan lobi dari poros parpol pengusung.

berkhianat dengan masuk ke gerbong rezim, menjadi anak buah Jokowi. Sementara, pendukung Jokowi tidak akan rela melihat Prabowo menikmati kekuasaan yang direbutnya dari Jokowi, kendati berpasangan dengan Puan.

Demi keselamatan masa depan bangsa, MPR harus berani keluar dari perangkap realitas politik elit, dan mengambil jalan lain. Sejumlah figur di luar elit parpol atau yang selama ini berada di luar pusaran kekuasaan dapat menjadi pilihan alternatif. Kita tidak kekurangan stok pemimpin berkualitas. Hanya saja, mereka tidak mendapatkan kesempatan tampil di pentas politik nasional akibat realitas politik yang sangat oligarkis dan culas. ♦

YANG GENDENG JADI WARAS YANG WARAS JADI GENDENG

Oleh : Ustadz Hafidz Abdurrahman

Sejak kemarin, di beranda saya berseliweran berita wafatnya seorang tokoh, yang sebelumnya dikenal sebagai tokoh supranatural.

Nama yang sangat beken di jagat perdukunan dan supranatural. Saya memang sudah lama mendengar tentang pertaubatan beliau dan keluarganya. Bahkan, putranya ikut ngaji dan menjadi barisan dari pejuang syariah dan Khilafah.

Melalui wasilah putranya, beliau akhirnya bertaubat dan hidup sebagai Muslim yang taat.

Iya, siapa yang tidak kenal dengan Ki Gendeng Pamungkas. Masa lalunya, pernah digunakan mendalami ilmu hitam pada 59 guru di 16 propinsi di Indonesia.

Bahkan, kegilaannya pada ilmu hitam konon sempat membawanya sampai ke Afrika untuk belajar Voodoo. Sejak 1978 ia menjadi orang terkenal dan disegani banyak orang.

Siapa yang mengira, beliau akhirnya bertaubat di akhir hayatnya. Meninggalkan praktik syirik, dan kembali menjadi seorang Muslim sejati, dengan mengikrarkan kembali syahadat.

Bahkan putranya, G Nusantara Merdeka kini konsisten di jalan dakwah. Perubahan yang terjadi pada diri Ki Gendeng Pamungkas pun banyak dipengaruhi oleh putranya tersebut.

Sabtu 6 Juni 2020 M/15 Syawwal 1441 H lalu, lima belas hari setelah menunaikan ibadah puasa sebulan penuh, beliau dipanggil Allah. Semoga beliau mendapatkan apa yang disabdakan Nabi: "Siapa saja yang berpuasa di Ramadhan dengan

didasari keimanan, dan semata karena Allah, maka dia diampuni semua dosanya yang telah lalu."

Moga ini menjadi kabar gembira, yang menutup lembaran hidupnya. Karena pada akhirnya yang dinilai oleh Allah adalah catatan terakhir amalnya: "Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada akhirnya." (HR. Bukhari, no. 6607).

Tak hanya itu, beliau juga meninggalkan anak shalih yang akan terus mengalirkan pahala setelah wafatnya, dengan doa-doa dan amal dakwahnya. Putra yang tiap langkah dakwahnya akan menjadi pahala yang terus mengalir kepadanya. Apalagi pahala dakwah kepada syariah dan Khilafah yang begitu luar biasa.

Mari kita doakan: "Ya Allah! Ampunilah dia (mayat) berilah rahmat kepadanya, selamatkanlah dia (dari beberapa hal yang tidak disukai), maafkanlah dia dan tempatkanlah di tempat yang mulia (Surga), luaskan kuburannya, mandikan dia dengan air salju dan air es. Bersihkan dia dari segala kesalahan, sebagaimana Engkau membersihkan baju yang putih dari kotoran, berilah rumah yang lebih baik dari rumahnya (di dunia), berilah keluarga (atau istri di Surga) yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), istri (atau suami) yang lebih baik daripada istrinya (atau suaminya), dan masukkan dia ke Surga, jagalah dia dari siksa kubur dan Neraka." (HR. Muslim: 2/663)

Selamat jalan, Ki Gendeng, Engkau beruntung di akhir hayatmu. Di saat ada yang sebelumnya waras justru menjadi gendeng, meninggalkan dakwah dan memusuhi syariat-Nya. ♦





IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 ALAMAN
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK
(HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DI LUAR EDISI KHUSUS,
1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

- Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com



HAJI 2020 TERTUNDA KA'BAH PUN HENING

